

**STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN AWAL, MOTIVASI, DAN PRESTASI
BELAJAR SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA DENGAN
SMK NEGERI 1 SEDAYU**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

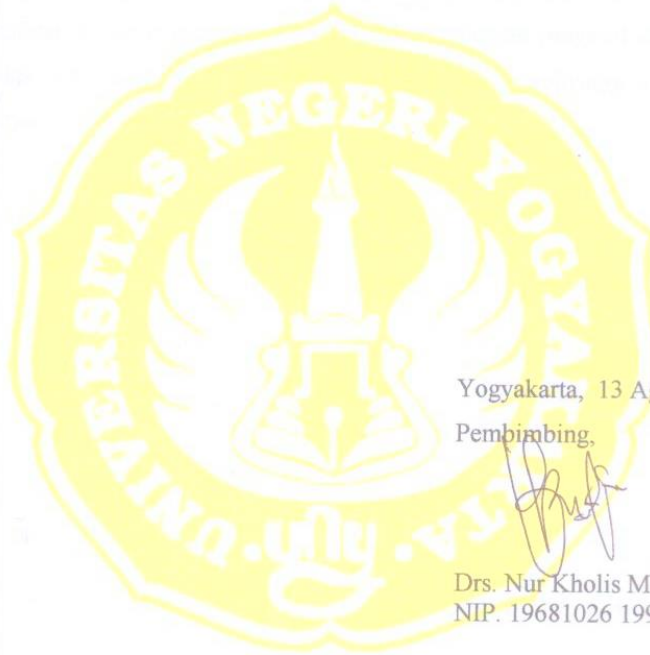


**Oleh
UMOYO
NIM 06518241019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEPTEMBER 2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **"STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN AWAL, MOTIVASI, DAN PRESTASI BELAJAR SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA DENGAN SMK NEGERI 1 SEDAYU"** yang disusun oleh Umoyo, NIM 06518241019 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 13 Agustus 2012

Pembimbing,

Drs. Nur Kholis M.Pd
NIP. 19681026 199403 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta 13 Agustus 2012
Yang menyatakan,



Umoyo
NIM. 06518241019

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **"STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN AWAL, MOTIVASI, DAN PRESTASI BELAJAR SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA DENGAN SMK NEGERI 1 SEDAYU"** yang disusun oleh Umoyo, NIM 06518241019 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 15 Agustus 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Nur Kholis, M.Pd	Ketua Penguji		17/8-2012
Herlambang Sigit P., S.T, M.Cs	Sekretaris		17/8-2012
Soeharto, MSOE, Ed.D	Penguji Utama		17/8-2012

Yogyakarta, September 2012

Fakultas Teknik

Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan
(QS. Al-Insyirah: 5 - 6)

Belajar tidak mengenal waktu, tempat, dan usia.
kapanpun, dimanapun kaki berpijak disitulah kita belajar
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- Bapak dan Ibu yang selalu memberi dorongan moril dan materil.
- Kakak dan Adik yang selalu memberi dukungan dan semangat.
- Sahabatku di Progran Studi Mekatronika 2006.
- Warga SMK N 3 yogyakarta X TL 1 dan SMK N 1 Sedayu Bantul kelas X
TITL A tahun ajaran 2011/2012, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya,
semoga hubungan silaturahhim kita tak pernah putus.
- Sahabat satu angkatan di jurusan Pendidikan Teknik Elektro.
- Sahabatku semua diseluruh Universitas Negeri Yogyakarta.

STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN AWAL, MOTIVASI, DAN PRESTASI BELAJAR SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA DENGAN SMK NEGERI 1 SEDAYU

Oleh
UMOYO
NIM. 06518241019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kemampuan awal, motivasi dan prestasi belajar siswa. Lokasi penelitian di SMK Negeri 3 Yogyakarta dan SMK Negeri 1 Sedayu. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas X TL 1 dan kelas X TITL A tahun pelajaran 2011/2012 dengan jumlah masing-masing kelas 36 siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian komparasi yang dilakukan menggunakan metode pengambilan data kuesioner dan dokumentasi. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data sekunder atau data yang didapat secara tidak langsung yaitu berupa nilai Hasil Ujian Nasional SMP dan Nilai Rapor. Penelitian motivasi belajar dilakukan menggunakan angket, karena hasil data angket tergolong data skala ordinal, untuk dapat dianalisis menggunakan statistik parametrik data ditransformasi kedalam skala interval menggunakan *method of successive interval* (MSI). Setelah data terkumpul dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata kemampuan awal, motivasi, dan prestasi belajar SMK Negeri 3 Yogyakarta lebih tinggi dibandingkan dengan SMK Negeri 1 Sedayu. Namun secara uji statistik kemampuan awal SMK Negeri 3 Yogyakarta dan SMK Negeri 1 Sedayu baik dalam taraf signifikan 6% dan 1%, $t_{\text{observasi}}$ lebih kecil dari t_{tabel} ($1,916 > 0,925 < 2,657$) berarti tidak ada perbedaan kemampuan awal yang signifikan. Untuk uji-t motivasi belajar antara kedua sekolah tersebut baik dalam taraf signifikan 6% dan 1%, didapat $t_{\text{observasi}}$ lebih kecil dari t_{tabel} ($1,916 > 0,556 < 2,657$) berarti tidak ada perbedaan motivasi belajar yang signifikan. Untuk uji-t prestasi belajar pada taraf signifikan 6% $t_{\text{observasi}}$ lebih besar dari t_{tabel} dan pada taraf signifikan 1% $t_{\text{observasi}}$ lebih kecil dari t_{tabel} ($1,916 < 2,639 < 2,657$) berarti terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan pada taraf signifikan 6% dan tidak ada perbedaan prestasi belajar pada taraf signifikan 1%. Walau penelitian ini belum sepenuhnya sempurna, namun penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi oleh guru dan berbagai komponen pendidikan lainnya. Informasi tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan antara dua wilayah yang berbeda khususnya kota Yogyakarta dan kabupaten Bantul. Fasilitas pendidikan atau sumber belajar yang belum tersedia di dalam maupun di luar sekolah perlu dikelola secara baik, hal tersebut demi terciptanya pendidikan yang baik.

Kata Kunci: komparasi, kemampuan awal, motivasi, prestasi belajar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, bimbingan, dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN AWAL, MOTIVASI, DAN PRESTASI BELAJAR SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA DENGAN SMK NEGERI 1 SEDAYU.”** Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan dorongan, arahan, petunjuk, bimbingan, serta saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd., MA. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Bapak Dr. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta,
3. Bapak K. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes selaku Koordinator Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta,
4. Bapak Drs. Nur Kholis, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Teknik Elektro dan dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk selama penyusunan skripsi,
5. Bapak Herlambang Sigit Pramono, S.T, M.Cs selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika yang terus memberi dorongan dan nasehat sehingga terselesainya studi,
6. Bapak Sigit Yatmono, M.T selaku dosen Penasehat Akademik terimakasih atas waktu yang telah diberikan untuk bimbingannya selama ini,
7. Bapak Achmad Faozan Alfi, M.Pd terimakasih atas bimbingan dan nasehatnya selama ini,
8. Kepala sekolah SMK Negeri 3 Yogyakarta dan SMK Negeri 1 Sedayu beserta guru-guru dan para siswa yang selama ini telah memberikan izin serta kemudahan untuk mengadakan penelitian di SMK Negeri 3 Yogyakarta dan SMK Negeri 1 Sedayu,
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penelitian dan pengembangan selanjutnya.

Yogyakarta, September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan	6
F. Manfaat	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Belajar	8
2. Prestasi	15
3. Motivasi	19
4. Kemampuan Awal	28
5. SMK Negeri 1 Sedayu	30
6. SMK Negeri 3 Yogyakarta	32
B. Penelitian yang Relevan	36

	Halaman
C. Kerangka Berfikir	37
D. Pertanyaan Penelitian	38
F. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Model dan Desain Penelitian	40
B. Definisi Oprasional Variabel Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	41
D. Lokasi Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Diskripsi Pelaksanaan Penelitian	49
B. Hasil Penelitian	50
C. Uji Hipotesis	56
D. Pembahasan	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	69
B. Keterbatasan Penelitian	70
C. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kapasitas Siswa SMK Negeri 1 Sedayu	32
Tabel 2. Kapasitas Siswa SMK Negeri 2 Yogyakarta	35
Tabel 3. Spesifikasi Angket	44
Tabel 4. Pemberian Peringkat atau Nilai Angket	45
Tabel 5. Klasifikasi Kategori Angket motivasi	45
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen	46
Tabel 7. Aturan Uji Pada SPSS 17	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berfikir	37
Gambar 2. Keseluruhan Nilai Rata-rata Hasil Ujian Nasional Tingkat SMP Siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta	51
Gambar 3. Keseluruhan Nilai Hasil Ujian Nasional Tingkat SMP Siswa SMK Negeri 1 Sedayu	52
Gambar 4. Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta	53
Gambar 5. Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Sedayu	53
Gambar 6. Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta	54
Gambar 7. Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Sedayu	55
Gambar 8. Perbandingan Kemampuan Awal	57
Gambar 9. Perbandingan Keseluruhan Rata-rata kemampuan Awal	58
Gambar 10. Perbandingan Motivasi Belajar Siswa	59
Gambar 11. Perbandingan Prestasi Belajar pada Pelajaran Normatif, Adaptif, dan Produktif	60
Gambar 12. Perbandingan Prestasi Belajar Siswa	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Nilai Hasil Ujian Nasional SMK Negeri 3 Yogyakarta.....	75
Lampiran 2. Nilai Hasil Ujian Nasional SMK Negeri 1 Sedayu	76
Lampiran 3. Angket Motivasi Belajar	77
Lampiran 4. Reliabilitas	79
Lampiran 5. Data Motivasi SMK Negeri 3 Yogyakarta.....	81
Lampiran 6. Data Motivasi SMK Negeri 1 Sedayu	82
Lampiran 7. Data Interval Motivasi Belajar SMK Negeri 3 Yogyakarta.....	83
Lampiran 8. Data Interval Motivasi Belajar SMK Negeri 1 Sedayu	84
Lampiran 9. Kategori Motivasi Belajar SMK Negeri 3 Yogyakarta	85
Lampiran 10. Kategori Motivasi Belajar SMK Negeri 1 Sedayu	86
Lampiran 11. Rapor SMK Negeri 3 Yogyakarta	87
Lampiran 12. Rapor SMK Negeri 1 Sedayu	88
Lampiran 13. T-Test Kemampuan Awal	89
Lampiran 14. T-Test Motivasi Belajar	90
Lampiran 15. T-Test Prestasi Belajar	91
Lampiran 16. T-Tabel	95
Lampiran 17. Surat-surat	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan suatu kegiatan pokok dan wajib bagi bangsa Indonesia, sehingga pemerintah mencantumkan program wajib belajar 9 (sembilan) tahun. Pendidikan bukan hanya melatih keterampilan atau pelajaran tertentu, namun mencakup berbagai aspek. Sebagaimana diuraian dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 nomor 1 Tentang SISDIKNAS,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan wajib 9 (sembilan) tahun hanya sampai pada Sekolah Menengah Pertama, tetapi dalam konteks modern saat ini belum dapat memenuhi tuntutan kebutuhan dunia usaha (DU) dan dunia industri (DI). Perlu adanya suatu pendidikan formal yang lulusannya sudah memenuhi persyaratan yang dibutuhkan dunia usaha (DU) dan dunia industri (DI) saat ini, yaitu dengan penyelenggaraan Sekolah Menengah Kejuruan yang melahirkan lulusan yang menguasai *skill* atau keahlian. Menurut Ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23),

Sekolah Menengah Kejuruan, yang selanjutnya disingkat SMK, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs.

Menurut penjelasan diatas SMK merupakan pendidikan yang formal atau pendidikan yang secara resmi diakui oleh pemerintah, maka dari itu perlu adanya kesamaan proses pendidikan dengan sekolah-sekolah lain yang sederajat. SMK pada dasarnya sama seperti SMA dalam menerima materi-materi pendidikan normatif seperti PKn, Bahasa Indonesia, Olahraga, Sejarah, Pendidikan Agama sesuai yang dianut. Adaptif seperti Matematika, Bahasa Inggris, Fisika, Kimia, Komputer, dan lain sebagainya, perbedaan yang mencolok adalah SMK lebih terfokus pada kelulusan yang sudah berkompeten untuk bekerja dalam dunia usaha (DU) dan dunia industri (DI), sedang SMA lebih terfokus pada pendidikan yang akan membantu dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi (*secondary school*).

Kurikulum SMK salah satu diantaranya memuat mata pelajaran produktif yang memenuhi standar kriteria kerja. Pelajaran produktif ini berbeda setiap jurusan, sesuai dengan jurusan yang diambil. Agar lebih memantapkan teori yang sudah didapat dan mendekatkan pada Dunia Usaha (DU) dan Dunia Industri (DI). Menurut penjelasan guru masing-masing sekolah, siswa pun diwajibkan mengikuti magang atau Praktek Industri (PI). Selain itu seperti tingkat mahasiswa D3, untuk dapat lulus siswa diwajibkan membuat proyek akhir atau tugas akhir yang akan diujikan untuk mendapatkan sertifikat uji kompetensi.

Setiap sekolah mempunyai sejarah yang panjang dan mempunyai kepercayaan kualitas pendidikan yang berbeda-beda dari masyarakat sehingga sekolah yang lebih dikenal masyarakat luas akan lebih banyak dicari. Perbedaan hal tersebut mempengaruhi *input* dari masing-masing sekolah. Kondisi *input*-an

tersebut juga mempengaruhi kemampuan awal, motivasi, dan prestasi belajar siswa. Kemampuan awal, motivasi, dan prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut dapat berupa cara mengajar guru, metode yang digunakan, lingkungan, dan lain sebagainya. Faktor-faktor tersebut akan berbeda dari setiap sekolah.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengukur dan mengetahui kemampuan awal, motivasi, dan prestasi belajar siswa agar kedepannya guru sebagai pengajar dan pendidik lebih mengetahui karakteristik siswanya. Guru sebagai garda terdepan dalam mengajar setelah mengetahui hal-hal tersebut juga bisa lebih meningkatkan kualitas mengajarnya. Langkah-langkah untuk memajukan pendidikan bisa dirancang lebih baik lagi. Selain hal tersebut komponen-komponen pendidikan juga dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk hal-hal yang bermanfaat lainnya.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Setiap sekolah mempunyai *input*-an yang berbeda tergantung dari daya tarik tiap-tiap sekolah dan seberapa dikenal sekolah tersebut, akibatnya ada sekolah yang memiliki siswa yang banyak di lain pihak ada sekolah yang kekurangan siswa.
2. Kemampuan awal, tiap-tiap sekolah kemungkinan bisa berbeda tergantung *input*-an yang ada. Hal ini mengakibatkan sekolah yang banyak diminati oleh masyarakat akan lebih banyak pendaftar sehingga tingkat persaingan pada

saat seleksi siswa baru cukup ketat yang pada akhirnya calon siswa dengan kemampuan rendah akan tersingkir. Kemampuan awal sekolah negeri di kota Yogyakarta masih cenderung lebih baik dibandingkan di daerah lain. Apakah saat ini kondisi tersebut masih berlangsung?

3. Motivasi belajar dan prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Apabila dikaitkan dengan sekolah, maka faktor-faktor tersebut di antaranya adalah lingkungan dan pelayanan akademik dan non akademik sekolah. Pada saat ini kecenderungannya kualitas kedua aspek tersebut untuk sekolah kota masih lebih baik dibandingkan dengan daerah lain, akibatnya motivasi belajar dan prestasi belajar siswa sekolah kota cenderung lebih tinggi dibandingkan sekolah lain. Saat ini apakah kondisi ini masih berjalan?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih mengarah dan mendalam serta dapat mencapai sasaran yang diinginkan, maka harus ada pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah itu sebagai berikut.

1. Penelitian ini difokuskan pada pengkajian pada kemampuan awal, motivasi belajar, dan prestasi belajar dari siswa di dua sekolah yang berbeda, yaitu SMK Negeri 3 Yogyakarta dan SMK Negeri 1 Sedayu.
2. Banyak kelas dan jurusan yang ada di SMK tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian secara keseluruhan, maka diambil satu kelas dan satu jurusan saja. Kelas dan jurusan yang diambil untuk penelitian ini adalah kelas X TITL, dengan alasan jurusan ini memiliki akreditasi yang sama yaitu

akreditasi A dan kelas yang memungkinkan untuk diteliti adalah kelas X tahun ajaran 2011/2012.

3. Banyaknya mata pelajaran normatif, adaptif, dan produktif jika penelitian ini dilakukan secara keseluruhan maka akan mengganggu proses belajar siswa dan merepotkan banyak guru, agar hal tersebut tidak terjadi maka dalam penelitian ini data untuk kemampuan awal dan prestasi belajar siswa diambil dari nilai hasil ujian nasional tingkat SMP dan nilai rapor semester terakhir yang dimiliki oleh siswa

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan awal siswa pada kelas kelas X TITL SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan SMK Negeri 1 Sedayu?
2. Bagaimanakah motivasi siswa pada kelas kelas XI TITL SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan SMK Negeri 1 Sedayu?
3. Bagaimanakah prestasi belajar siswa pada kelas kelas X TITL SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan SMK Negeri 1 Sedayu?
4. Apakah ada perbedaan motivasi siswa pada kelas kelas X TITL SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan SMK Negeri 1 Sedayu?
5. Apakah ada perbedaan kemampuan awal siswa pada kelas X TITL SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan SMK Negeri 1 Sedayu?

6. Apakah ada perbedaan prestasi belajar siswa pada kelas X TITL SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan SMK Negeri 1 Sedayu?

E. Tujuan

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang kemampuan awal, motivasi, dan prestasi belajar siswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk membandingkan kemampuan awal, motivasi, dan prestasi belajar antara sekolah dengan jurusan dan tingkat akreditasi yang sama.

F. Manfaat

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan. Sumbangan tersebut juga dapat berupa informasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu kependidikan yang berkaitan dengan kemampuan awal, motivasi belajar, dan prestasi belajar. Dalam kepentingan lain diharapkan penelitian ini mampu memberikan informasi awal yang dapat digunakan untuk penelitian dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Selain manfaat diatas, penelitian ini juga mempunyai manfaat bagi guru dan sekolah yaitu sebagai berikut.

a. Bagi Guru

Mengetahui kemampuan awal siswa diharapkan dapat membantu guru dalam menerapkan model atau metode pembelajaran sehingga proses belajar sesuai dengan kondisi siswa yang ada.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan informasi pada sekolah dalam meningkatkan pengelolaan pelayanan akademik dan nonakademik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Belajar

a. Pengertian

Belajar pada umumnya dilakukan dalam sebuah institusi pendidikan, namun anggapan tersebut sebuah kekeliruan. Manusia dari lahir sudah belajar yaitu belajar berbicara, belajar berjalan, dan lain sebagainya. Slameto (2003: 2) berpendapat bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilaksanakan seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dengan berinteraksi dengan lingkungannya. Pendapat Slameto tersebut diperkuat oleh Purwanto (2010: 38) yang mengatakan bahwa belajar merupakan proses dari dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk memperoleh perubahan dalam perilakunya. Kedua ahli tersebut memaparkan bahwa belajar memerlukan proses atau tahapan yang bertujuan untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya sendiri. Lingkungan dalam belajar bisa berupa lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Belajar tidak akan mudah hilang karena setiap belajar dilandasi dengan tindakan, dan tekad yang kuat untuk mencapai sebuah tujuan. Belajar pada umumnya mempunyai tujuan yang akan mengubah tingkah laku relatif permanen seperti yang diungkapkan Hamzah B. Uno. (2010: 23). Beliau berpendapat bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku relatif permanen dan potensial yang terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi

tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Definisi para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang relatif permanen baik aktual maupun potensial dalam diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungan yang dilandasi untuk mencapai tujuan tertentu. Belajar berkaitan dengan suatu perubahan tingkah laku, namun tidak semua perubahan tingkah laku dikatakan sebagai belajar. Ada beberapa macam karakteristik perubahan dalam belajar. Perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar menurut Slameto (2003: 3) adalah sebagai berikut.

Perubahan terjadi secara sadar, seseorang yang belajar menyadari perubahan yang terjadi pada dirinya sekecil apapun perubahan itu. Perubahan itu biasa berupa bertambahnya kecakapan, bertambahnya pengetahuan, bertambahnya kecakapan dan lain sebagainya. Perubahan yang dialami secara tidak sadar itu bukan termasuk dalam belajar. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional. Perubahan yang terjadi pada diri sendiri bersifat terus-menerus. Setiap perubahan yang terjadi akan berguna untuk perubahan yang selanjutnya terjadi. Misalnya perubahan dari belum biasa menulis, akan menjadi biasa menulis, selanjutnya akan biasa menulis dengan lebih baik, menulis dengan sempurna, menulis indah dan lain sebagainya. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif. Perubahan dalam belajar bersifat positif. Perubahan-perubahan tersebut bersifat menuju kearah yang lebih baik dari sebelumnya. Semakin banyak belajar maka akan terjadi perubahan yang semakin baik. Perubahan yang bersifat aktif dalam belajar adalah perubahan yang didasari oleh usaha yang dilakukan oleh diri sendiri. Perubahan belajar bukan bersifat sementara. Perubahan yang bersifat

sementara atau temporer bukan termasuk dalam belajar. Perubahan tingkah laku yang terjadi dalam belajar adalah bersifat permanen atau tidak mudah hilang. Perubahan kecakapan akan terus dimiliki bahkan akan berkembang jika selalu dilatih. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah. Perubahan tingkah laku dalam belajar terjadi karena ada tujuan yang ingin dicapai. Perubahan tersebut benar-benar disadari dan terarah.

Belajar dengan demikian merupakan perbuatan yang selalu terarah untuk melakukan tingkah laku yang telah tertuju. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku. Seseorang atau siswa dikatakan belajar jika perubahan yang dialaminya mencakup seluruh aspek. Aspek-aspek dalam belajar adalah afektif, kognitif, dan psikomotorik.

b. Aspek Belajar

Belajar mempunyai beberapa aspek, Dimiyati & Mudjiono (2002: 26) mengungkapkan bahwa menurut Bloom, Krathwohl, dan Simpson belajar mempunyai tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Kognitif adalah kemampuan siswa dalam berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah. Terdapat enam tujuan kognitif yang diungkapkan Bloom, enam tujuan tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Pengetahuan (*knowledge*) yaitu kemampuan mengenal dan mengingat materi pelajaran.
- 2) Pemahaman (*comprehension*) yaitu kemampuan memahami makna materi pelajaran.

- 3) Penerapan (*application*) yaitu kemampuan untuk menerapkan materi pelajaran didalam lingkungan kerja.
- 4) Analisis (*analysis*) yaitu kemampun menguraikan materi ke dalam komponen-komponen terkecil serta faktor penyebabnya dan mampu memahami hubungan di antara bagian yang satu dengan yang lainnya sehingga struktur dan aturannya dapat lebih dimengerti.
- 5) Sintesa (*synthesis*) yaitu kemampuan memadukan konsep atau komponen-komponen sehingga membentuk suatu pola struktur atau bentuk baru.
- 6) Evaluasi (*evaluation*) yaitu kemampuan memberikan pertimbangan terhadap nilai-nilai materi untuk tujuan tertentu.

Afektif atau intelektual meliputi sikap, minat, emosi, nilai hidup, dan apresiasi siswa. Krathwol (Purwanto, 2010: 51) berpendapat afektif mempunyai lima tingkatan, lima tingkatan tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Penerimaan (*receiving*) atau perhatian (*attending*)

Penerimaan atau perhatian yaitu kemauan menerima rangsangan dan memberikan perhatian kepada rangsangan tersebut.

- 2) Pemberian respon atau partisipasi (*responding*)

Pemberian respon atau partisipasi merupakan kemauan untuk memberi respon dan berpartisipasi terhadap kegiatan terhadap rangsangan yang diterimanya.

- 3) Penilaian atau penentuan sikap (*valuing*)

Mengacu kepada nilai atau pentingnya kita mengikatkan diri pada rangsangan, kemudian bersedia untuk menentukan nilai dan sikap pada rangsanga tersebut.

4) Organisasi (*organization*)

Mengacu kepada penyatuan nilai, sikap-sikap yang berbeda yang membuat lebih konsisten. Bersedia mengorganisasikan nilai-nilai sehingga dapat menetapkan tingkah laku yang tercermin dalam suatu filsafat hidup.

5) Karakterisasi atau pembentukan pola hidup (*characterization by a value or value complex*)

Mengacu kepada karakter dan daya hidup seseorang. Tujuan dalam kategori ini ada hubungannya dengan keteraturan pribadi, sosial, dan emosi jiwa. Nilai-nilai diorganisasikan sehingga dapat dijadikan pedoman dalam tingkah laku sehari-hari.

Psikomotorik adalah kemampuan yang menyangkut kegiatan otot dan fisik. Psikomotor ini umumnya berbentuk gerakan. Simpson (Purwanto, 2010: 53) mengklasifikasikan psikomotorik menjadi enam tingkatan, yaitu sebagai berikut.

- 1) Partisipasi (*perception*), merupakan pemakaian alat indra dalam melakukan gerakan.
- 2) Kesiapan (*set*), meliputi kesiapan fisik, mental, dan emosional,
- 3) Gerakan terbimbing (*guided respon*), yaitu mempelajari keterampilan yang kompleks diantaranya gerakan tiruan dan coba-coba.
- 4) Gerakan terbiasa (*mechanism*), membiasakan gerakan yang sudah dipelajari sehingga dapat tampil secara cakap dan meyakinkan.
- 5) Gerakan (*adaptation*), keterampilan yang sudah berkembang sehingga dapat disesuaikan dalam berbagai kondisi dan situasi.

- 6) Kreatifitas (*origination*), membuat pola gerakan baru yang disesuaikan dengan situasi atau permasalahan tertentu.

Aspek belajar merupakan suatu yang harus ada dalam belajar. Aspek belajar secara garis besar meliputi berfikir, sikap, dan gerakan. Aspek tersebut merupakan satu-kesatuan yang dapat memantapkan proses belajar.

c. Hasil dan Proses Belajar

Model-model Gagne memang tidak menyangkut keseluruhan perilaku manusia tetapi memiliki *behavioris* yang kuat dan cukup berpengaruh terhadap pendidikan (Marilla D. Svinicki, 2012: 1). Gagne berpendapat (Sri Esti Wuryani Djiwandono, 2006: 217) terdapat 5 (lima) kategori dalam pencapaian hasil pada proses belajar. Lima tahapan dalam kategori tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

1) Informasi (*information*)

Belajar memerlukan komunikasi yang baik. Komunikasi dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan seseorang yang dapat mengungkapkan secara lisan maupun tertulis. Informasi sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, terutama kegiatan mengajar di Sekolah Dasar.

2) Kemahiran intelektual (*intellectual skill*)

Keterampilan intelektual merupakan keterampilan yang menunjukkan *knowing how*. *Knowing how* yaitu bagaimana kemampuan seseorang berhubungan dengan lingkungan dan dirinya sendiri. Kemahiran intelektual terbagi menjadi beberapa kategori yaitu diskriminasi jamak (*multiple discrimination*),

konsep konkret (*consept*), konsep yang didefinisikan, kaidah (*rule*), dan prinsip (*higher rule*)

3) Strategi berfikir (*cognitive strategies*)

Strategi berfikir merupakan cara untuk melakukan proses berfikir. Kemampuan ini adalah kemampuan yang dapat menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitif dirinya sendiri. Seseorang yang mampu menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya akan jauh lebih efisien dan efektif dalam belajar dari pada seseorang yang tidak memiliki kemampuan ini.

4) Sikap (*attitudes*)

Sikap untuk memutuskan sesuatu yang ingin dipelajari. Seseorang merasa senang atau merasa tidak senang dengan pembelajaran. Hal ini akan mempengaruhi karena jika seseorang senang maka sekolah dianggap berguna bagi dirinya, sebaliknya jika seseorang tidak senang maka mereka menganggap sekolah tidak ada gunanya, membuang waktu, dan uang saja.

5) Keterampilan motorik (*motor skills*)

Keterampilan ini meliputi tindakan dalam proses belajar. Keterampilan motorik merupakan keterampilan yang berhubungan dengan aktivitas motorik, seseorang mampu melakukan serangkaian gerak-gerik jasmani berbagai anggota badan secara terkoordinasi dan terpadu.

2. Prestasi

a. Pengertian

Sumardi Suryabrata (Acep Yoni, 2010: 158) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang harus didukung oleh kesadaran seseorang atau siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Selain itu Ngalim Purwanto (2007) seperti yang dikemukakan oleh Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina (2011: 92) memberikan pengertian bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang telah dinyatakan didalam buku rapor. Menurut penjelasan Ngalim Purwanto tersebut, prestasi belajar dapat dinyatakan melalui nilai rapor, sehingga dalam menentukan prestasi belajar siswa, tidak harus menggunakan tes prestasi belajar. Prestasi menurut kamus besar bahasa Indonesia (2005: 895) berarti “hasil yang dicapai,” sehingga prestasi belajar bisa mempunyai makna sebagai hasil belajar.

Menurut pengertian di atas prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil setelah terjadi kegiatan belajar seseorang atau siswa yang dilakukan secara sadar sebagaimana yang dinyatakan dalam rapor. Sumardi Suryabrata dan Purwanto mengemukakan hal yang sama yaitu hasil dari kegiatan belajar. Hasil dari kegiatan belajar dapat dilihat dari nilai rapor.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah (Nana Sudjana, 2009: 39), yaitu faktor *internal* (faktor dari dalam), faktor ini dipengaruhi oleh keadaan jasmani (*fisiologis*), dan rohani (*psikologis*). Faktor yang datang pada dirinya merupakan kemampuan yang dimilikinya sendiri. Clark

mengemukakan (Nana Sudjana, 2009: 39), bahwa 70% prestasi belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa sendiri dan selebihnya dipengaruhi oleh lingkungan. Hal tersebut mengungkapkan bahwa peran faktor *intenal* pengaruhnya sangat besar dalam menentukan prestasi belajar. Faktor *eksternal* (faktor dari luar), Salah satu yang mempengaruhi faktor ini adalah kualitas pengajaran di sekolah. Kualitas ini dapat berupa tinggi, rendah, atau efektif suatu proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.

c. Ciri-ciri Prestasi Belajar Kurang dan Cara Mengatasinya

Prestasi belajar siswa yang kurang mempunyai beberapa ciri. Melalui ciri-ciri itu, guru dapat mengatasi permasalahan tersebut. Conny Semiawan (2008: 213) mengungkapkan beberapa ciri-ciri kurangnya prestasi belajar pada siswa dan cara mengatasi kekurangan tersebut yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Sikap belum dewasa, dalam arti sosial siswa mengalami penolakan oleh teman sebaya, selalu berbuat jahat dan bermusuhan.
- 2) Sikap negatif, kebiasaan belajar yang kurang baik dikaitkan dengan tugas sekolah misalnya gagal dalam menyelesaikan tugas, kegagalan menguasai keterampilan dasar, kurangnya kinerja tes, perhatian yang kurang fokus, takut masuk sekolah, memiliki motivasi rendah, kurang tekun, aspirasi rendah dan memiliki standar yang tidak realistik.
- 3) Memiliki sikap merendahkan dan sikap tidak mau mengalah atau mempertahankan kehendaknya yaitu siswa kecenderungan menyalahkan orang lain dan agresif.

- 4) Rasa harga diri rendah, hal ini menghasilkan perilaku tidak produktif dan bahkan menjurus pada perilaku bergantung pada orang lain dalam belajar (*learned helplessness*).

Melalui ciri-ciri tersebut dapat direncanakan langkah-langkah untuk mengatasi kurangnya prestasi belajar tersebut. Mengatasinya dengan enam langkah (model *trifocal*) yaitu penilaian (*assessment*), komunikasi (*communication*), mengubah harapan (*changing expectation*), model identifikasi peran (*identification of role models*), koreksi penyimpangan (*aberration correction*), dan modifikasi kekuatan peluang. Diharapkan dengan menerapkan enam langkah ini prestasi belajar siswa dapat naik (Conny Semiawan, 2008: 214).

Melakukan penilaian kemampuan keterampilan dan prestasi belajar dilakukan bekerjasama dengan psikolog sekolah, guru anak berbakat, konseler, dan orang tua. Idealnya orang-orang ini harus memiliki keterampilan dalam pengukuran, berbagai cara belajar, gaya motivasi, masalah anak, teori perilaku belajar, sadar tentang ciri-ciri khusus anak berbakat, dan kreatif. Komunikasi antara orang tua dan guru merupakan komponen penting untuk memperbaiki prestasi belajar yang kurang. Tidak boleh saling menyalahkan dalam berkomunikasi, melainkan melakukan evaluasi dengan melakukan diskusi tentang nilai dan kemajuan belajar. Hal ini dilakukan secara formal atau informal dengan memperhatikan pernyataannya. Kompetisi antar anak sering menjadi sebab utama kurangnya prestasi belajar. Kompetisi negatif akan membuat siswa mencoba mendapatkan nilai bagus dengan hal yang tidak semestinya. Perubahan harapan orang-orang yang penting bagi anak penting dikomunikasikan untuk kemajuan

prestasi anak (Conny Semiawan, 2008: 214).

Mengidentifikasi orang-orang yang telah berhasil berprestasi dalam belajar merupakan hal yang baik untuk memperbaiki kekurangan prestasi belajar. Orang tua dan guru yang telah berhasil dalam kariernya juga dapat dijadikan model ini dan diundang ke sekolah untuk bercerita tentang pengalamannya di depan kelas. Orang ini harus memiliki sikap yaitu peduli tentang anak yang diasuhnya, meskipun memiliki perbedaan gender dengan siswa akan tetapi sebaiknya yang dijadikan model identifikasi ini memiliki persamaan gender dengan siswa. Memiliki persamaan dengan siswa, jika si anak memahami bahwa medelnya memiliki beberapa kesamaan dengannya, maka siswa lebih mudah memperbaiki kekurangan prestasi belajar melalui proses identifikasi ini. Keterbukaan komunikasi, dengan komunikasi yang terbuka dalam mengatasi masalah merupakan bagian penting dalam identifikasi ini. Memiliki waktu, umumnya orang dewasa sibuk dan kurang waktu bersama anak Anak yang kurang dalam prestasi belajar selalu memiliki keterampilan yang menyimpang, hal ini terjadi karena siswa kurang memperhatikan pelajaran, cara belajar yang salah, dan kurang kerja (Conny Semiawan, 2008: 216).

Langkah antisipasi dilakukan dengan tutoring yang sangat jelas arahnya. Tutoring terbaiknya tidak dilakukan oleh orang tuanya sendiri melainkan dengan orang lain yang sangat dekat dengan siswa dan memahami persoalan siswa dan bertindak dengan hati-hati sehingga siswa belajar dapat mandiri kerena didorong oleh seorang tutor. Tutor membantu jika siswa dalam kesulitan saja. Hasil diskusi orang tua dengan siswa tentang tujuan jangka panjang dan sasaran jangka pendek

harus mencapai kesepakatan untuk mempercepat keberhasilan siswa walau kecil kemajuannya. Pemberian hadiah untuk anak penting dilakukan agar lebih bermakna bagi siswa. Hadiah jangan terlalu besar, namun hadiah tersebut dapat memberikan kepuasan pada anak. Hadiah jangan diberikan jika pekerjaannya tidak berhasil atau tidak selesai (Conny Semiawan, 2008: 216).

Untuk membuat siswa berprestasi bukan hanya guru saja yang memiliki peran utama. Orang tua juga memiliki peran yang sangat penting bagi siswa. Penjelasan diatas orang tua harus memiliki empat sikap bagi anaknya diantaranya peduli, memiliki perasaan terhadap anak, keterbukaan komunikasi, dan memiliki banyak waktu buat anak. Keempat sikap tersebut sebenarnya umum bagi seorang orang tua terhadap anaknya, tetapi kadang sikap-sikap tersebut kurang diperhatikan.

3. Motivasi

a. Pengertian

Beberapa penelitian menunjukkan anak-anak dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah mengalami penurunan motivasi dan kinerja (Eccles & Midgley dalam J. Douglas Penn, 2002: 2), sehingga perlu dilakukan penguatan-penguatan motivasi oleh guru. Motivasi juga diterangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia (2005: 756) yaitu diartikan sebagai “dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu,” atau dapat pula diartikan sebagai “usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau sekelompok orang tertentu bergerak melakukan

sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.”

Berikutnya Hamzah B. Uno. (2010: 1) juga mengungkapkan bahwa motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang atau siswa bertindak laku. Definisi tersebut serupa dengan Dimiyati & Mudjiono (2002: 80) yang berpendapat bahwa motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia atau siswa dalam perilaku belajar. Motivasi pada hakekatnya adalah suatu dorongan kekuatan, semakin kuat dorongannya maka semakin cepat tujuan tercapai. Seperti yang diungkapkan oleh Sudarwan Denim (2004: 2) motivasi diartikan kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologi yang mendorong seseorang atau sekelompok orang atau siswa untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya sendiri.

Secara umum motivasi dapat diartikan suatu dorongan individu atau kelompok yang dapat menggiatkan tingkah laku atau perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan tertentu yang dimaksud tersebut karena dalam kaitannya dalam belajar, maka dapat dikatakan sebagai tujuan untuk belajar. Aspek-aspek motivasi menurut pengertian-pengertian motivasi tersebut ada 3 aspek yaitu dorongan dalam diri individu, perilaku yang timbul kearah tujuan, dan tujuan dari perilaku tersebut.

b. Tipe-tipe atau Sifat Motivasi

Wina Sanjaya (2009: 256), Dimiyati & Mudjiono (2002: 90), dan Sudarwan Denim (2004: 17) menyatakan tipe atau sifat motivasi, yaitu motivasi

dari dalam (*intrinsik*) dan motivasi dari luar (*ekstrinsik*). Motivasi dari dalam (*intrinsik*) bersumber pada diri sendiri, motivasi ini timbul disaat melakukan pekerjaan. Pekerjaan itu bagi dirinya adalah bagian dari kewajibanya. Motivasi dari dalam misalnya minat, kebutuhan, perhatian, dan lain sebagainya. Motivasi dari luar (*ekstrinsik*) adalah motivasi yang timbul akibat pengaruh dari luar. Manusia melakukan kegiatan karena ingin mendapatkan tujuan yang ingin dicapai. Dorongan-dorongan inilah yang menyebabkan manusia lebih termotivasi. Motivasi dari luar misalnya dari lingkungan sekolah, lingkungan tempat tinggal atau masyarakat. Masyarakat dan pendidikan saling berpengaruh, pada satu waktu pendidikan menumbuhkan perubahan-perubahan dalam masyarakat, namun pada saat yang lain masyarakat mempengaruhi pendidikan (Faberlind dan Saha dalam Arif Rohman (2010: 121)). Kekuatan motivasi *eksternal* ini dapat mempengaruhi perilaku tetapi pada akhirnya kekuatan motivasi *internal* yang menopang perilaku (Connie Frith, 2012: 1).

Sudarwan Denim (2004: 17) menambahkan dua tipe motivasi lagi yaitu motivasi positif dan motivasi negatif. Motivasi positif ialah proses memberi motivasi dengan memberikan keuntungan. Motivasi positif didasari pada perilaku manusia yang mempunyai keinginan memperoleh keuntungan. Jenis motivasi ini adalah imbalan yang menarik, nilai bagus, informasi yang menarik, dan lain sebagainya. Motivasi negatif bersumber pada rasa takut, misalnya jika terlambat hadir atau membolos akan diberi hukuman. Motivasi negatif yang berlebihan akan membuat organisasi menjadi tidak kreatif karena serba takut dan terbatas gerakannya.

c. Prinsip-prinsip Motivasi

Hasil penelitian Kenneth H. Hoover yang dikemukakan Oemar Hamalik (Wina Sanjaya, 2009: 258), prinsip dalam motivasi belajar adalah memberi pujian lebih efektif dari pada memberi hukuman. Memberikan pujian akan lebih menghargai hasil kerja yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar, sedangkan memberikan hukuman akan menghentikan atau membatasi perbuatan siswa. Siswa yang diberi motivasi akan terdorong untuk lebih giat belajar. Setiap siswa berbeda dalam memenuhi kebutuhan psikologi. Siswa yang dapat memenuhi kebutuhannya tersebut akan lebih sedikit memerlukan bantuan dibandingkan dengan siswa yang tidak dapat memenuhi kebutuhannya. Motivasi dari dalam diri sendiri (*intrinsik*) lebih efektif dari pada motivasi dari luar (*ekstrinsik*).

Perilaku siswa yang sesuai dengan tujuan perlu adanya penguatan. Penguatan tersebut untuk memantapkan hasil belajar serta membangkitkan motivasi belajar siswa. Siswa yang sudah termotivasi, dapat meningkatkan motivasi pada siswa lain. Siswa yang jelas dengan tujuan dan arah pembelajaran, akan terbangkitkan motivasinya. Siswa diberikan tugas sesuai minatnya, karena dengan memberikan tugas sesuai dengan minatnya maka siswa akan mengerjakan dengan suka rela atau tidak terpaksa. Penghargaan yang diberikan dari luar untuk merangsang minat belajar siswa perlu diberikan. Penghargaan yang diberikan ini seharusnya bersifat wajar. Variasi dalam pembelajaran baik dalam menerapkan metode maupun model pembelajaran juga perlu dilakukan untuk meningkatkan

motivasi belajar. Strategi ini perlu diterapkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Wina Sanjaya, 2009: 258).

Masih seperti yang dibahas oleh Wina Sanjaya (2009: 258), minat siswa dapat meningkatkan motivasi siswa jika minat tersebut dihubungkan dengan mata pelajaran yang disampaikan. Guru perlu memperhatikan kondisi kejiwaan masing-masing siswa, karena motivasi yang digunakan untuk siswa yang lamban tidak akan berpengaruh jika diterapkan pada siswa yang cepat belajar. Selanjutnya kecemasan pada diri siswa tidak selamanya berpengaruh negatif. Kecemasan dan frustrasi siswa yang lemah akan dapat membangkitkan motivasi siswa dan keadaan emosi yang lemah akan dapat menimbulkan sifat yang lebih kuat dalam menyelesaikan tugas-tuganya.

Keadaan kecemasan dan emosi yang berlebih pada siswa akan menyebabkan siswa sulit belajar. Guru seharusnya lebih mempertimbangkan setiap tugas yang berikan. Tugas yang terlalu sulit akan menyebabkan berbagai macam hal negatif seperti mencontoh. Siswa mempunyai emosi yang berbeda-beda. Guru perlu menjaga kestabilan emosi siswa karena setiap siswa ada yang tambah giat belajar setelah mengalami kegagalan, dan ada yang semakin tenggelam setelah mengalami kegagalan. Kelompok juga berpengaruh dalam membangkitkan motivasi belajar. Kelompok sebaya atau seumurannya lebih efektif dibandingkan dengan orang yang lebih dewasa sehingga guru perlu menerapkan nilai-nilai kelompok. Motivasi perlu diarahkan untuk membangkitkan kreativitas siswa karena peningkatan kreatifitas berhubungan dengan motivasi (Wina Sanjaya, 2009: 258).

d. Ciri-ciri Motivasi

Sardiman (2011: 83) mengemukakan ciri-ciri motivasi yang ada pada diri setiap orang meliputi hal berikut.

- 1) Tekun dalam menghadapi tugas, misalnya bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama hingga selesai.
- 2) Ulet atau tidak mudah putus asa setiap menghadapi kesulitan dan selalu berusaha meningkatkan prestasinya.
- 3) Mempunyai minat terhadap berbagai masalah.
- 4) Menang mengerjakan segala hal sendiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas yang selalu dikerjakan berulang-ulang, hal tersebut akan merangsang seorang melakukan atau belajar hal lain.
- 6) Tidak mudah melepaskan segala hal yang sudah dia yakini.
- 7) Gemar mencari dan memecahkan masalah pada soal-soal.

e. Teknik-teknik Motivasi dalam Pembelajaran.

Membangkitkan motivasi perlu beberapa teknik yang dilakukan dalam pembelajaran. Mekiva Callahan (2012) mengungkapkan memotivasi siswa merupakan salah satu tantangan terbesar. Sebagai pemberi motivasi hanya dapat sedikit terlibat dalam memberi kontrol pada faktor *eksternal* untuk mempengaruhi perilaku siswa, namun pemberi motivasi mempunyai peran penting dalam kelas.

Teknik-teknik motivasi yang biasa dipakai dalam pembelajaran (Hamzah B. Uno., 2010: 34) adalah Pernyataan penghargaan secara verbal, pernyataan ini paling mudah dan efektif sebagai cara meningkatkan motif dan hasil belajar siswa. Pernyataan penghargaan secara verbal misalnya pintar, bagus, cerdas, dan lain

sebagainya. Cara untuk meningkatkan motif belajar siswa dapat juga dengan memperlihatkan hasil nilai ulangan, dengan demikian siswa akan termotivasi untuk lebih giat belajar.

Motif siswa dapat ditingkatkan dengan menimbulkan rasa ingin tahu siswa, membuat siswa penasaran akan menyebabkan siswa berupaya memecahkannya. Memunculkan sesuatu yang tidak terduga oleh siswa, cara ini dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa. Semakin siswa merasa ingin tahu, maka siswa akan semakin ingin mengerti lebih dalam tentang pelajaran tersebut. Menjadikan tahap dini dalam belajar mudah bagi siswa, juga merupakan teknik yang bagus. Selain itu Siswa jika dari pertama pelajaran merasa pelajaran tersebut mudah, maka seterusnya akan dianggap mudah juga. Siswa jika dari pertama pelajaran sudah dianggap susah, maka siswa akan beranggapan pelajaran tersebut susah seterusnya. (Hamzah B. Uno., 2010: 34).

Menggunakan materi yang sudah dikenal siswa sebagai contoh dalam belajar. Zahorik (Depdiknas, 2003: 7) dan Udin Syaefudin Sa'ud (2010: 163) mengungkapkan bahwa hal tersebut juga dapat disebut mengaktifkan pengetahuan (*activating knowledge*), apa yang akan dipelajari siswa tidak lepas dari pengetahuan yang sudah diketahui atau dikuasai sebelumnya dengan demikian siswa akan lebih mudah menerima pelajaran. Komponen ini efektif karena siswa hanya mengembangkan ilmu yang sudah ada. Hal ini juga akan mempermudah tingkat pemahaman mengenai obyek baru namun obyek tersebut terasa tidak asing lagi bagi diri siswa. Menuntut siswa untuk menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya dan menggunakan atau mengaplikasikan hal yang telah

dipelajari akan menguatkan pengetahuan dan pemahaman tentang hal-hal tersebut. Teknik yang lain dengan menggunakan kaitan yang unik dan tak terduga untuk menerapkan suatu konsep dan prinsip yang telah dipahami. Hal yang unik dan tidak terduga akan lebih dikenang siswa (Hamzah B. Uno., 2010: 35).

Stimulus dan permainan adalah sesuatu yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Cara ini akan membuat pelajaran semakin menarik, bermakna sehingga akan selalu diingat, dipahami, dan dihargai. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum akan membuat siswa bangga. Rasa bangga tersebut akan meningkatkan motif belajar siswa. Selain itu mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar akan meningkatkan motivasi siswa, sebaiknya hal-hal yang positif ditingkatkan, dan hal-hal yang negatif sebaiknya dikurangi. Memahami iklim sosial dalam sekolah membuat siswa lebih mudah memperoleh bantuan dalam mengatasi kesulitan. Memanfaatkan kewibawaan guru secara tepat guru dapat meningkatkan motif siswa. Kewibawaan digunakan untuk mengendalikan tingkah laku, sebagai rujukan siswa, dan lain sebagainya (Hamzah B. Uno., 2010: 35).

Selain itu memperpadukan motif-motif yang kuat akan membuat Siswa rajin belajar karena memiliki latar belakang motif prestasi. Siswa belajar karena ingin memperoleh hadiah. Apabila motif-motif tersebut digabung, maka akan mendapatkan motif ganda sehingga kemampuan belajarpun bertambah, pencapaian prestasi belajarpun semakin tinggi. Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai akan membuat siswa berusaha lebih baik jika mengerti tujuan dari

apa yang siswa kerjakan dan yang ingin siswa capai. Semakin jelas tujuan yang siswa capai, maka semakin terarah usaha untuk mencapai tujuan tersebut. Merumuskan tujuan-tujuan sementara. Belajar mempunyai banyak tujuan, agar tujuan tersebut lebih terarah maka sebaiknya tujuan tersebut dipersempit dengan memilah-milahnya (Hamzah B. Uno., 2010: 35).

Memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai akan memperkuat motif belajar siswa. Siswa akan mempertahankan hasil ujian yang sudah baik dan meningkatkan hasil belajar yang kurang baik. Membuat suasana persaingan yang kuat diantara para siswa. Siswa diberikan kesempatan untuk mengukur kemampuan siswa lain, persaingan dalam belajar akan membuat siswa belajar lebih sungguh-sungguh. Suasana ini akan membuat siswa berusaha ingin lebih baik untuk berusaha lebih baik dari siswa yang lain. Mengembangkan persaingan dengan diri sendiri dengan memberikan tugas dalam beberapa hal yang berbeda yang harus dikerjakan sendiri, siswa akan dapat membandingkan keberhasilan dari masing-masing tugas yang siswa kerjakan. Yang terakhir adalah memberikan contoh yang positif, seperti yang dikatakan Slameto (2003: 30) "*Teaching is the guidance of learning*" yaitu mengajar adalah membimbing siswa dalam proses belajar. Selain guru dalam mengontrol dan membimbing, juga harus memberi contoh yang baik. Banyak guru yang memberi beban tugas tanpa control kemudian meninggalkan ruang kelas, hal ini tidak baik dan merugikan siswa (Hamzah B. Uno., 2010: 34).

Pembahasan tersebut memuat dua puluh teknik yang dapat dijadikan untuk memberi motivasi pada siswa didik. Memberikan motivasi bisa bermacam-macam

cara tergantung suasana kelas. Pemberian motivasi kepada siswa dapat dilakukan menyesuaikan dengan mata pelajaran yang sedang berlangsung agar cocok diterapkan pada mata pelajaran tersebut.

4. Kemampuan Awal

a. Pengertian

Kemampuan awal siswa merupakan kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa sebelum mengikuti pembelajaran. Siswa-siswa yang memiliki kemampuan awal yang setara bisa menjadi cemerlang atau terpuruk pada satu mata pelajaran, bergantung pada kecintaan atau kebenciannya pada pelajaran itu (Given Barbara, 2007: 123). Sebagai guru penting mengetahui kemampuan awal siswanya guna menentukan strategi dan gaya mengajar yang sesuai. Selain hal tersebut juga dapat digunakan untuk mengetahui sampai mana pengetahuan siswa sehingga guru mengetahui sampai dimana kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran yang akan disampaikan.

b. Pemantauan Kemampuan Awal Murid

Sarlito Wirawan Sarwono (2009: 115) berpendapat bahwa tidak ada dua siswa yang sama kecerdasan dan kemampuannya. Untuk memantau kemampuan awal siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara sebagaimana dijelaskan sebagai berikut ini.

- 1) Sejak dari TK kemampuan siswa telah dipantau dan dikembangkan, dengan cara bekerja sama dengan guru TK. Cara ini merupakan cara penelitian

jangka panjang, penelitian dilakukan terus menerus dan melihat perkembangan yang timbul.

- 2) Guru bekerja sama dengan psikolog untuk memperkirakan apakah siswa tergolong berkemampuan rendah, sedang, rata-rata, atau tinggi. Lebih efisien menggunakan cara ini karena kemampuan siswa diukur secara cepat namun cara ini umumnya kurang baik dan kurang akurat karena perkembangan siswa tidak dapat diketahui meningkat atau menurun.
- 3) Guru memantau kemampuan yang telah muncul dari kelas satu. Dalam dunia pendidikan guru yang memegang peranan penting. Memberikan pengetahuan dan perkembangan pendidikan siswa menjadi prioritas utama. Sebagai guru yang baik harus mampu meningkatkan kemampuan siswanya bukan sekedar mengajar namun hasilnya menurun. Mengetahui kemampuan dari awal siswanya tentu akan dapat digunakan sebagai patokan nilai yang harus selalu ditingkatkan dari waktu ke waktu.

Sarlito Wirawan Sarwono menjelaskan lagi bahwa memantau kemampuan awal dapat dilakukan dengan cara penelitian jangka panjang yaitu penelitian dimulai dari pendidikan Taman Kanak-kanak, namun cara ini terlalu lama sehingga untuk menentukan kemampuan siswa banyak melibatkan psikolog yang nantinya ditugaskan untuk melakukan berbagai tes. Selain cara tersebut, untuk mengetahui kemampuan awal siswa, dapat dilakukan dengan memantau tanda-tanda yang muncul pada saat kelas satu. Cara ini lebih mudah dan lebih efektif karena setiap guru pada tingkat ini akan dapat mengetahui kemampuan awal siswanya.

5. SMK Negeri 1 Sedayu

Alamat SMK Negeri 1 Sedayu adalah Pos Kemusuk, Argomulyo, Bantul, Yogyakarta. SMK Negeri 1 Sedayu dahulu bernama STM Argomulyo atau STM Surobayan. Di dalam *website* SMK1Sedayu ada berbagai informasi lain seperti diungkapkan sebagai berikut.

a. Sejarah singkat

SMK Negeri 1 Sedayu adalah gabungan dari STM Sariharjo Godean dan STM Sentolo. Tanggal 1 Januari 1975 sekolah tersebut dipindahkan ke Argomulyo dan menempati gedung SMP Negeri Argomulyo. Bulan Juni 1975 sekolah ini pindah lagi menempati gedung baru di Surobayan sehingga nama sekolah ini berganti menjadi STM Surobayan Argomulyo. Tahun 1978 STM ini pindah lokasi baru lagi yaitu di Karang Motong, dengan masih mempertahankan nama sebelumnya sekolah ini berubah nama menjadi STM Argomulyo. Tanggal 12 Januari berdasarkan keputusan menteri P & K STM Argomulyo sekolah tersebut dinegerikan.

b. Visi

Visi SMK Negeri 1 Sedayu adalah pada tahun 2012 SMK 1 Sedayu sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan dibidang teknologi yang berstandar nasional atau internasional.

c. Misi

SMK Negeri 1 sedayu mempunyai misi sebagai berikut.

- 1) Menunjang tinggi agama dan nilai-nilai budaya.
- 2) Menerapkan pembelajaran berbasis kompetensi (*competency based training*) yang berorientasi pembelajaran berbasis produksi (*production based training*).
- 3) Mengembangkan sistem mutu ISO: 9001-2008.
- 4) Mengembangkan tempat uji kompetensi (TUK) dibidang teknologi.
- 5) Menyiapkan tamatan yang cerdas, profesional, dan berakhlak mulia dan siap kerja.

d. Fasilitas atau Sarana KBM dan Olahraga

SMK Negeri 1 Sedayu mempunyai fasilitas atau sarana KBM, dan olahraga yang cukup memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

Fasilitas atau sarana KBM dan olahraga. antara lain sebagai berikut.

- 1) Perpustakaan.
- 2) Ruang gambar.
- 3) Sarana ibadah.
- 4) Unit kesehatan sekolah (UKS).
- 5) Berbagai laboratorium.
- 6) Sarana dan tempat olah raga, dan lain sebagainya.

e. Daya Tampung Siswa

SMK Negeri 1 Sedayu mempunyai beberapa program studi keahlian. Sekolah tersebut mempunyai daya tampung yang besar. Daya tampung sekolah tersebut dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Daya tampung siswa SMK Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2011/2012

Prog. Studi Keahlian	Jumlah	Jumlah	Akreditasi
Teknik Instalasi Tenaga Listrik	3	108	A
Teknik Kendaraan Ringan	3	108	-
Teknik Komputer dan Jaringan	2	72	A
Teknik Pengelasan	2	72	A
Teknik Gambar Bangunan	1	36	B
Teknik Pemesinan	1	36	A
Jumlah	12	432	

6. SMK Negeri 3 Yogyakarta

Alamat SMK Negeri 3 Yogyakarta adalah Jalan RW. Monginsidi No. 2A. Sekolah tersebut berdekatan dengan berbagai sekolah dan kampus yaitu SMK Negeri 2 Yogyakarta, SLTP N 6 Yogyakarta, dan Kampus STIENUS. Selain hal tersebut didalam *website* SMKN3Jogja tersebut diterangkan berbagai informasi lain, yaitu sebagai berikut.

a. Sejarah Singkat

Tanggal 1 Agustus 1965 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Dasar Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 120/Dirpt/BI/65, di Jalan R.W. Monginsidi No. 2A Yogyakarta didirikan STM Negeri II Percobaan Yogyakarta dengan jurusan Listrik dan Radio Elektronika. Tanggal 15 November 1971 berdasar Surat Keputusan Kepala Perwakilan Departemen Pendidikan Dasar Dan Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 4203/Perw/PDK/A.VIII/71 tentang *regrouping* STM, tempat STM Negeri II Percobaan Yogyakarta tersebut di pindah ke alamat baru yaitu Tegal Lempuyangan 55 Yogyakarta dan disana menampung STM Filial I dan STM Filial II Yogyakarta dengan jurusan Listrik dan Radio Elektronika, Mesin, dan Bangunan. Sesudah itu STM Negeri II Percobaan Yogyakarta dipindah lagi ke

Jalan Kyai Mojo 70 Yogyakarta, hal tersebut sesuai dengan perintah Kepala Kabin Pendidikan Teknik Perwakilan Departemen P dan K Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Selanjutnya Tanggal 7 Februari 1975 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 021/O/1975, nama sekolah tersebut diubah menjadi STM Negeri Yogyakarta II dengan Jurusan Bangunan, Elektronika, Listrik, Mesin Produksi, dan Otomotif. Setelah hal tersebut, pada tanggal 29 Desember 1976 berdasarkan surat Perintah Kepala Kanwil Depdikbud Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 728/Kanwil PK/A/1976, STM Negeri Yogyakarta II dipindahkan lagi ke Jalan RW. Monginsidi 2A Yogyakarta, hal ini bertujuan untuk mendukung rencana berdirinya BLPT (Balai Latihan dan Pengembangan Teknik) Yogyakarta yang berada di Jalan Kyai Mojo No. 70 Yogyakarta.

Berikutnya Tanggal 26 Mei 1979 berdasar Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 090/O/1979 terhitung mulai 10 April 1980 nama sekolah tersebut diubah menjadi STM Negeri II Yogyakarta sebagai sekolah induk dengan Jurusan Bangunan, Elektronika, Listrik, Mesin Produksi dan Otomotif. Saat itu kegiatan prakteknya STM Negeri II Yogyakarta sudah dilaksanakan di BLPT. Tanggal 7 Maret 1997 menurut Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0.36/O/1997 nama STM II Yogyakarta diganti nama lagi menjadi SMK Negeri 3 Yogyakarta dan nama tersebut digunakan hingga saat ini.

b. Visi

Visi SMK Negeri 3 Yogyakarta adalah menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan berstandar internasional yang berfungsi optimal, untuk menyiapkan kader teknisi menengah yang kompeten dibidangnya, unggul dalam imtaq iptek, dan mandiri, sehingga mampu berkompetisi pada era globalisasi.

c. Misi

Misi yang diusung oleh SMK Negeri 3 Yogyakarta adalah sebagai berikut.

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pelatihan berkualitas prima menuju standar Internasional.
- 2) Melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang berfungsi optimal untuk menghasilkan lulusan yang kompeten di bidangnya, unggul dalam imtaq, iptek, dan mandiri.
- 3) Melaksanakan pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi di era globalisasi.

d. Fasilitas atau Sarana KBM dan Olahraga

SMK Negeri 3 Yogyakarta mempunyai beberapa fasilitas atau sarana yang menunjang untuk kegiatan KBM. Fasilitas-fasilitas tersebut diantaranya sebagai berikut.

- 1) Perpustakaan.
- 2) Ruang gambar.
- 3) Bengkel praktek di BLPT.
- 4) Studio *band* dan rekreasi.

- 5) Bursa kerja khusus (BKK).
- 6) Sarana ibadah.
- 7) Unit kesehatan sekolah (UKS).
- 8) Kepramukaan dan kegiatan pencinta alam.
- 9) Laboratorium bahasa inggris, fisika dan kimia, komputer KKPI, audio video, komputer disain teknik, komputer multimedia dan internet, teknik komputer jaringan.
- 10) Sarana tempat olah raga (badminton, bola basket, *wallclimbing*, bola *volley*, sepak bola, karate).

e. Daya Tampung Siswa

SMK Negeri 3 Yogyakarta mempunyai beberapa program studi keahlian dan setiap program studi keahlian mempunyai beberapa kompetensi dasar. Sekolah tersebut mempunyai Daya tampung yang besar. Daya tampung sekolah tersebut dapat dilihat dalam Tabel 2.

Tabel 2. Daya tampung siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012

Prog. Studi Keahlian	Kompetensi Keahlian	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa	Akreditasi
Teknik Bangunan	Teknik Konstruksi Kayu	1	36	A
	Teknik Gambar Bangunan	3	108	A
Teknik Elektronika	Teknik Audio Video	2	72	A
Teknik Ketenaga listrikan	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	4	144	A
Teknik Mesin	Teknik Permesinan	4	144	A
Teknik Otomotif	Teknik Kendaraan Ringan	4	144	A
Teknik Komputer dan Informatika	Teknik Komputer dan Jaringan Teknik Multimedia	1	36	A
		1	36	A
Jumlah		20	720	

B. Penelitian yang Relevan

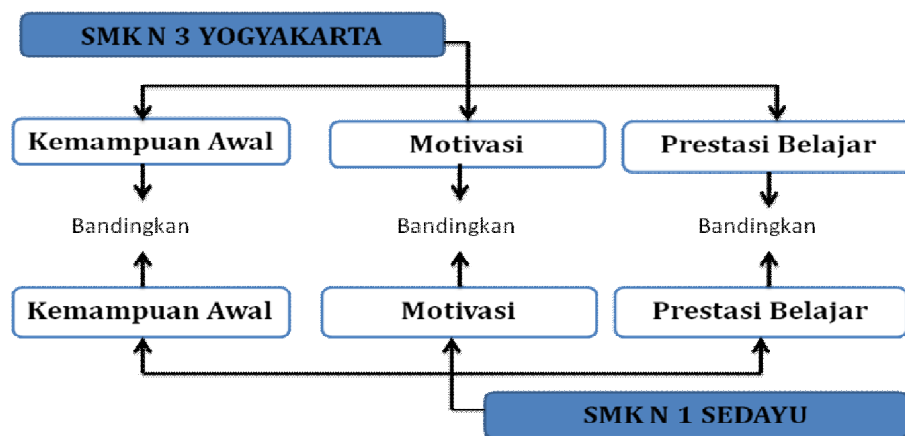
Penelitian yang dilakukan oleh Huda Nur Rohmat dengan judul Studi Komparasi Motivasi, Fasilitas dan Prestasi Belajar Siswa antara SMK Negeri 2 Yogyakarta dengan SMK Negeri 3 Yogyakarta Kelas XI Mata Pelajaran Instalasi Listrik Tahun Ajaran 2011/2012. Penelitian membandingkan Motivasi, Fasilitas dan Prestasi Belajar Siswa antara dua sekolah. Hasil dari penelitian ini didapat motivasi, persepsi fasilitas, dan prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta lebih rendah dibandingkan dengan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Penelitian yang dilakukan oleh R. Hafid Hardyanto dengan judul Studi Komparasi Implementasi Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* dengan Model Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Diklat Pemasangan Dasar Instalasi Listrik di SMK Negeri 1 Sedayu Bantul Tahun Ajaran 2010 / 2011. Penelitian merupakan penelitian komparasi yang bertujuan untuk membandingkan implementasi model pembelajaran *learning cycle 5E* dengan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran *learning cycle 5E* lebih membuat siswa termotivasi untuk melakukan diskusi, diskusi kelompok lebih terasa hidup sedangkan pada model konvensional motivasi siswa dirasa sangat kurang. Pada tahap evaluasi, dengan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* nilai siswa lebih bagus dari pada model pembelajaran konvensional.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Slamet Winarko dengan judul Komparasi Media Praktek Dasar Digital di SMK Muhammadiyah Prambanan. telah selesai pada tahun 2005. Penelitian yang dilakukan pada taun 2005 ini mengulas tentang perbandingan media penunjang praktek dasar digital. Penelitian

ini menyimpulkan bahwa ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara kelompok belajar dengan menggunakan media praktek berbasis mikrokontroler dengan yang menggunakan media praktek konvensional, dan tidak ada perbedaan peningkatan prestasi belajar yang signifikan antara kelompok belajar dengan menggunakan media praktek berbasis mikrokontroler dengan yang menggunakan media praktek konvensional.

C. Kerangka Berfikir



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Penelitian dilakukan terhadap dua sekolah yaitu SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan SMK Negeri 1 Sedayu. Masing-masing sekolah diambil datanya yang berupa kemampuan awal (X_1), motivasi belajar (X_2), dan prestasi belajar (X_3). Variabel tersebut merupakan variabel independen atau variabel bebas (tidak ada hubungan antar variabel). Hasil dari penelitian berupa data kuantitatif atau data yang berupa angka-angka, kemudian data tersebut diolah menggunakan rumus statistik (uji-t) untuk mencari komparasi antar variabel-variabel tersebut yaitu kemampuan awal (X_{11}) dikomparasi dengan kemampuan

awal (X_{1_2}), motivasi belajar (X_{2_1}) dikomparasi dengan motivasi belajar (X_{2_2}), dan prestasi belajar (X_{3_1}) dikomparasi dengan prestasi belajar (X_{3_2}). Hasil tersebut kemudian disimpulkan menurut fakta yang didapat.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian sebelumnya, pertanyaan penelitian yang akan dicari jawabanya adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan awal siswa pada kelas kelas X TITL SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan SMK Negeri 1 Sedayu?
2. Bagaimanakah motivasi siswa pada kelas kelas XI TITL SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan SMK Negeri 1 Sedayu?
3. Bagaimanakah prestasi belajar siswa pada kelas kelas X TITL SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan SMK Negeri 1 Sedayu?

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ada dua jenis yaitu Hipotesis alternative (H_a) dan Hipotesis nol (H_o). H_a menyatakan adanya hubungan antar variabel atau menyatakan adanya perbedaan, sedang H_o menyatakan tidak ada hubungan antar variabel atau menyatakan tidak ada perbedaan. Dalam penelitian ini hipotesisnya adalah sebagai berikut.

1. H_a : Ada perbedaan kemampuan awal antar SMK Negeri 3 Yogyakarta dan SMK Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2011/2012.

Ho: Tidak ada perbedaan kemampuan awal antar SMK Negeri 3 Yogyakarta dan SMK Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2011/2012.

2. Ha: Ada perbedaan motivasi belajar antar SMK Negeri 3 Yogyakarta dan SMK Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2011/2012.

Ho: Tidak ada perbedaan motivasi belajar antar SMK Negeri 3 Yogyakarta dan SMK Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2011/2012.

3. Ha: Ada perbedaan prestasi belajar antar SMK Negeri 3 Yogyakarta dan SMK Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2011/2012.

Ho: Tidak ada perbedaan prestasi belajar antar SMK Negeri 3 Yogyakarta dan SMK Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2011/2012.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model dan Desain Penelitian

Penelitian ini menurut tujuannya termasuk penelitian komparasi. Hartono (2008: 177) mengungkapkan bahwa komparasi adalah membandingkan dua variabel atau lebih untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan. Dilihat dari perumusan masalahnya, penelitian ini termasuk penelitian hipotesis. Peneliti membuat hipotesis terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Variabel yang akan diteliti adalah kemampuan awal, motivasi, dan prestasi belajar. Sedangkan menurut model pengembangan atau model pertumbuhan, penelitian ini merupakan penelitian model *One-short*. Suharsini Arikunto (2006: 83) menjelaskan *One-short* yaitu model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada suatu saat saja. Penelitian berdasarkan metode pengumpulan data termasuk penelitian survai. Penelitian survai merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kemampuan awal

Kemampuan awal merupakan kemampuan yang siswa miliki sebelum terjadinya proses pembelajaran. Guru dapat merancang pembelajaran yang lebih baik dan relevan bagi siswa dengan memahami hal ini. Untuk

mengetahui kemampuan awal dalam penelitian ini dilihat melalui hasil ujian nasional. Motivasi belajar

2. Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi memiliki peran yang penting dalam proses belajar. Mengetahui motivasi siswa dalam penelitian ini menggunakan sistem angket, siswa diarahkan untuk mengisi angket secara jujur menurut keadaan siswa sendiri.

3. Prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan hasil yang didapat setelah belajar. Hasil tersebut dapat berupa hasil dari ujian-ujian atau nilai rapor. Prestasi belajar dijangkau dengan mengambil data dari dokumentasi yang dimiliki siswa, berupa nilai rapor.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh elemen yang diteliti. Seluruh program kompetensi TITL SMK Negeri Yogyakarta terdapat 4 kelas dan 144 siswa, dengan masing-masing kelas berjumlah 36 siswa. Sedangkan seluruh program kompetensi TITL SMK Negeri 1 Sedayu terdapat 3 kelas dan 108 siswa dengan masing-masing kelas berjumlah 36 siswa. Penelitian ini menggunakan populasi 1 kelas yaitu kelas TL 1 untuk SMK Negeri 3 Yogyakarta dan TITL A untuk SMK Negeri 1 Sedayu dengan berbagai macam pertimbangan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Jumlah Sampel ditentukan dengan rumus SLOVIN (Nugraha Setiawan, 2007: 6), dengan rumus:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

d = galat dugaan

Peneliti dalam penelitian menggunakan galat dugaan sebesar 6% atau 0,06 sehingga dapat dihitung sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

$$n = \frac{36}{36.0,06^2 + 1}$$

$$n = \frac{36}{2,1296}$$

$$n = 31,97 = 32$$

Perhitungan tersebut dalam penelitian ini didapat sampel adalah 32 pada masing-masing sekolah untuk mewakili 36 siswa. Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* yang termasuk dalam *nonprobability sampling* (pengambilan sampel tidak acak).

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sedayu dan SMK Negeri 3 Yogyakarta. Alamat SMK Negeri 1 Sedayu adalah Pos Kemusuk, Argomulyo,

Bantul, Yogyakarta. Alamat SMK Negeri 3 Yogyakarta adalah jalan RW Monginsidi No. 2A Yogyakarta. Penelitian ini sengaja dilakukan dalam wilayah yang berbeda yaitu Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen, Purwanto (2010; 56) mengemukakan bahwa instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur dalam rangka mengumpulkan data. Instrumen dalam pendidikan adalah data yang benar haruslah memenuhi beberapa persyaratan dasar seperti positif, nyata, bebas dari prasangka subjektivitas, dan harus selalu terbuka untuk diragukan dan diuji ulang kebenarannya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara atau disebut *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan untuk mencari informasi. Wawancara dibedakan menjadi dua yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang terdiri dari beberapa pertanyaan dimana pewawancara tinggal memberi tanda atau *check list* pada pilihan jawaban, sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara langsung tanpa ada pertanyaan yang telah disediakan sebelumnya. Umumnya wawancara jenis ini perlu kreativitas pewawancara.

Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, wawancara dilakukan terhadap siswa, guru, dan kepala sekolah untuk mendapatkan data-data tambahan

yang dapat digunakan untuk keperluan penelitian yang tidak terduga seperti profil sekolah, visi dan misi, jumlah kelas, dan lain sebagainya.

2. Angket atau kuesioner (*Questionnaires*)

Angket adalah pertanyaan yang diajukan kepada responden secara tertulis untuk mendapat informasi tentang hal-hal yang ingin diketahui peneliti. Angket ada bermacam-macam seperti angket skala Likert, skala Guttman, dan sebagainya. Angket atau kuestioner pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan angket Skala likert. Instrumen angket ini diambil dari penelitian Ria Widiastuti (2009) dengan spesifikasi dapat dilihat pada Table 5.

Tabel 3. Spesifikasi Angket

Instrumen	Validitas	Reliabilitas	Tahun Penelitian
Motivasi belajar	Koefisien korelasi product moment kurang dari r-tabel sebesar 0.239 ($df= 28$, $\alpha= 0.05$) pada beberapa items dinyatakan gugur. Items lain memiliki koefisien korelasi lebih dari 0,239 dinyatakan <i>valid</i> .	Koefisien alpha lebih dari 0.239 pada semua variabel yang diuji, sehingga instrument dinyatakan <i>reliabel</i>	2009

Angket ini merupakan angket bergradasi, menurut Suharsimi Arikunto (2006: 242) memiliki peringkat 1 sampai 4. Peringkat-peringkat ini dapat diartikan sebagai berikut.

Tabel 4. Pemberian Peringkat atau Nilai Angket

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Jawaban	Nilai	Jawaban	Nilai
Selalu (S)	4	Selalu (S)	1
Sering(Sr)	3	Sering(Sr)	2
Kadang-kadang (Kk)	2	Kadang-kadang (Kk)	3
Tidak Pernah (Tp)	1	Tidak Pernah (Tp)	4

Untuk menentukan klasifikasi kategori motivasi, penelitian ini mengadopsi dari Tanti Hermawati (2012) yaitu dengan menetapkan jumlah frekuensi terendah dan frekuensi tertinggi kemudian dibagi jumlah kategori yang akan ditetapkan. Berikut ini contoh tabel klasifikasi menggunakan tiga kategori.

Tabel 5. Klasifikasi Kategori Angket Motivasi

No	Klasifikasi	Keterangan Jumlah Frekuensi
1	$> x_2$ - frekuensi tinggi	Tinggi
2	$> x_1 - \leq x_2$	Sedang
3	frekuensi rendah $- x_1$	Rendah

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan siswa, Suharsimi Arikunto (2006: 159) juga berpendapat bahwa metode dokumentasi ini dapat merupakan metode utama apabila peneliti melakukan pendekatan analisis isi (*content analysis*). Dokumentasi umumnya digunakan untuk mendapatkan data sekunder atau data yang tidak secara langsung didapat dari responden. Dokumentasi dipergunakan untuk mengetahui data kemampuan awal dan prestasi belajar. Data ini dapat berupa nilai-nilai hasil ujian nasional dan ujian akhir semester.

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Banyak butir	No. butir	Metode	Responden
1	Kemampuan Awal	Nilai Ujian Nasional SMP	-	-	-	Dokumentasi	-
2	Motivasi Belajar (Ria Widiastuti, 2009:41)	Motivasi intrinsik	Kebutuhan	2,26	2	Angket atau kuesioner	Siswa
			Minat	1,3,5,16	4		
			Perhatian	4,7,23,28	4		
		Motivasi ekstrinsik	Lingkungan tempat tinggal	10	1		
			Lingkungan sekolah	11,12,13,14	4		
		Motivasi belajar siswa	Keinginan mendalami materi	8,15	2		
			Ketekunan mengerjakan tugas dan soal-	6,17,22	3		
			Senang mencari dan memecahkan	19,24,25,27	4		
			Ketidaktergantungan	18,20,21	3		
			Pencapaian target nilai	9,29,30	3		
3	Prestasi Belajar	Nilai Rapor	-	-	-	Dokumentasi	-

F. Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan dengan acuan rumusan masalah, pertanyaan penelitian, hipotesis, dan lain sebagainya. Data berupa kemampuan awal, motivasi, dan prestasi siswa pada masing-masing sekolah yang dilakukan penelitian. Teknik analisis tersebut dikerjakan untuk memperoleh data-data yang benar atau mempunyai tingkat kebenaran yang tinggi. Selain itu, dapat memudahkan peneliti untuk mengungkap segala permasalahan yang telah dikemukakan pada hipotesis yang ada.

Menurut Hartono (2008: 178) uji statistik untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan yang signifikan digunakan analisis tes “t”. Tes “t” ini dikembangkan oleh William Seely. Beliau menggunakan nama *student* dengan huruf “t” sehingga dikenal juga dengan istilah *student-t* atau uji-t. Uji-t ini hanya bisa dipakai untuk menganalisis jenis data interval dan rasio. Besarnya koefisien komparasi pada uji-t disimbolkan dengan $t_{\text{observasi}}$ atau t_o , t_o diinterpretasikan dengan merumuskan hipotesis H_a dan H_o . Setelah itu mencari df atau db, df selanjutnya dikonsultasikan pada tabel nilai “t” yang hasilnya disebut t_{tabel} atau t_t , kemudian bandingkan t_o dengan t_t . Apabila t_o lebih besar atau sama dengan t_t ($t_o \geq t_t$) maka H_a diterima dan H_o ditolak, berarti ada perbedaan yang signifikan. Apabila t_o lebih kecil dari t_t ($t_o < t_t$) maka H_a ditolak dan H_o diterima, berarti tidak ada perbedaan yang signifikan. Seluruh perhitungan tersebut dilakukan menggunakan komputer dengan bantuan *software* SPSS 17 dan MSExcel. Pengujian hipotesis penelitian baru dilaksanakan setelah data-data memenuhi

syarat uji yaitu data terdistribusi normal, data berskala interval atau rasio, dan homogenitas variant.

Bila data penelitian masih dalam bentuk data ordinal, maka data tersebut harus diubah (*transformation*) kedalam data interval sebelum dikomparasikan untuk menghindari kesalahan analisis parametrik. Hays mengatakan dalam Budi Waryanto dan Yuan Astika Millafati (2006: 883) bahwa untuk mengubah data ordinal menjadi interval menggunakan metode transformasi yakni *method of successive interval* (MSI). Secara garis besar langkah-langkah untuk melakukan transformasi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Hitung frekuensi setiap kategori (mulai dari kategori 1 sampai kategori 4).
2. Berdasarkan frekuensi setiap kategori dihitung proporsinya. Proporsi dihitung dengan cara membagi jumlah frekuensi dengan jumlah responden.
3. Dari proporsi yang diperoleh, hitung proporsi kumulatif untuk setiap kategori (proporsi dijumlah secara berurutan).
4. Tentukan nilai batas Z untuk setiap kategori. Cara ini dapat dicari dengan melihat tabel distribusi normal baku sehingga data dengan sendirinya akan terdistribusi normal.
5. Hitung *scale value* (interval rata-rata) untuk setiap kategori melalui persamaan berikut.

$$Scale = \frac{\text{kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas}}{\text{daerah di bawah batas atas} - \text{daerah di bawah batas bawah}}$$

6. Hitung *score* (nilai hasil transformasi) untuk setiap kategori melalui persamaan

$$score = scaleValue + |scaleValue_{min}| + 1$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

1. SMK Negeri 3 Yogyakarta

Penelitian dilakukan pada tanggal 23 April 2012, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan penelitian dibantu ketua jurusan dan wali kelas. Data hasil ujian nasional SMP untuk sekolah ini berada dalam ruangan jurusan masing-masing sehingga untuk mendapatkan data tersebut perlu bantuan ketua jurusan TITL. Pengambilan data hasil ujian nasional dilakukan dengan melihat secara langsung Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional agar mendapatkan data yang benar.

Untuk mendapatkan nilai rapor peneliti dibantu wali kelas kelas X TL 1. Wali kelas merupakan guru yang bertugas untuk melakukan pendataan nilai-nilai siswa. Nilai rapor peneliti mendapatkan berupa *softcopy* karena untuk rapor asli masih dipegang para siswa.

Penyebaran angket motivasi belajar dilakukan bekerja sama dengan wali kelas TL 1 pada awal pembelajaran. Pengisian angket dilakukan selama kurang lebih 10 menit. Setelah pengisian angket selesai, pelajaran dilakukan seperti biasa.

2. SMK Negeri 1 Sedayu

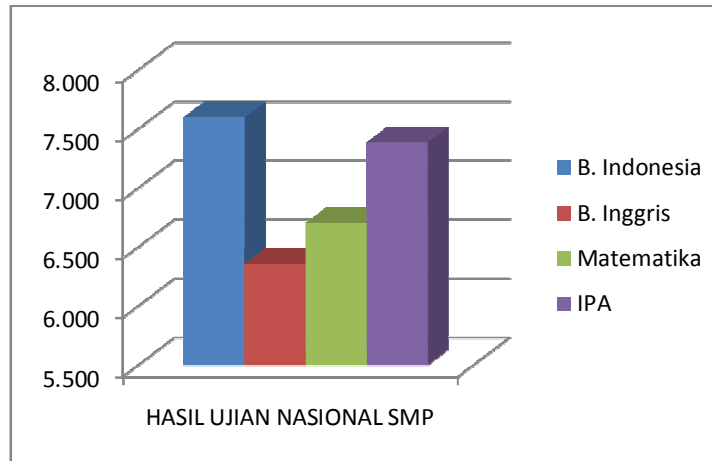
Penelitian dimulai pada tanggal 11 Mei 2012. Di sekolah ini data nilai rapor dan nilai hasil ujian nasional SMP berada dibagian pengajaran, sehingga untuk mendapatkan data-data tersebut dibantu pihak pengajaran. Data hasil ujian nasional SMP agar data lebih terjamin kebenarannya, data diambil dengan melihat Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional siswa yang bersangkutan. Untuk

mendapatkan nilai rapor, peneliti mengambil nilai rapor yang berbentuk *softcopy* atau bahan cetak. Nilai didapat dalam bentuk *softcopy* karena rapor asli sebagian besar masih dibawa siswa. Penyebaran angket dilakukan dengan bantuan guru yang sedang mengajar pada saat penelitian dilaksanakan. Pengambilan data dilakukan sebelum pelajaran berlangsung kurang lebih selama 10 menit. Setelah pengambilan data selesai, dilanjutkan dengan pelajaran seperti biasa yang dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

B. Hasil Penelitian

1. Kemampuan Awal

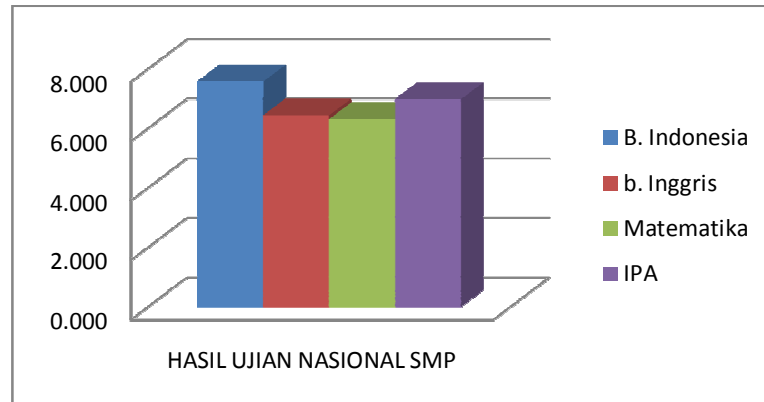
Kemampuan awal siswa ditentukan dengan nilai hasil ujian nasional. Setelah melakukan penelitian diketahui bahwa nilai ujian nasional tingkat SMP untuk seluruh mata pelajaran siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta terdiri dari bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan IPA. Jumlah nilai hasil ujian nasional seluruh siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta mempunyai rata-rata 28,07. Dari keempat pelajaran tersebut Bahasa Indonesia merupakan pelajaran dengan nilai rata-rata paling tinggi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Keseluruhan Nilai Rata-rata Hasil Ujian Nasional Tingkat SMP Siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta

Gambar tersebut memperlihatkan bahwa hasil ujian nasional mata pelajaran Bahasa Indonesia mempunyai rata-rata 7,6. Mata pelajaran Bahasa Inggris mempunyai rata-rata 6,35. Mata pelajaran Matematika mempunyai rata-rata 6,7. Terakhir mata pelajaran IPA mempunyai rata-rata 7,4. Nilai Bahasa Inggris masih mempunyai nilai yang terendah.

Seperti halnya SMK Negeri 3 Yogyakarta, hasil ujian nasional SMP untuk SMK Negeri 1 Sedayu juga ada empat pelajaran yang terdiri dari Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam. Jumlah nilai hasil ujian nasional SMP untuk siswa SMK Negeri 1 Sedayu mempunyai rata-rata 27.30. Dari keempat pelajaran tersebut Bahasa Indonesia juga merupakan pelajaran dengan nilai rata-rata paling tinggi nilainya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.

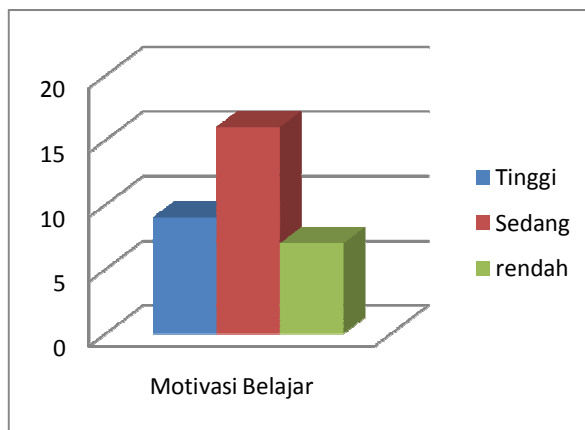


Gambar 3. Keseluruhan Nilai Hasil Ujian Nasional Tingkat SMP Siswa SMK Negeri 1 Sedayu

Gambar tersebut memperlihatkan bahwa hasil ujian nasional mata pelajaran Bahasa Indonesia mempunyai rata-rata 7,6. Mata pelajaran Bahasa Inggris mempunyai rata-rata 6,4. Mata pelajaran Matematika mempunyai rata-rata 6,3. Terakhir mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan mempunyai rata-rata 6,98. Nilai Bahasa Inggris untuk SMK Negeri 1 Sedayu juga merupakan nilai yang terendah.

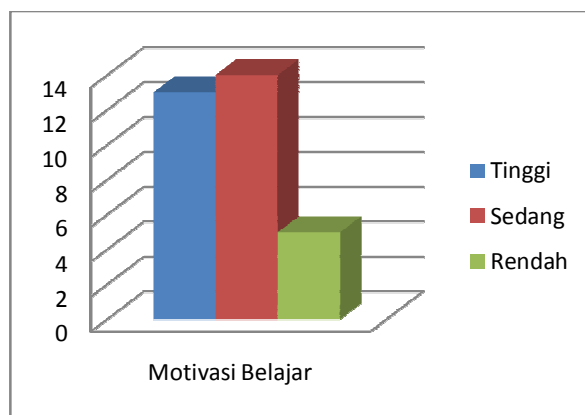
2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori berdasarkan hasil yang diperoleh pada kelas tersebut. Kategori motivasi belajar siswa dalam satu kelas dapat ditentukan dengan menentukan jumlah frekuensi terendah dan frekuensi terbanyak. Motivasi SMK Negeri 3 Yogyakarta dari 32 siswa yang menjadi responden 9 siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, 16 siswa mempunyai motivasi sedang, dan 7 siswa lain memiliki motivasi belajar rendah. Penjelasan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. Motivasi Belajar SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Sedangkan siswa SMK Negeri 1 Sedayu juga dibagi mejadi 3 kategori juga, agar diketahui tingkat motivasi dalam satu kelas tersebut. Kategori ditentukan dengan menetapkan frekuensi terendah dan frekuensi tertinggi kemudian dibagi jumlah kategori. Berdasarkan data yang diperoleh dan penentuan kategori berdasarkan jumlah frekuensi terendah dan tertinggi pada sekolah tersebut didapat sebagai berikut.



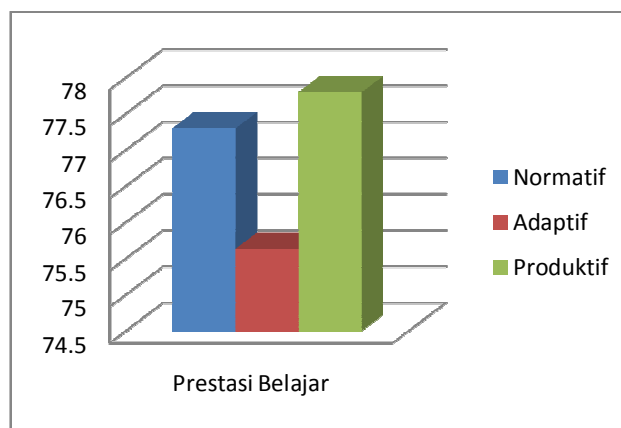
Gambar 5. Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Sedayu

Hasil penentuan tersebut tersebut didapat 13 siswa dari 32 siswa sebagai responden mempunyai motivasi belajar yang tinggi, 14 siswa mempunyai

motivasi belajar sedang, dan 5 lainnya masih mempunyai motivasi belajar yang rendah.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar diambil dari nilai rapor semester terakhir (semester ganjil). Nilai rapor tersebut mempunyai beberapa pelajaran antara lain pelajaran Normatif, Adaptif, dan Produktif. Setelah memperoleh data nilai rapor semester terakhir siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta kelas X TL 1, nilai tersebut kemudian dirata-rata sehingga memperoleh hasil seperti pada Gambar 6.

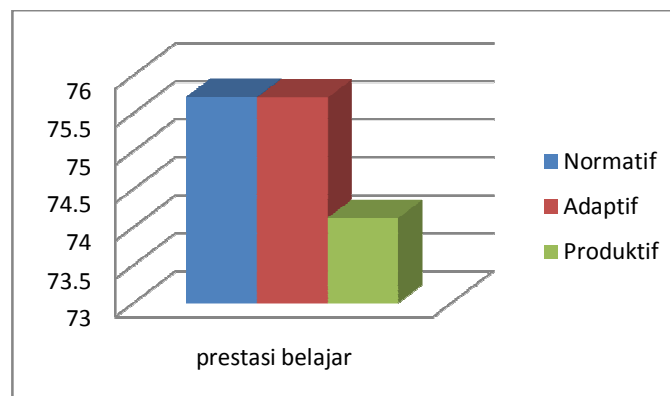


Gambar 6. Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta

Pelajaran Normatif untuk semua siswa mempunyai rata-rata 77,3. Pelajaran Adaptif untuk semua siswa mempunyai rata-rata 75,633. Pelajaran Produktif untuk semua siswa mempunyai rata-rata 77,797. Nilai rata –rata seluruh pelajaran adalah 76,755. Pelajaran Produktif memiliki nilai rata-rata yang tinggi. Hal tersebut tentu akan memberikan nilai yang positif terhadap pendidikan kejuruan dari SMK Negeri 3 Yogyakarta. Pengaruh guru dan fasilitas-fasilitas yang cukup lengkap untuk menunjang pelajaran Produktif tentu juga menjadi faktor utama tingginya nilai rata-rata pelajaran Produktif pada sekolah ini. Ruang

Praktek yang memadai dan BLPT sebagai tempat praktek tentu sangat membantu dalam meningkatkan nilai pelajaran Produktif dibanding pelajaran-pelajaran lain walau secara keseluruhan nilai rata-rata baik pelajaran Normatif, Adaptif, maupun Produktif siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta tidak jauh berbeda.

Untuk SMK Negeri 1 Sedayu nilai rapor yang diambil adalah nilai rapor kelas X TILL A semester terakhir (semester ganjil) pada waktu penelitian dilaksanakan. Nilai tersebut kemudian dirata-rata sehingga memperoleh hasil seperti pada Gambar 6. Pelajaran Normatif semua siswa mempunyai rata-rata 75,713. Pelajaran Adaptif semua siswa mempunyai rata-rata 75,703. Pelajaran Produktif semua siswa mempunyai rata-rata 74,119. Rata-rata seluruh pelajaran adalah 75,266. Berbeda dengan nilai rata-rata SMK Negeri Yogyakarta, rata-rata pelajaran Normatif dan Adaptif siswa SMK Negeri 1 Sedayu lebih tinggi dari pada pelajaran Produktif. Bahkan untuk pelajaran Normatif dan Adaptif relatif sama. Dilihat dari Gambar SMK Negeri 1 Sedayu lebih menekankan pada pelajaran yang bersifat umum dari pada pelajaran yang bersifat kejuruan.



Gambar 7. Prestasi Belajar SMK Negeri 1 Sedayu

C. Uji Hipotesis

Penghitungan dalam pengujian hipotesis dilakukan dengan dua cara yaitu menggunakan *software* SPSS 17 dan untuk memperkuat hasil pengujian hipotesis digunakan *software* MSexcel. Pengujian dilakukan dengan taraf signifikan atau *probability* 6% dan 1%. Untuk menguji hipotesis dapat juga dilakukan dengan membandingkan $t_{\text{observasi}}$ dengan t_{tabel} . T_t diambil dari tabel “T” untuk taraf signifikan 6% dan 1% yang diperoleh dari perhitungan MSexcel yaitu untuk $df = 62$ diperoleh 6% (0,06) = 1,916 dan 1% (0,01) = 2,657. Jika t_o lebih besar dari t_t berarti H_a diterima dan H_o ditolak dan sebaliknya jika t_o lebih kecil dari t_t berarti H_a ditolak dan H_o diterima.

Tabel 7. Aturan Uji pada SPSS17

Homogenitas (sig)	Interprestasi
sig < 0,06 sig ≥ 0,06	data tidak homogen data homogen
T-test (sig(2-tailed))	Interprestasi
sig < 0,01 sig ≥ 0,01 sig < 0,06 sig ≥ 0,06	ada perbedaan tidak ada perbedaan ada perbedaan tidak ada perbedaan

Untuk mencari t_o dapat dicari dengan menggunakan MSexcel dengan rumus sebagai berikut.

$$t_o = \frac{M_{x1} - M_{x2}}{\sqrt{\left(\frac{SD_{x1}}{\sqrt{N-1}}\right)^2 + \left(\frac{SD_{x2}}{\sqrt{N-1}}\right)^2}}$$

$$SD_{x1} = \sqrt{\frac{\sum x1^2}{N}} \quad SD_{x2} = \sqrt{\frac{\sum x2^2}{N}}$$

Keterangan:

$t_o = t_{\text{observasi}}$

$M = \text{mean}$

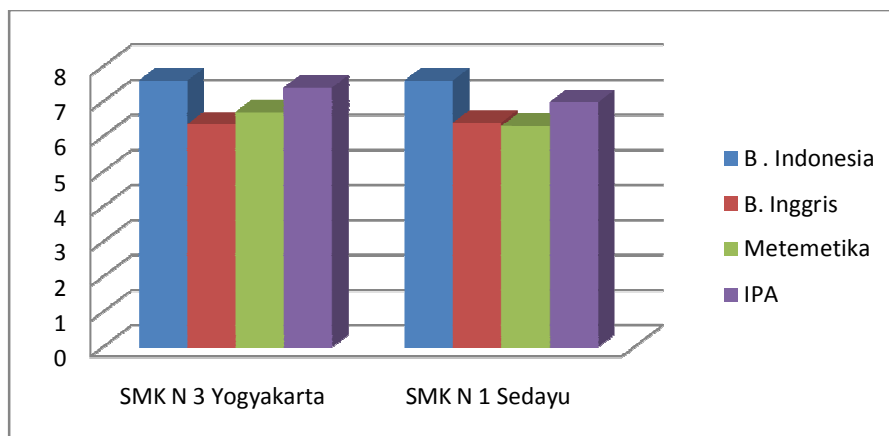
$SD = \text{standar deviasi}$

$N = \text{jumlah responden}$

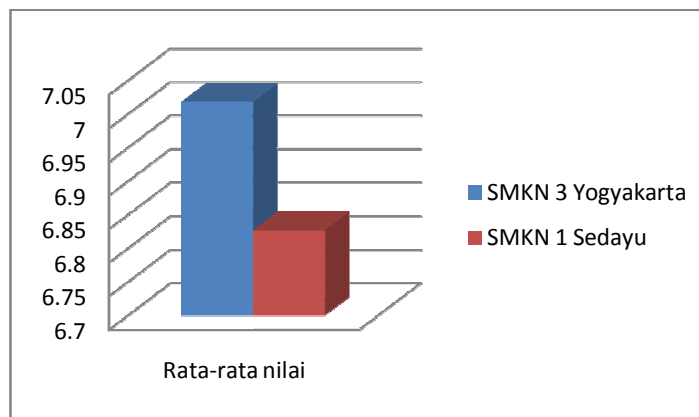
Uji-t termasuk dalam statistik parametrik sehingga harus memenuhi syarat uji statistik parametrik. Syarat uji-t yaitu data harus berdistribusi normal, data berskala interval atau rasio, dan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan guna mengetahui data tersebut homogen atau tidak, karena diketahui bahwa ada perbedaan penghitungan untuk melakukan uji-t dengan data yang homogen dan tidak homogen. Perhitungan dengan menggunakan SPSS 17 diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Kemampuan Awal

Pengujian hipotesis kemampuan awal yaitu membandingkan nilai hasil ujian nasional SMP siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan Nilai hasil ujian nasional SMP siswa SMK Negeri 1 Sedayu.



Gambar 8. Perbandingan Kemampuan Awal



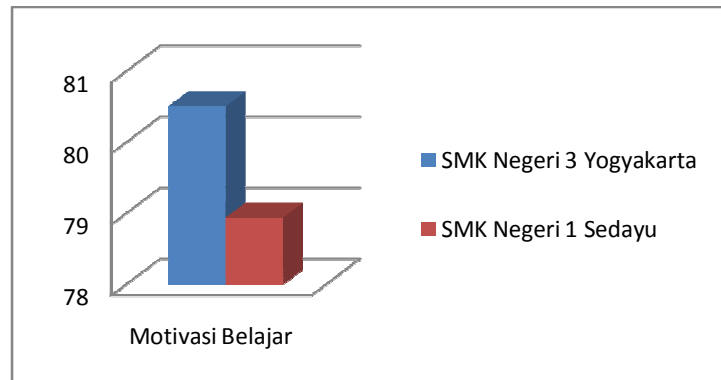
Gambar 9. Perbandingan Keseluruhan Rata-rata Kemampuan Awal

Pengujian dilakukan menggunakan uji-t, dari hasil perhitungan yang dilakukan oleh SPSS 17 didapat hasil bahwa sig 0,715 atau lebih besar dari 0,06 ($0,925 > 0,06$) berarti data tersebut homogen. Sig (2-tailed) bernilai 0,359 atau lebih besar dari 0,06 ($0,359 > 0,06$) berarti tidak ada perbedaan yang signifikan pada taraf signifikan 6%. Selain dengan hal tersebut, pengujian dapat diketahui dengan membandingkan t_0 dengan t_t , t_0 didapat 0,925. Berkonsultasi pada tabel t_t (6% dan 1%) pengujian hipotesis didapat $1,916 > 0,925 < 2,657$. Hasil tersebut membuktikan bahwa t_t taraf signifikan 6% dan 1% masih lebih besar dari t_0 yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan siswa SMK Negeri 1 Sedayu sehingga H_a tolak dan H_0 diterima.

2. Motivasi Belajar

Pengujian hipotesis motivasi adalah membandingkan motivasi belajar SMK Negeri 3 Yogyakarta dan Motivasi belajar SMK Negeri 1 Sedayu. Menurut Hartono (2008: 179) hasil *scoring* instrumen tidak dapat langsung dianalisis

karena masih tergolong data ordinal. Untuk mengadakan analisis statistik ada persyaratan yaitu data harus interval atau rasio.



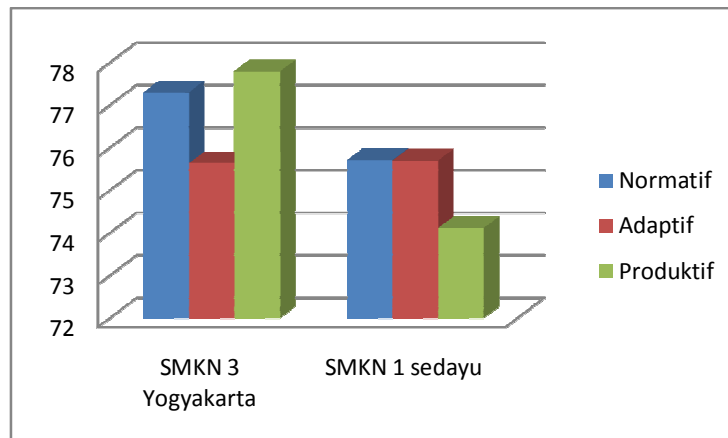
Gambar 10. Perbandingan Motivasi Belajar Siswa

Setelah dilakukan pengolahan data sehingga didapat data interval, perhitungan menggunakan SPSS 17 mendapatkan hasil bahwa sig 0,407 atau lebih besar dari 0,06 ($0,407 > 0,06$) berarti data tersebut homogen. Sig (2-tailed) bernilai 0,556 atau lebih besar dari 0,06 ($0,592 > 0,06$) berarti tidak ada perbedaan motivasi belajar yang signifikan pada taraf signifikan 6%. Selain dengan hal tersebut, pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan t_o dengan t_t , t_o didapat 0,592. Berkonsultasi pada tabel t_t (6% dan 1%) pengujian hipotesis didapat $1,916 > 0,556 < 2,657$. Hasil tersebut membuktikan bahwa t_t taraf signifikan 6% dan 1% masih lebih besar dari t_o yang berarti tidak ada perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara belajar siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan siswa SMK Negeri 1 Sedayu sehingga H_a tolak dan H_o diterima.

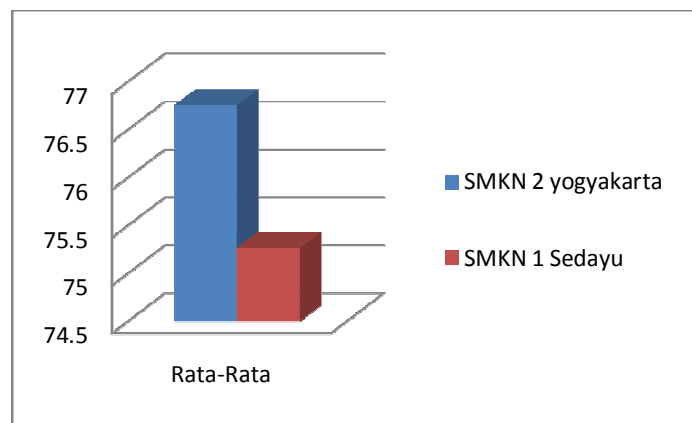
3. Prestasi Belajar

Pengujian hipotesis prestasi belajar dilakukan dengan memilah-milah antara pelajaran Normatif, Adaptif, Produktif, dan kemudian baru dilakukan

pengujian secara keseluruhan. Mencari hipotesis prestasi belajar yaitu dengan membandingkan prestasi belajar siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta dan prestasi SMK Negeri 1 Sedayu yang diambil dari nilai rapor.



Gambar 11. Perbandingan Prestasi belajar Siswa pada Pelajaran Normatif, Adaptif, dan Produktif.



Gambar 12. Perbandingan Prestasi Belajar Siswa

a. Pelajaran Normatif

Perhitungan uji-t dengan taraf signifikan 6% (0,06), dengan menggunakan SPSS 17 didapat hasil sebagai berikut. Sig 0,458 atau lebih besar dari 0,06 (0,458 > 0,06) berarti data tersebut homogen. Sig (2-tailed) bernilai 0,000 atau lebih

kecil dari 0,06 ($0,000 < 0,06$) berarti ada perbedaan prestasi belajar pada pelajaran Normatif yang signifikan pada taraf signifikan 6%. Selain dengan hal tersebut, pengujian dapat diketahui dengan membandingkan t_o dengan t_t , t_o didapat 5,014. Berkonsultasi pada tabel t_t (6% dan 1%) pengujian hipotesis didapat $1,916 < 5,014 > 2,657$. Hasil tersebut membuktikan bahwa t_o lebih besar dari pada t_t taraf signifikan 6% dan 1%, berarti ada perbedaan prestasi belajar pada pelajaran Normatif yang signifikan antara siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan siswa SMK Negeri 1 Sedayu pada taraf signifikan 6% dan 1%.

b. Pelajaran Adaptif

Perhitungan uji-t dengan taraf signifikan 6% (0,06), dengan menggunakan SPSS 17 didapat hasil sebagai berikut. Sig 0,102 atau lebih besar dari 0,06 ($0,102 > 0,06$) berarti data tersebut homogen. Sig (*2-tailed*) bernilai 0,912 atau lebih besar dari 0,06 ($0,912 > 0,06$) berarti tidak ada perbedaan prestasi belajar pada pelajaran Adaptif yang signifikan pada taraf signifikan 6%. Selain dengan hal tersebut, pengujian dapat diketahui dengan membandingkan t_o dengan t_t , t_o didapat -0,111 tanda (-) bukan negatif tetapi merupakan tanda ada selisih 0,111. Berkonsultasi pada tabel t_t (6% dan 1%) pengujian hipotesis didapat $1,916 > 0,111 < 2,657$. Hasil tersebut membuktikan bahwa t_o lebih kecil dari pada t_t taraf signifikan 6% dan 1% yang, berarti tidak ada perbedaan prestasi belajar pada pelajaran Adaptif yang signifikan antara kemampuan awal siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan siswa SMK Negeri 1 Sedayu pada taraf signifikan 6% dan 1%.

c. Pelajaran Produktif

Perhitungan uji-t dengan taraf signifikan 6% (0,06), dengan menggunakan SPSS17 didapat hasil sebagai berikut. Sig 0,077 atau lebih besar dari 0,06 ($0,077 > 0,06$) berarti data tersebut homogen. Sig (*2-tailed*) bernilai 0,001 atau lebih kecil dari 0,06 ($0,001 < 0,06$) berarti ada perbedaan prestasi belajar pada pelajaran Produktif yang signifikan pada taraf signifikan 6%. Selain dengan hal tersebut, pengujian dapat diketahui dengan membandingkan t_o dengan t_t , t_o didapat 3,671. Berkonsultasi pada tabel t_t (6% dan 1%) pengujian hipotesis didapat $1,916 < 3,671 > 2,657$. Hasil tersebut membuktikan bahwa t_o lebih besar dari pada t_t taraf signifikan 6% dan 1%, berarti ada perbedaan prestasi belajar pada pelajaran Produktif yang signifikan antara siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta dan siswa SMK Negeri 1 Sedayu pada taraf signifikan 6% dan 1%.

d. Keseluruhan Prestasi Belajar

Perhitungan uji-t dengan taraf signifikan 6% (0,06), dengan menggunakan SPSS17 didapat hasil sebagai berikut. Sig 0,680 atau lebih besar dari 0,06 ($0,680 > 0,06$) berarti data tersebut homogen. Sig (*2-tailed*) bernilai 0,010 atau lebih kecil dari 0,06 ($0,010 < 0,06$) berarti ada perbedaan yang signifikan pada taraf signifikan 6%. Selain dengan hal tersebut, pengujian dapat diketahui dengan membandingkan t_o dengan t_t , t_o didapat 2,639. Berkonsultasi pada tabel t_t (6% dan 1%) pengujian hipotesis didapat $1,916 < 2,639 < 2,657$. Hasil tersebut membuktikan bahwa t_o lebih besar dari pada t_t taraf signifikan 6%, berarti pada taraf signifikan 6% ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan siswa SMK Negeri 1 Sedayu sehingga H_a

terima dan H_0 ditolak. Sedangkan pada taraf signifikan 1%, t_0 lebih kecil dari pada t_t , berarti pada taraf signifikan 1% tidak ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan siswa SMK Negeri 1 Sedayu sehingga H_a tolak dan H_0 diterima.

D. Pembahasan

Penelitian dilakukan di dua sekolah yang berbeda wilayah yaitu SMK Negeri 3 Yogyakarta dan SMK Negeri 1 Sedayu. Kelas yang diteliti adalah kelas X program keahlian teknik ketenaga listrikan dengan kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik. Kedua sekolah tersebut mempunyai masing-masing 4 kelas dan 3 kelas, karena kesulitan dalam mendapatkan data-data yang berupa dokumen maka penelitian mengambil satu kelas untuk diteliti. Populasi penelitian ini adalah 36 siswa atau satu kelas. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* sedangkan sampel dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus SOLVIN. Tingkat kesalahan sampel karena ada suatu hal maka ditentukan sebesar 6% sehingga didapat jumlah sampel 32 responden.

Dilihat dari wilayah dan letak geografis, SMK Negeri 3 Yogyakarta dan SMK Negeri 1 Sedayu mempunyai perbedaan yang jauh. SMK Negeri 3 Yogyakarta berada di perkotaan (Kota Yogyakarta) yang ramai karena dekat dengan jalan utama sehingga banyak pihak yang beranggapan bahwa di perkotaan fasilitas pendidikan lebih mendukung seperti layanan internet, toko buku, dan toko peralatan keteknikan pendukung yang mudah dijumpai. SMK Negeri 1 Sedayu berada di wilayah kabupaten (Kabupaten Bantul) di dalam desa yang jauh

dari jalanan yang ramai sehingga jauh dari fasilitas pendidikan baik layanan internet, toko buku, maupun peralatan keteknikan. Perbedaan tersebut ternyata bukan faktor yang mempengaruhi pendidikan, sesuai dengan hipotesis penelitian ini terbukti bahwa kemampuan awal, motivasi, dan prestasi belajar sekolah yang ada di pedesaan hampir sama dengan sekolah yang berada di perkotaan, sehingga dapat disimpulkan faktor yang lebih mempengaruhi pendidikan adalah kondisi lingkungan sekolah baik guru maupun fasilitas yang ada di sekolah.

Saat penelitian dilakukan kemampuan awal ditentukan dengan mengambil data sekunder atau data yang diambil secara tidak langsung menggunakan metode dokumentasi, yaitu berupa nilai hasil ujian nasional. Pelajaran yang diujikan pada ujian nasional antara lain Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam. Nilai rata-rata masing-masing pelajaran untuk SMK Negeri 3 Yogyakarta Bahasa Indonesia 7,60, Bahasa Inggris 6,36, Matematika 6,70, dan Ilmu Pengetahuan Alam 7,39. Nilai rata-rata masing-masing pelajaran untuk SMK Negeri 1 Sedayu Bahasa Indonesia 7,58, Bahasa Inggris 6,44, Matematika 6,31, dan Ilmu Pengetahuan Alam 6,98. Bahasa Inggris dan Matematika merupakan pelajaran dengan nilai rata-rata dibawah 7,00, berarti Bahasa Inggris dan Matematika masih menjadi mata pelajaran yang paling sulit bagi siswa. Secara keseluruhan kemampuan awal siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta mempunyai nilai 7,018 sedang siswa SMK Negeri 1 Sedayu mempunyai nilai 6,827. Nilai rata-rata siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta sedikit unggul dari pada siswa SMK Negeri 1 Sedayu namun secara statistik kemampuan

awal kedua sekolah tersebut dinyatakan tidak ada perbedaan yang signifikan pada taraf 6% maupun 1%.

Variabel yang selanjutnya dalam penelitian adalah motivasi belajar, variabel ini diuji dengan menggunakan lembar angket motivasi. Motivasi yang diteliti meliputi motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan motivasi belajar siswa untuk selalu belajar. Motivasi intrinsik yang diteliti meliputi kebutuhan siswa terhadap pendidikan, minat terhadap suatu pelajaran, dan perhatian siswa terhadap pelajaran. Motivasi ekstrinsik memuat lingkungan tempat tinggal dan lingkungan sekolah sehingga motivasi ekstrinsik mencakup faktor lingkungan. Motivasi belajar yaitu meliputi keinginan mendalami materi, ketekunan mengerjakan tugas dan soal-soal latihan, ketidak tergantungan kepada teman lain, dan usaha pencapaian target nilai. Untuk mengetahui motivasi belajar dalam satu kelas, motivasi belajar dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Hal tersebut agar mudah melihat motivasi siswa satu sama lain dalam satu kelas.

Untuk perhitungan nilai angket masih banyak perdebatan, namun beberapa ahli mengatakan bahwa data yang terkumpul menggunakan angket adalah data ordinal karena mengandung jawaban yang mengandung tingkatan seperti tidak pernah, kadang-kadang, sering, dan selalu seperti pada angket yang digunakan pada penelitian ini. Umumnya tingkatan pada angket tersebut mengandung makna dari yang jelek sampai paling baik dan dinyatakan dengan angka 1 sampai dengan 4, tergantung jumlah jawaban yang terdapat pada angket. Setelah data ordinal

tersebut ditransformasi ke dalam skala interval menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI) sebagai syarat uji statistik parametrik.

Setelah data memenuhi syarat uji maka didapat diketahui bahwa nilai motivasi *ekstrinsik* siswa siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta 26,067, nilai tersebut lebih rendah dari pada siswa SMK Negeri 1 Sedayu yaitu 28,730. Hasil tersebut membuktikan bahwa motivasi *eksternal* yang merupakan motivasi dari faktor lingkungan SMK Negeri 1 Sedayu lebih mendukung dari pada yang SMK Negeri 3 Yogyakarta. Selanjutnya motivasi intrinsik, motivasi intrinsik siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta memiliki nilai rata-rata 13,166, nilai tersebut lebih tinggi dari pada siswa SMK Negeri 1 Sedayu yaitu dengan rata-rata 12,235.

Motivasi dalam diri sendiri atau motivasi *internal* merupakan motivasi yang diutamakan karena sebagai penopang perilaku, sehingga kualitas individu SMK Negeri 3 Yogyakarta cukup tinggi. Motivasi belajar lain lainnya untuk siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta 41,275, nilai tersebut lebih tinggi dari pada siswa SMK Negeri 1 Sedayu 37,975. Nilai rata-rata keseluruhan motivasi belajar siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta 80,509 dan siswa SMK Negeri 1 Sedayu 78,941. Motivasi belajar siswa dari sekor rata-rata menunjukan siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta sedikit lebih baik dari pada siswa SMK Negeri 1 Sedayu. Setelah data diuji menggunakan uji-t, hasil pengujian menyatakan bahwa motivasi antara kedua sekolah tersebut pada taraf signifikan 6% dan 1% tidak ada perbedaan.

Variabel berikutnya yang diteliti dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar, prestasi belajar diketahui dari pengambilan dokumen nilai rapor semester terakhir, pada saat penelitian berlangsung nilai rapor yang didapat adalah nilai rapor

semester ganjil. Prestasi belajar dibagi menjadi tiga pelajaran yaitu pelajaran Normatif, Adaptif, dan Produktif. Pelajaran Normatif terdiri dari Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PENJASKES), dan Seni Budaya. Pelajaran Adaptif terdiri dari pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Fisika, Kimia, Ilmu Pengetahuan Sosial, Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI), dan Kewirausahaan.

Pelajaran Normatif dan Adaptif untuk kedua sekolah tersebut sama, yang beda adalah pelajaran Produktif. Pelajaran Produktif untuk SMK Negeri 3 Yogyakarta meliputi Gambar Teknik, Pekerjaan Mekanik Dasar, Penggunaan Alat Ukur Listrik, Perawatan Peralatan Listrik rumah Tangga (PPLRT), dan Dasar Instalasi Listrik. Pelajaran produksi pada SMK Negeri 1 Sedayu yaitu Menganalisis Rangkaian Listrik, Menggunakan Hasil Pengukuran, Menafsirkan Gambar Teknik Listrik, Menerapkan Keselamatan dan Keselamatan Kerja, dan Memasang Instalasi Penarangan Listrik Bangunan Sederhana.

Nilai paling rendah pada SMK Negeri 3 Yogyakarta adalah pelajaran Adaptif (77,3) dan paling tinggi pelajaran Produktif (77,798), nilai Adaptif (75,633) berada diantara pelajaran Adaptif dan Produktif. Sedang nilai terendah pada SMK Negeri 1 Sedayu adalah pelajaran Produktif (74,119) dan tertinggi Normatif (75,713), untuk pelajaran Adaptif berada di antara pelajaran Produktif dan Normatif (75,703). SMK Negeri 3 Yogyakarta mempunyai tempat praktek di BLPT yang merupakan suatu kelebihan yang dimiliki sekolah ini. Kerjasama antar lembaga teknik ini sudah cukup lama terjalin yang menjadikan fasilitas

praktikum SMK Negeri 3 Yogyakarta cukup memadai, disamping itu tempat praktik lain juga tersedia di dalam sekolah.

Setelah dianalisa yang mencakup pelajaran Normatif, Adaptif, dan Produktif maka mendapatkan hasil bahwa pada taraf signifikan 6% dan 1 % pelajaran Normatif dan Adaptif pada SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan SMK Negeri 1 Sedayu terdapat perbedaan yang signifikan, sedang pelajaran Normatif pada sekolah tersebut pada taraf signifikan 6% dan 1% tidak ada perbedaan yang signifikan. Keseluruhan nilai rata-rata siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta didapat 76,755 dan siswa SMK Negeri 1 Sedayu didapat 75,266. Nilai rata-rata siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta masih lebih unggul dalam prestasi belajar dari pada siswa SMK Negeri 1 Sedayu. Hasil tersebut kemudian diuji dan mendapatkan hasil bahwa prestasi belajar pada tingkat signifikan 6% antara kedua sekolah tersebut ada perbedaan, berarti kedua sekolah tersebut mempunyai jarak perbedaan yang cukup besar, namun pada taraf signifikan 1% tidak ada perbedaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian kemampuan awal, motivasi, dan prestasi belajar yang telah dilakukan, hasil penelitian tersebut dapat diterangkan sebagai berikut.

1. Jumlah nilai hasil ujian nasional sebagai pengukur kemampuan awal siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta mempunyai rata-rata 28,03 dengan nilai rata-rata perpelajaran 7,018 dan siswa SMK Negeri 1 Sedayu 27,30 dengan nilai rata-rata perpelajaran 7,018 sehingga nilai rata-rata kemampuan awal SMK Negeri 3 Yogyakarta lebih tinggi dari pada SMK Negeri 1 Sedayu
2. Jumlah nilai rata-rata motivasi belajar siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta adalah 80,509 dan siswa SMK Negeri 1 Sedayu 78,941, sehingga motivasi SMK Negeri 3 Yogyakarta lebih tinggi dari pada SMK Negeri 1 Sedayu
3. Jumlah nilai rapor sebagai pengukur prestasi belajar siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta mempunyai rata-rata 76,755 dan siswa smk SMK Negeri 1 Sedayu 75,266, sehingga nilai rata-rata prestasi belajar SMK Negeri 3 Yogyakarta lebih tinggi dari pada SMK Negeri 1 Sedayu.

Menurut data yang didapat, secara keseluruhan ada sedikit perbedaan nilai antara SMK Negeri 3 Yogyakarta dan SMK Negeri 1 Sedayu. Pengujian hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dilakukan dengan uji-t dengan tingkat signifian 6% dan 1% dengan hasil sebagai berikut.

1. Kemampuan awal, hasil pengujian didapat t_0 sebesar 0,924 yang berarti lebih kecil dari t_t baik pada taraf signifikan 6% (1,916) maupun 1% (2,657). Hal tersebut dapat diartikan tidak ada perbedaan kemampuan awal yang signifikan antara SMK Negeri 3 Yogyakarta dan SMK Negeri 1 Sedayu .
2. Motivasi belajar, hasil pengujian didapat t_0 sebesar 0,556 yang berarti lebih kecil dari t_t baik pada taraf signifikan 6% (1,916) maupun 1% (2,657). Hal tersebut dapat diartikan tidak ada perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara SMK Negeri 3 Yogyakarta dan SMK Negeri 1 Sedayu .
3. Prestasi belajar, hasil pengujian didapat t_0 sebesar 2,633 yang berarti lebih besar dari t_t taraf signifikan 6% (1,916) dan lebih kecil dari t_t taraf signifikan 1% (2,657). Hal tersebut dapat diartikan bahwa pada taraf signifikan 6% tidak ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan SMK Negeri 1 Sedayu, dan pada taraf signifikan 1% ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara SMK Negeri 3 Yogyakarta dan SMK Negeri 1 Sedayu.

B. Saran

Berkenaan dengan penelitian yang telah dilakukan di SMK Negeri 3 Yogyakarta dan SMK Negeri 1 Sedayu, peneliti mempunyai beberapa saran yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi oleh guru dan berbagai komponen pendidikan lainnya. Informasi tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan antara dua wilayah yang

berbeda, khususnya Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul.

2. Fasilitas pendidikan atau sumber belajar yang belum tersedia di dalam maupun di luar sekolah perlu dikelola secara baik, hal tersebut demi terciptanya pendidikan yang baik dan terarah.
3. Diharapkan pihak sekolah dapat memberi kesempatan dan lebih mempermudah bagi peneliti lain yang ingin meneliti masalah sejenis atau berkaitan dengan penelitian ini dimasa yang akan datang.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneitian dan perhitungan telah dilakukan secara cermat dan berhati-hati, namun bukan berarti bahwa penelitian ini tanpa kelemahan. Kelemahan dalam penelitian ini adalah sebagaimana diungkapkan berikut ini.

1. Penggunaan angket motivasi seringkali siswa mengisi dengan tidak sebenarnya menurut keadaan siswa, sehingga jika pengambilan data dilakukan dengan instrument lain kemungkinan data akan berubah.
2. Penelitian dilakukan dengan mencari kemampuan awal, motivasi belajar, dan prestasi belajar sehingga jika penelitian diadakan dengan mencari variabel lain kemungkinan hasil komparasi akan berubah.
3. Penelitian ini dibatasi pada dua sekolah saja yaitu SMK Negeri 3 Yogyakarta dan SMK Negeri 1 Sedayu, sehingga jika penelitian dilakukan di sekolah lain kemungkinan hasil komparasi akan berubah.
4. Penelitian ini dibatasi pada kelas X TL1 dan X TITL A. sehingga jika penelitian dilakukan dikelas lain kemungkinan data akan berubah.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Yoni. (2010). *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.
- Arif Rohman. (2010). *Pendidikan Komparatif: menuju ke Arah Metode Perbandingan Pendidikan Antar Negara*. Yogyakarta: Laksbang Grafika
- Bimo Wagito. (2004). *Bimbingan & Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: ANDI
- Conny Semiawan. (2008). *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*. Jakarta: PT Gramedia
- Dimiyati & Mujiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Reneka Cipta
- Dwi Slamet Winarko. (2005). *Komparasi Media Praktek Dasar Digital di SMK Muhammadiyah Prambanan*. Skripsi idak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Given Barbara K. (2007). *Brain-Based Teaching*. Penerjemah: Lala Herawati darma. Bandung: Kaifa
- Hamzah B. Uno. (2010). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hartono. (2008). *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Pekanbaru: Zanafa Publishing
- Huda Nur Rohmat. (2007). *Studi Komparasi Motivasi, Fasilitas dan Prestasi Belajar Siswa antara SMKN 2 Yogyakarta dengan SMKN 3 Yogyakarta Kelas XI Mata Pelajaran Instalasi Listrik Tahun Ajaran 2022/2012*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Mulyono Abdurrahman. (2009). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muhamad Surya. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisyi.
- Nashar. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. (2009). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Nana Sudjana & Ibrahim. (2009). *Penelitian DAN Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- R. Hafid hardyanto. (2011). *Studi Komparasi Implementasi Model Pembelajaran Learning Cycle 5e dengan Model Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Diklat Pemasangan Dasar*

- Instalasi Listrik Di Smk N 1 Sedayu Bantul Tahun Ajaran 2010/ 2011*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Ria Widiastuti. (2009). *Hubungan Motivasi Belajar dan Bimbingan Guru dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan Siswa Kelas XI Program Studi Administrasi Perkantoran SMK 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Sardiman. (2007). *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo
- Sarlito Wirawan Sarwono. (2009). *Akselerasi*. Jakarta: Grasindo
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta
- Sri Esti Wuryani Djiwandono. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- Sudarwan Danim. (2004). *Motivasi Kepemimpinan & Efektifitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsini Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful Sagala. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Tim Penyusun. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Udin Syaefudin Sa'ud. 2009. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Wasty Soemanto. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Malang: Rineka Cipta
- Wina Sanjaya. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- BNN. (2006). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL*. Diunduh pada tanggal [http://www.bnn.go.id/portal/_uploads/perundangan/2006/09/04/20-ttg-sisdik nas.pdf](http://www.bnn.go.id/portal/_uploads/perundangan/2006/09/04/20-ttg-sisdik%20nas.pdf) pada tanggal 20 Maret 2012
- Budi Waryanto dan Yuan Astika Millafat. (2006). *Transformasi Data Skala Ordinal ke Interval Dengan Menggunakan Makro Minitab*. Diunduh dari [http://myunanto.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/19376/Transformasi+data+ ordinal+ke+interval.pdf](http://myunanto.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/19376/Transformasi+data+ordinal+ke+interval.pdf) pada tanggal 25 Juni 2012
- Connie Frith. (2012). *Motivation To Learn*. Diunduh dari <http://www.usask.ca/education/coursework/802papers/Frith/Motivation.PDF> pada tanggal 20 Maret 2012
- DIKTI. (2010). *PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 17 TAHUN 2010 TENTANG PENGELOLAAN DAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN*. Diunduh dari [http://akademik.dikti.go.id/data/2010/PP/PP%2017 %20 Tahun%202010 .pdf](http://akademik.dikti.go.id/data/2010/PP/PP%2017%20Tahun%202010.pdf) pada tanggal 20 Maret 2012

- Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina. (2011). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah dasar*. Diunduh dari http://jurnal.upi.edu/file/8-Ghullam_Hamdu.pdf pada tanggal 20 Maret 2012
- J. Douglas Penn. (2002). *MOTIVATIONAL THEORY AND THE MIDDLE SCHOOL*. Diunduh dari http://www.wmich.edu/gearup/pdf/MOTIVATIONAL_THEORY.pdf Pada tanggal 20 Maret 2012
- Mekiva Callahan. (2012). *How Do I Motivate My Students?*. Diunduh dari [http://www.tltc.ttu.edu/teach/TLTC%20Teaching%20Resources/Documents/How do I Motivate My Students white paper.pdf](http://www.tltc.ttu.edu/teach/TLTC%20Teaching%20Resources/Documents/How%20do%20I%20Motivate%20My%20Students%20white%20paper.pdf) pada tanggal 2 Juli 2012
- Nugroho Setiawan. (2007). *Penentuan ukuran sampel memakai rumus slovin dan tabel krejcie-morgan: telaah konsep dan aplikasinya*. Diunduh dari pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2009/03/penentuan_ukuran_sampel_memakai_rumus_slovin.pdf pada tanggal 6 Juni 2012
- Tanti Hermawati. (2012). *Studi Korelasi antara Iklim Komunikasi Organisasi, Motivasi Kerja dan Interaksi Sosial di RSUD PKU Muhammadiyah Delanggu Kabupaten Klaten*. Diunduh dari http://perpustakaan.uns.ac.id/jurnal/upload_file/205-fullteks.doc pada tanggal 02 Juli 2012
- SMKN3Jogja. (2012). *SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA*. Diakses dari <http://www.smkn3jogja.sch.id> pada tanggal 12 Mei 2012
- SMK1Sedayu. (2012). *SMK NEGERI 1 SEDAYU*. Diakses dari <http://www.smk1sedayu.net> pada tanggal 12 Mei 2012

LAMPIRAN

Nilai Hasil Ujian Nasional SMP Siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta

NO	NIS	NAMA	Nilai Ujian Nasional				Jumlah	rata-rata
			B. indonesia	B. inggris	Matemetika	IPA		
1	TL. 1113550	Ade Priyambodo	8	5,4	7,5	8,25	29,150	7,288
2	TL. 1113551	Adha Tri Aprian	8	7,2	6	7,5	28,700	7,175
3	TL. 1113552	Aditya Pratama	8,6	6,2	7,5	8	30,300	7,575
4	TL. 1113553	Aditya Rizky Pratama	5,2	4,2	4	6,25	19,650	4,913
5	TL. 1113554	Agung Budiyanata	9	6,6	8,25	9,25	33,100	8,275
6	TL. 1113555	Agus Nugroho	7	7,8	5,25	8	28,050	7,013
7	TL. 1113556	Agus Widiyatmoko	7,8	5,6	7,5	7,75	28,650	7,163
8	TL. 1113557	Agustinus Anggi Saputro	8	6,8	7,25	7,75	29,800	7,450
9	TL. 1113558	Ahmad Nur Pantoro	7,2	6	7,75	8,25	29,200	7,300
10	TL. 1113559	Ahmad Solikin	7,4	7	7,75	6,5	28,650	7,163
11	TL. 1113560	Aldi Afandi	8,6	5,6	7	8,5	29,700	7,425
12	TL. 1113561	Ali Mustofa	7,8	5	9,25	6,75	28,800	7,200
13	TL. 1113562	Andika Nur Suseno	7,2	5,2	8	8	28,400	7,100
14	TL. 1113563	Andri Maulana	7,6	7,2	6,25	8,25	29,300	7,325
15	TL. 1113565	Angga Prasetya Wiguna	8,4	6,4	7,25	8	30,050	7,513
16	TL. 1113566	Angga Saputra	7,4	5	5	5	22,400	5,600
17	TL. 1113567	Angger Setya Bagus Pratama	8	7	5,5	8,75	29,250	7,313
18	TL. 1113568	Antonius Aries Putra Pratama	6,8	7,8	6,75	7,25	28,600	7,150
19	TL. 1113569	Ardi Darmawan	8	6,2	5,75	5,5	25,450	6,363
20	TL. 1113572	Arief Ermansyah Sabililah	6,8	2,6	3,75	4,75	17,900	4,475
21	TL. 1113573	Arif aryadi Achmad	8,4	6,6	7,25	7	29,250	7,313
22	TL. 1113574	Ariya sidiq Julang Pamungkas	7	7	7	8	29,000	7,250
23	TL. 1113575	Aswin Ridwan Mas	4,6	3,6	4,75	5,25	18,200	4,550
24	TL. 1113576	Athar Muhammad	7,8	8,2	6,75	7,75	30,500	7,625
25	TL. 1113578	Aziz Wicaksono	7,8	6,4	8,5	6,5	29,200	7,300
26	TL. 1113579	Bagas Hidayat	9,2	6,2	8	8,25	31,650	7,913
27	TL. 1113580	Basuki Nugroho	8,2	5,2	7,25	8,5	29,150	7,288
28	TL. 1113581	Bayu adi Surya Sundaru	7,4	6,8	6,75	7,5	28,450	7,113
29	TL. 1113583	Budi Novi Yanto	6,6	8,2	7	6,75	29,550	7,138
30	TL. 1113584	Candra Optiandi	7,8	8	7,25	6,6	29,550	7,413
31	TL. 1113585	Chandra Cahya Buana	8,2	8,2	5	8,75	30,150	7,538
32	TL. 1113586	Cyrillus Nugrah Prasetyasno	7,4	8,2	5,75	7,25	28,600	7,150
Total			243,200	203,400	214,500	236,350	898,350	
Rata-rata			7,600	6,356	6,703	7,386	28,073	

Data Hasil Ujian Nasional SMP Siswa SMK Negeri 1 Sedayu

NO	NIS	Nama	Nilai Ujian Nasional				Jumlah	Rata-rata
			B. indonesia	B. inggris	Matematika	IPA		
1	8380	Aditya Nurrohman	6,6	6,6	7,5	9	29,7	7,425
2	8381	Agus Pratama	8	5,2	6,25	7	26,45	6,613
3	8382	Agus Susilo	7,6	6,8	6	6,5	26,9	6,725
4	8383	Ali Abdul Majid	7,8	9,2	5,25	6,5	28,75	7,188
5	8384	Amin Fathurohman	8,4	7,8	8	7	31,2	7,800
6	8385	Andi Revanto	7,4	5,2	4,75	6,25	23,6	5,900
7	8386	Andri Sulisty	8	5,2	7,5	7	27,7	6,925
8	8387	Ardan Saputra	8,4	5,8	4,75	6,75	25,7	6,425
9	8388	Ari budi Santoso	6,6	4,6	7	7	25,2	6,300
10	8389	Ari Danu Cipto	7,6	4,8	5,25	5,25	22,9	5,725
11	8392	Fidri Saputra	6,8	6	7,25	6,25	26,3	6,575
12	8393	Fordnanda Pratama	7	5,8	7,5	7,25	27,25	6,813
13	8394	Hasan Arifin	7,6	4,2	7,5	5	24,3	6,075
14	8395	Irwan Duwi Adi Wardana	6,6	6,2	3,25	6,25	22,3	5,575
15	8396	Iwan Pribadi	6,8	7,8	5,75	6	26,35	6,588
16	8397	Joni Rudianto	8,6	6,2	5,5	8	28,3	7,075
17	8399	Mega Bella Ramanda	6,6	6,4	5,5	7	25,5	6,375
18	8400	Niko Verri Putra	8,2	4,8	8	7,75	28,75	7,188
19	8401	Nova Anggara Putra	7,6	6,8	6,5	7	27,9	6,975
20	8402	Novi Hidayat	7,6	7,4	6	7	28	7,000
21	8403	Nur Rachmat Dedi Syaifullah	7,8	7,4	6,25	7	28,45	7,113
22	8404	Rera Anjasromo	7	5,4	5	8,5	25,9	6,475
23	8405	Sulistio Nugroho	7,8	5,8	6,75	6,5	26,85	6,713
24	8406	Surya Hariyadi	7,4	6,6	7,5	8,25	29,75	7,438
25	8408	Suryadi Tri Widodo	7,2	7,4	6,5	6,5	27,6	6,900
26	8409	Taufiq Ismail	7,6	6,6	5,25	7,25	26,7	6,675
27	8410	Tri Nugroho	7	6,8	6	7,25	27,05	6,763
28	8411	Ujang Wahyudi	8,8	8,2	8,75	8,75	34,5	8,625
29	8412	Wahyu Mardiantoro	7,8	7,8	4,75	6,25	26,6	6,650
30	8413	Wahyu Saputro	6,6	4	6,5	6	23,1	5,775
31	8414	Wisnu	8,8	7,4	4,5	6	26,7	6,675
32	8415	Wisnu Tri Harjianto	9	9,8	9,25	9,5	37,55	9,388
Total			242,600	206,000	202,000	223,500	873,800	
Rata-rata			7,581	6,438	6,313	6,984	27,306	

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama :
 No. Absen :
 Kelas :

Petunjuk

Anda diharapkan menjawab semua pertanyaan yang sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri anda dengan memilih

S = **Selalu**

Sr = **Sering**

K = **Kadang-kadang**

Tp = **Tidak pernah**

Beri tanda √ pada setiap jawaban yang anda pilih. Setiap pertanyaan hanya diperkenankan memilih satu jawaban saja dan semua pertanyaan diharapkan tidak dikosongkan. Jawaban tidak ada yang dianggap salah karena jawaban sesuai dengan pendapat anda.

No	Pertanyaan	Jawaban			
		S	Sr	K	Tp
1	Apakah anda mempunyai keinginan untuk menguasai materi-materi ujian nasional?				
2	Meskipun tidak ada tugas, apakah anda berusaha untuk mengerjakan soal-soal latihan yang ada didalam buku pelajaran?				
3	Apakah anda sungguh-sungguh dalam setiap mengikuti pelajaran?				
4	Apakah anda semangat mengikuti pelajaran saat guru menyampaikan materinya kurang jelas?				
5	Apakah anda menyukai pelajaran-pelajaran tertentu?				
6	Apakah anda belajar mata pelajaran yang anda sukai setiap hari?				
7	Apakah anda memanfaatkan artikel, surat kabar, serta jurnal-jurnal yang dapat mendukung pembelajaran?				
8	Apakah buku-buku penunjang di perpustakaan dapat membantu dalam proses pembelajaran?				
9	Apakah anda belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan nilai sesuai dengan target?				
10	Apakah faktor perhatian serta dorongan orang tua dan keluarga mempengaruhi semangat anda untuk belajar?				
11	Apakah teman disekitar anda dapat mempengaruhi semangat belajar lebih baik lagi?				

Diadopsi dari Ria Widiastuti (2009)

12	Apakah prestasi teman anda yang lebih tinggi dapat memotivasi anda untuk belajar giat?				
13	Apakah faktor mengajar guru dapat mempengaruhi semangat untuk belajar lebih baik lagi?				
14	Apakah dari sarana-sarana yang ada kurang mendukung dan dapat mempengaruhi tingkat kesungguhan belajar anda?				
15	Apakah anda mempunyai keinginan untuk mendalami materi-materi pelajaran yang anda senangi?				
16	Apakah anda mempunyai obsesi untuk mendapatkan prestasi yang tinggi?				
17	Apakah anda memiliki keinginan untuk mengerjakan lebih baik dari teman-teman sekelas anda setiap ulangan yang diberikan guru?				
18	Apakah anda mencari jawaban sendiri dalam menyelesaikan kesulitan-kesulitan dari tugas-tugas yang diberikan guru?				
19	Apakah anda bertanya kepada guru dalam menyelesaikan tugas yang sulit?				
20	Apakah anda mengerjakan sendiri setiap tugas yang diberikan guru?				
21	Apakah dalam ulangan harian anda mengerjakan sendiri pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru?				
22	Apakah anda mempelajari kembali setiap materi yang telah disampaikan guru di kelas?				
23	Apakah anda selalu berminat pada semua mata pelajaran di sekolah?				
24	Apakah anda berusaha belajar dengan cara-cara baru yang tidak membosankan?				
25	Apakah anda melakukan kegiatan belajar kelompok dalam mengerjakan tugas dari guru?				
26	Apakah anda berusaha mengejar ketinggalan apabila tidak mengikuti pelajaran?				
27	Apakah anda belajar di rumah secara rutin setelah pulang sekolah?				
28	Apakah anda merasa puas dalam menerima materi-materi dari guru anda?				
29	Apakah anda merasa kecewa atau sedih mendapatkan nilai jelek dan tidak memenuhi target?				
30	Apakah nilai-nilai hasil ulangan dan tugas yang anda dapatkan mencapai target?				

Diadopsi dari Ria Widiastuti (2009)

Reliability

Scale: all variable

Case processing summary

		N	%
cases	Valid	35	100.0
	excluded ^a	0	.0
	total	35	100.0

a. Listwisw deletion base on all variable in the Procedure

Realibility statistics

Cronbach's alpa	N of items
.864	30

	Scale mean If item deleted	Scale Variance if Item deleted	Corrected Item-total corralation	Cronbach's Alpha if items Deleted
MB1 Motivasi Belajar	78.23	79.887	.401	.860
MB2 Motivasi Belajar	79.80	75.988	.382	.860
MB3 Motivasi Belajar	79.31	73.869	.397	.860
MB4 Motivasi Belajar	80.11	75.810	.372	.861
MB5 Motivasi Belajar	78.77	73.770	.409	.860
MB6 Motivasi Belajar	79.83	76.558	.390	.861
MB7 Motivasi Belajar	79.77	74.182	.376	.861
MB8 Motivasi Belajar	79.11	74.045	.379	.861
MB9 Motivasi Belajar	78.77	72.182	.571	.855
MB10 Motivasi Belajar	78.66	74.291	.393	.860
MB11 Motivasi Belajar	78.91	73.787	.404	.860
MB12 Motivasi Belajar	78.94	72.879	.436	.859
MB13 Motivasi Belajar	79.00	72.588	.435	.859
MB14 Motivasi Belajar	78.97	77.617	.109	.868
MB15 Motivasi Belajar	78.46	74.667	.483	.858
MB16 Motivasi Belajar	78.31	74.692	.571	.857
MB17 Motivasi Belajar	78.46	73.079	.509	.857
MB18 Motivasi Belajar	79.57	73.605	.506	.857
MB19 Motivasi Belajar	79.60	78.012	.098	.868
MB20 Motivasi Belajar	79.46	72.844	.496	.857
MB21 Motivasi Belajar	79.34	73.820	.454	.858
MB22 Motivasi Belajar	79.80	76.224	.495	.859
MB23 Motivasi Belajar	79.83	74.323	.533	.857
MB24 Motivasi Belajar	79.40	74.600	.380	.860
MB25 Motivasi Belajar	79.77	73.829	.404	.860
MB26 Motivasi Belajar	78.74	75.667	.351	.861
MB 27Motivasi Belajar	80.03	76.558	.404	.861
MB28 Motivasi Belajar	79.91	79.316	.025	.867
MB29 Motivasi Belajar	78.69	73.869	.361	.861
MB30 Motivasi Belajar	79.60	75.482	.410	.860

Diadopsi dari Ria Widiastuti (2009)

Data Motivasi Belajar SMK Negeri 3 Yogyakarta

No	Siswa	Butir																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Ade Priyambodo	4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3
2	Adha Tri Aprian	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	2	1	4	2	2	2
3	Aditya Pratama	4	2	3	2	1	2	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	4	2
4	Aditya Rizky Pratama	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2
5	Agung Budiya	4	3	4	4	1	2	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2
6	Agus Nugroho	4	1	2	2	2	2	1	1	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	4	2
7	Agus Widiyatmoko	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	2	4	2	3	2	2	2	2	4	2	3	4	2
8	Agustinus Anggi Saputro	2	1	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2
9	Ahmad Nur Pantoro	4	3	4	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	3	4
10	Ahmad Solikin	4	2	2	3	1	1	1	3	2	4	3	2	4	1	4	4	3	2	1	2	2	2	1	3	2	3	2	4	4	2
11	Aldi Afandi	3	2	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3
12	Ali Mustofa	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	2	1	2	1	3	1	3	1	2
13	Andika Nur Suseno	4	2	3	2	1	3	1	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3
14	Andri Maulana	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	4	2
15	Angga Prasetya Wiguna	4	2	3	3	3	1	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2
16	Angga Saputra	4	2	3	3	1	2	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	2	4	3	2	2	2	2	4	2
17	Angger Setya Bagus Pratama	4	2	3	3	1	3	2	4	4	4	2	3	4	1	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	2
18	Antonius Aries Putra Pratama	4	2	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2
19	Ardi Darmawan	4	2	4	4	1	2	4	4	4	4	3	4	3	1	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2
20	Arief Ermansyah Sabililah	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2
21	Arif aryadi Achmad	3	2	3	3	1	2	2	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3
22	Ariya sidiq Julang Pamungkas	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	2	1	4	2
23	Aswin Ridwan Mas	4	2	2	3	2	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	2	4	2
24	Athar Muhammad	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3
25	Aziz Wicaksono	4	2	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	1
26	Bagas Hidayat	4	2	2	2	1	3	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	1	3	4	2
27	Basuki Nugroho	4	2	3	3	1	2	1	2	4	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2
28	Bayu adi Surya Sundaru	4	2	4	2	1	3	1	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	1	4	3
29	Budi Novi Yanto	3	2	4	3	2	2	2	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	2	1	3
30	Candra Optiandi	4	2	3	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	2	3	2	2	4	4	4	2	3	4	2
31	Chandra Cahya Buana	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3
32	Cyrrillus Nugrah Prasetyasno	4	2	4	2	1	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	4	1

Data Motivasi Belajar SMK Negeri 1 Sedayu

	Siswa	Butir																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Aditya Nurrohman	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3
2	Agus Pratama	4	2	3	3	1	2	2	2	4	4	2	3	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	2	1	4	2
3	Agus Susilo	3	2	4	2	1	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2
4	Ali Abdul Majid	4	2	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2
5	Amin Fathurohman	3	1	2	1	2	2	1	2	3	4	3	3	2	1	4	4	3	2	4	3	3	2	2	4	1	2	1	3	1	2
6	Andi Revanto	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	1	3	4	4	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	1	4	2
7	Andri Sulisty	4	2	4	2	1	2	2	4	3	4	2	3	4	2	2	4	4	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	4	2
8	Ardan Saputra	4	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	4	3
9	Ari budi Santoso	4	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3
10	Ari Danu Cipto	4	3	4	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	2	4	4	2	4	2	2	4	2
11	Fidri Saputra	4	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3
12	Fordnanda Pratama	4	2	3	3	2	2	2	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	4	2
13	Hasan Arifin	2	4	4	2	2	2	2	4	3	4	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2
14	Irwan Duwi Adi Wardana	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	2	2	2	3	1	2	2	1	2	3	3
15	Iwan Pribadi	4	2	3	1	1	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	1	2	3	4	3
16	Joni Rudianto	4	2	4	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3
17	Mega Bella Ramanda	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2
18	Niko Verri Putra	4	3	4	2	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	2	3	3	4	2	2	2	4	3
19	Nova Anggara Putra	4	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2
20	Novi Hidayat	4	2	4	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	2	2	2	4	4	2	4	2	2	4	3
21	Nur Rachmat Dedi Syaifullah	4	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2
22	Rera Anjasmoro	4	3	2	1	1	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3
23	Sulistio Nugroho	3	2	3	2	1	2	2	2	4	4	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3
24	Surya Hariyadi	4	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2
25	Suryadi Tri Widodo	4	2	4	3	1	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	1	4	3
26	Taufiq Ismail	4	2	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	1	4	3
27	Tri Nugroho	4	3	4	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	3	4	1	2	4
28	Ujang Wahyudi	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2
29	Wahyu Mardiantoro	3	2	4	2	2	2	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3
30	Wahyu Saputro	4	2	2	2	1	2	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	4	2
31	Wisnu	4	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2
32	Wisnu Tri Harjianto	4	2	4	1	1	2	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2

Data Interval Motivasi Belajar SMK Negeri 3 Yogyakarta

No	Siswa	Successive Interval																														Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Ade Priyambodo	3,116	2,819	3,144	3,797	3,147	2,598	2,930	4,050	3,668	3,254	3,404	4,101	3,686	1,000	3,767	3,767	3,300	1,000	3,709	2,384	2,358	4,072	4,571	3,270	3,328	4,050	4,221	2,215	2,425	4,036	97,186
2	Adha Tri Aprian	3,116	4,501	3,144	1,000	3,147	2,598	2,930	4,050	3,668	3,254	2,216	2,598	2,302	3,147	2,244	3,767	3,300	1,000	3,709	2,384	3,707	4,072	3,491	1,000	1,000	4,050	2,644	2,215	1,798	2,641	84,693
3	Aditya Pratama	3,116	2,819	2,052	1,000	1,000	2,598	3,785	4,050	2,245	3,254	1,000	2,598	3,686	3,147	3,767	3,767	3,300	2,429	2,598	2,384	2,358	2,732	2,344	2,152	3,328	4,050	2,644	2,215	3,621	2,641	82,679
4	Aditya Rizky Pratama	1,000	2,819	2,052	1,000	2,167	2,598	2,143	2,054	2,245	1,953	1,000	2,598	1,000	3,147	2,244	2,244	1,000	1,000	2,598	1,000	2,358	2,732	2,344	2,152	2,344	1,807	2,644	2,215	2,425	2,641	61,523
5	Agung Budiyaanta	3,116	4,501	3,144	3,797	1,000	2,598	2,930	4,050	3,668	1,000	1,000	4,101	2,302	3,147	3,767	3,767	3,300	2,429	4,688	2,384	2,358	4,072	3,491	3,270	2,344	4,050	4,221	3,416	1,798	2,641	92,350
6	Agus Nugroho	3,116	1,000	1,000	1,000	2,167	2,598	1,000	1,000	2,245	1,953	2,216	2,598	1,000	3,147	3,767	3,767	3,300	1,000	2,598	1,000	1,000	1,000	2,344	1,000	1,000	1,000	2,644	4,753	1,798	2,641	60,653
7	Agus Widiyatmoko	3,116	2,819	2,052	1,000	3,147	3,976	2,143	2,883	2,245	1,000	2,216	2,598	2,302	1,980	2,244	3,767	3,300	1,000	4,688	1,000	2,358	2,732	2,344	1,000	2,344	4,050	2,644	3,416	3,621	2,641	76,626
8	Agustinus Anggi Saputro	1,000	1,000	1,000	2,410	1,000	2,598	2,143	2,883	2,245	1,953	2,216	2,598	2,302	3,147	2,244	2,244	1,000	1,000	4,688	1,000	1,000	2,732	2,344	2,152	3,328	2,737	1,000	3,416	1,798	2,641	63,819
9	Ahmad Nur Pantoro	3,116	4,501	3,144	2,410	1,000	3,976	2,930	4,050	2,245	3,254	3,404	4,101	3,686	1,000	3,767	3,767	3,300	2,429	3,709	2,384	3,707	4,072	3,491	3,270	3,328	4,050	4,221	1,000	2,425	5,220	96,957
10	Ahmad Solikin	3,116	2,819	1,000	2,410	1,000	1,000	1,000	2,883	1,000	3,254	2,216	1,000	3,686	1,000	3,767	3,767	1,932	1,000	1,000	1,000	2,732	1,000	2,152	2,344	2,737	2,644	4,753	3,621	2,641	65,474	
11	Aldi Afandi	1,805	2,819	3,144	2,410	3,147	3,976	3,785	2,883	3,668	1,000	2,216	4,101	2,302	1,980	3,767	3,767	3,300	2,429	2,598	2,384	2,358	4,072	2,344	2,152	3,328	4,050	2,644	2,215	3,621	4,036	88,300
12	Ali Mustofa	1,000	2,819	1,000	1,000	2,167	2,598	2,143	2,054	1,000	1,953	1,000	2,598	2,302	3,147	3,767	1,000	3,300	1,000	2,598	1,000	1,000	2,732	1,000	1,000	1,000	2,737	1,000	3,416	1,000	2,641	56,972
13	Andika Nur Suseno	3,116	2,819	2,052	1,000	1,000	3,976	1,000	2,054	2,245	3,254	3,404	4,101	2,302	3,147	3,767	2,244	1,932	3,766	3,709	2,384	2,358	5,220	2,344	2,152	4,221	2,737	2,644	3,416	2,425	4,036	84,823
14	Andri Maulana	1,805	2,819	1,000	1,000	2,167	2,598	2,143	2,054	2,245	3,254	1,000	2,598	3,686	3,147	2,244	2,244	1,932	1,000	2,598	1,000	1,000	2,732	1,000	1,000	3,328	2,737	2,644	3,416	3,621	2,641	66,651
15	Angga Prasetya Wiguna	3,116	2,819	2,052	2,410	3,147	1,000	2,143	4,050	3,668	3,254	1,000	4,101	3,686	3,147	3,767	3,767	3,300	2,429	2,598	2,384	2,358	4,072	2,344	1,000	2,344	1,807	2,644	2,215	3,621	2,641	82,884
16	Angga Saputra	3,116	2,819	2,052	2,410	1,000	2,598	2,143	2,883	3,668	3,254	3,404	4,101	2,302	1,980	3,767	3,767	3,300	2,429	2,598	3,686	3,707	2,732	4,571	2,152	2,344	1,807	2,644	2,215	3,621	2,641	85,710
17	Angger Setya Bagus Pratama	3,116	2,819	2,052	2,410	1,000	3,976	2,143	4,050	3,668	3,254	1,000	2,598	3,686	1,000	3,767	3,767	1,932	2,429	3,709	2,384	2,358	2,732	2,344	2,152	2,344	2,737	2,644	3,416	3,621	2,641	81,750
18	Antonius Aries Putra Pratama	3,116	2,819	1,000	2,410	2,167	2,598	2,930	2,883	3,668	3,254	1,000	2,598	3,686	3,147	3,767	3,767	3,300	1,000	2,598	1,000	1,000	2,732	3,491	1,000	2,344	2,737	2,644	3,416	2,425	2,641	77,138
19	Andi Darmawan	3,116	2,819	3,144	3,797	1,000	2,598	3,785	4,050	3,668	3,254	2,216	4,101	2,302	1,000	3,767	2,244	1,932	1,000	3,709	1,000	2,358	2,732	3,491	3,270	3,328	4,050	4,221	3,416	3,621	2,641	87,628
20	Anief Ermansyah Sabillah	1,000	2,819	1,000	2,410	3,147	2,598	1,000	2,883	2,245	1,953	2,216	4,101	2,302	1,980	3,767	3,767	3,300	2,429	2,598	2,384	2,358	2,732	2,344	2,152	2,344	2,737	2,644	2,215	3,621	2,641	75,687
21	Anif aryadi Achmad	1,805	2,819	2,052	2,410	1,000	2,598	2,143	2,054	3,668	3,254	2,216	4,101	3,686	1,980	3,767	3,767	3,300	2,429	4,688	1,000	3,707	5,220	4,571	3,270	4,221	4,050	2,644	2,215	3,621	4,036	92,290
22	Anya sidiq Julang Pamungkas	3,116	4,501	3,144	2,410	2,167	3,976	3,785	4,050	3,668	1,953	2,216	4,101	2,302	1,980	2,244	3,767	3,300	2,429	4,688	3,686	3,707	4,072	3,491	1,000	4,221	4,050	2,644	1,000	3,621	2,641	93,929
23	Aswin Ridwan Mas	3,116	2,819	1,000	2,410	2,167	2,598	2,143	4,050	3,668	3,254	2,216	2,598	3,686	3,147	3,767	3,767	3,300	1,000	2,598	1,000	2,358	2,732	3,491	2,152	2,344	4,050	2,644	2,215	3,621	2,641	82,551
24	Athar Muhammad	1,805	2,819	1,000	2,410	1,000	3,976	2,143	2,883	2,245	1,953	2,216	2,598	2,302	1,980	2,244	2,244	3,300	2,429	2,598	2,384	2,358	2,732	2,344	2,152	2,344	2,737	2,644	3,416	3,621	4,036	74,912
25	Aziz Wicaksono	3,116	2,819	3,144	2,410	3,147	2,598	2,143	2,883	3,668	3,254	2,216	2,598	3,686	1,980	1,000	2,244	1,932	3,766	2,598	2,384	2,358	2,732	3,491	3,270	2,344	2,737	2,644	3,416	2,425	1,000	80,001
26	Bagas Hidayat	3,116	2,819	1,000	1,000	1,000	3,976	3,785	4,050	2,245	1,953	3,404	4,101	2,302	1,000	3,767	3,767	3,300	1,000	2,598	1,000	1,000	2,732	2,344	3,270	2,344	4,050	1,000	3,416	3,621	2,641	77,602
27	Basuki Nugroho	3,116	2,819	2,052	2,410	1,000	2,598	1,000	2,054	3,668	1,000	1,000	2,598	3,686	3,147	2,244	2,244	1,000	1,000	3,709	1,000	1,000	2,732	2,344	1,000	2,344	2,737	2,644	3,416	3,621	2,641	67,824
28	Bayu adi Surya Sundaru	3,116	2,819	3,144	1,000	1,000	3,976	1,000	4,050	3,668	3,254	1,000	4,101	2,302	3,147	3,767	2,244	3,300	2,429	2,598	2,384	2,358	4,072	2,344	1,000	2,344	4,050	4,221	1,000	3,621	4,036	83,344
29	Budi Novi Yanto	1,805	2,819	3,144	2,410	2,167	2,598	2,143	4,050	2,245	3,254	3,404	2,598	1,000	3,147	2,244	3,767	1,932	2,429	2,598	3,686	2,358	4,072	3,491	1,000	4,221	2,737	2,644	2,215	1,000	4,036	81,212
30	Candra Optiandi	3,116	2,819	2,052	1,000	1,000	2,598	3,785	4,050	3,668	3,254	3,404	4,101	3,686	1,000	3,767	3,767	3,300	1,000	4,688	1,000	2,358	2,732	2,344	3,270	4,221	4,050	2,644	3,416	3,621	2,641	88,351
31	Chandra Cahya Buana	3,116	4,501	3,144	2,410	2,167	5,220	3,785	4,050	3,668	3,254	3,404	2,598	3,686	1,980	3,767	3,767	3,300	2,429	3,709	2,384	3,707	4,072	3,491	3,270	4,221	4,050	4,221	2,215	2,425	4,036	102,046
32	Cyrrillus Nugrah Prasetyasno	3,116	2,819	3,144	1,000	1,000	2,598	2,930	4,050	3,668	3,254	2,216	4,101	2,302	3,147	3,767	3,767	3,300	1,000	3,709	2,384	2,358	2,732	2,344	2,152	2,344	4,050	2,644	2,215	3,621	1,000	82,733

Data Interval Motivasi Belajar SMK Negeri 1 Sedayu

No	Siswa	Sucessive Interval																														Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Aditya Nurrohman	2,054	3,044	1,000	2,468	2,343	3,044	2,864	2,300	2,259	3,439	2,237	3,604	2,078	3,145	2,184	2,032	2,469	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,504	2,300	1,000	2,184	2,555	3,184	2,054	2,497	65,84
2	Agus Pratama	3,630	3,044	2,175	3,778	1,000	3,044	2,864	2,300	3,602	3,439	1,000	2,276	3,211	3,145	3,447	3,392	2,469	1,000	2,425	1,000	1,000	4,023	3,581	4,785	3,845	4,263	2,555	1,000	4,050	1,000	82,34
3	Agus Susilo	2,054	3,044	3,495	2,468	1,000	3,044	2,864	3,172	1,000	3,439	2,237	2,276	1,000	3,145	2,184	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,688	3,581	2,300	2,511	3,130	1,000	3,184	2,054	1,000	63,87
4	Ali Abdul Majid	3,630	3,044	2,175	2,468	3,400	3,044	4,094	4,207	2,259	1,000	3,420	2,276	2,078	4,615	2,184	2,032	3,923	2,513	1,000	2,523	2,313	4,023	2,504	2,300	2,511	3,130	3,919	3,184	2,054	1,000	82,82
5	Amin Fathurohman	2,054	1,000	1,000	1,000	2,343	3,044	1,000	2,300	2,259	3,439	2,237	2,276	1,000	1,000	3,447	3,392	2,469	1,000	3,716	2,523	2,313	2,688	2,504	4,785	1,000	2,184	1,000	3,184	1,000	1,000	64,15
6	Andi Revanto	3,630	3,044	3,495	3,778	4,207	3,044	4,899	4,207	3,602	2,080	2,237	1,000	3,211	1,000	2,184	3,392	3,923	1,000	1,000	1,000	1,000	5,220	4,601	3,509	2,511	2,184	2,555	1,000	4,050	1,000	83,56
7	Andri Sulisty	3,630	3,044	3,495	2,468	1,000	3,044	2,864	4,207	2,259	3,439	1,000	2,276	3,211	2,000	1,000	3,392	3,923	1,000	1,000	1,000	2,313	2,688	2,504	3,509	2,511	4,263	2,555	3,184	4,050	1,000	77,82
8	Ardan Saputra	3,630	3,044	2,175	3,778	2,343	3,044	2,864	3,172	3,602	3,439	3,420	3,604	2,078	2,000	2,184	3,392	3,923	1,000	2,425	1,000	1,000	4,023	3,581	2,300	2,511	4,263	3,919	1,978	4,050	2,497	86,23
9	Ari budi Santoso	3,630	3,044	3,495	2,468	2,343	3,044	2,864	2,300	2,259	2,080	2,237	2,276	1,000	3,145	3,447	3,392	3,923	1,000	2,425	1,000	1,000	2,688	2,504	3,509	3,845	3,130	2,555	3,184	2,883	2,497	79,16
10	Ari Danu Cipto	3,630	4,606	3,495	4,899	1,000	3,044	4,094	4,207	3,602	3,439	3,420	3,604	3,211	3,145	3,447	3,392	3,923	1,000	3,716	1,000	2,313	2,688	4,601	4,785	2,511	4,263	2,555	1,978	4,050	1,000	96,61
11	Fidri Saputra	3,630	3,044	2,175	2,468	3,400	3,044	4,899	2,300	2,259	1,000	1,000	1,000	1,000	3,145	2,184	3,392	2,469	2,513	2,425	2,523	1,000	2,688	4,601	3,509	2,511	3,130	2,555	3,184	2,883	2,497	78,42
12	Fordnanda Pratama	3,630	3,044	2,175	3,778	2,343	3,044	2,864	1,000	2,259	3,439	2,237	2,276	1,000	3,145	2,184	2,032	2,469	1,000	1,000	1,000	1,000	2,688	3,581	4,785	2,511	3,130	2,555	1,978	4,050	1,000	73,19
13	Hasan Arifin	1,000	5,504	3,495	2,468	2,343	3,044	2,864	4,207	2,259	3,439	1,000	1,000	2,078	4,615	1,000	1,000	2,469	1,000	2,425	2,523	1,000	2,688	2,504	3,509	1,000	3,130	2,555	3,184	2,883	1,000	73,18
14	Irwan Duwi Adi	3,630	3,044	2,175	2,468	2,343	3,044	2,864	3,172	1,000	1,000	1,000	1,000	2,000	1,000	3,392	3,923	1,000	2,425	1,000	1,000	2,688	3,581	1,000	2,511	2,184	1,000	1,978	2,883	2,497	63,80	
15	Iwan Pribadi	3,630	3,044	2,175	1,000	1,000	4,606	4,899	4,207	3,602	3,439	2,237	3,604	3,211	1,000	3,447	3,392	3,923	3,813	1,000	1,000	1,000	4,023	2,504	3,509	3,845	1,000	2,555	3,184	4,050	2,497	86,39
16	Joni Rudianto	3,630	3,044	3,495	2,468	2,343	3,044	2,864	4,207	2,259	2,080	1,000	2,276	2,078	3,145	2,184	2,032	2,469	1,000	1,000	1,000	2,313	4,023	3,581	2,300	2,511	3,130	2,555	1,978	4,050	2,497	76,55
17	Mega Bella Ramanda	2,054	3,044	2,175	2,468	2,343	1,000	2,864	3,172	1,000	2,080	3,420	1,000	1,000	2,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,688	1,000	2,300	1,000	2,184	2,555	3,184	2,054	1,000	54,58	
18	Niko Verr	3,630	4,606	3,495	2,468	2,343	4,606	2,864	3,172	1,000	3,439	2,237	3,604	2,078	3,145	3,447	3,392	2,469	1,000	2,425	1,000	3,445	2,688	3,581	3,509	4,899	2,184	2,555	1,978	4,050	2,497	87,80
19	Nova Anggara Putra	3,630	3,044	2,175	2,468	2,343	3,044	4,094	4,207	2,259	2,080	1,000	2,276	1,000	3,145	2,184	2,032	2,469	1,000	1,000	1,000	1,000	2,688	2,504	3,509	2,511	3,130	1,000	3,184	2,054	1,000	69,02
20	Novi Hidayat	3,630	3,044	3,495	3,778	1,000	3,044	4,094	4,207	3,602	3,439	3,420	3,604	3,211	2,000	3,447	3,392	2,469	1,000	1,000	1,000	1,000	2,688	4,601	4,785	2,511	4,263	2,555	1,978	4,050	2,497	88,80
21	Nur Rachmat Dedi	3,630	3,044	2,175	2,468	1,000	3,044	2,864	2,300	2,259	2,080	2,237	2,276	3,211	3,145	1,000	3,392	3,923	1,000	2,425	1,000	3,445	4,023	2,504	3,509	3,845	4,263	2,555	3,184	2,883	1,000	79,68
22	Rera Anjasmoro	3,630	4,606	1,000	1,000	1,000	5,504	4,094	2,300	3,602	3,439	2,237	2,276	2,078	3,145	3,447	2,032	2,469	2,513	1,000	1,000	2,313	2,688	2,504	2,300	3,845	2,184	2,555	3,184	4,050	2,497	80,49
23	Sulistio Nugroho	2,054	3,044	2,175	2,468	1,000	3,044	2,864	2,300	3,602	3,439	1,000	2,276	2,078	2,000	2,184	3,392	2,469	1,000	2,425	1,000	2,313	4,023	2,504	3,509	2,511	2,184	2,555	3,184	4,050	2,497	75,14
24	Surya Hariyadi	3,630	3,044	2,175	2,468	1,000	3,044	2,864	2,300	2,259	2,080	2,237	2,276	3,211	3,145	1,000	3,392	3,923	1,000	2,425	1,000	3,445	4,023	2,504	3,509	3,845	4,263	2,555	3,184	2,883	1,000	79,68
25	Suryadi Tri Widodo	3,630	3,044	3,495	3,778	1,000	4,606	2,864	3,172	3,602	3,439	3,420	3,604	3,211	2,000	3,447	3,392	3,923	2,513	2,425	2,523	3,445	2,688	3,581	3,509	2,511	4,263	3,919	1,000	4,050	2,497	94,54
26	Taufiq Ismail	3,630	3,044	3,495	3,778	2,343	4,606	2,864	4,207	3,602	3,439	2,237	3,604	2,078	3,145	3,447	3,392	3,923	2,513	1,000	2,523	2,313	4,023	3,581	2,300	2,511	4,263	3,919	1,000	4,050	2,497	93,32
27	Tri Nugroho	3,630	4,606	3,495	2,468	2,343	3,044	2,864	3,172	3,602	2,080	2,237	2,276	3,211	2,000	2,184	2,032	2,469	2,513	1,000	3,767	1,000	4,023	4,601	3,509	2,511	3,130	4,899	1,000	2,054	4,001	85,72
28	Ujang Wahyudi	3,630	3,044	2,175	2,468	3,400	3,044	2,864	3,172	2,259	2,080	3,420	2,276	3,211	2,000	2,184	2,032	2,469	2,513	2,425	2,523	2,313	4,023	4,601	3,509	2,511	3,130	2,555	1,978	2,883	1,000	81,69
29	Wahyu Mardiantoro	2,054	3,044	3,495	2,468	2,343	3,044	2,864	4,207	2,259	3,439	1,000	3,604	2,078	3,145	2,184	2,032	2,469	2,513	1,000	2,523	2,313	2,688	3,581	2,300	2,511	4,263	2,555	3,184	2,883	2,497	80,53
30	Wahyu Saputro	3,630	3,044	1,000	2,468	1,000	3,044	2,864	4,207	3,602	3,439	1,000	3,604	3,211	3,145	3,447	3,392	3,923	1,000	1,000	1,000	1,000	2,688	2,504	2,300	2,511	4,263	2,555	1,000	4,050	1,000	76,88
31	Wisnu	3,630	3,044	3,495	2,468	2,343	3,044	2,864	2,300	2,259	2,080	2,237	2,276	1,000	1,000	2,184	3,392	2,469	2,513	1,000	1,000	2,313	2,688	2,504	3,509	2,511	3,130	2,555	1,978	4,050	1,000	72,83
32	Wisnu Tri Harjanto	3,630	3,044	3,495	1,000	1,000	3,044	4,899	4,207	3,602	3,439	1,000	3,604	2,078	3,145	3,447	3,392	2,469	2,513	2,425	2,523	2,313	5,220	4,601	3,509	2,511	4,263	3,919	3,184	2,883	1,000	91,35

Klasifikasi Motivasi Belajar SMK Negeri 3 Yogyakarta

F	Kategori
91 – 103	Tinggi
79 – 90	Sedang
66 - 78	Rendah

Kategori Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta

No	Responden	F	Kategori
1	Ade Priyambodo	99	Tinggi
2	Adha Tri Aprian	89	Sedang
3	Aditya Pratama	88	Sedang
4	Aditya Rizky Pratama	70	Rendah
5	Agung Budiyantha	94	Tinggi
6	Agus Nugroho	69	Rendah
7	Agus Widiyatmoko	83	Sedang
8	Agustinus Anggi Saputro	73	Rendah
9	Ahmad Nur Pantoro	98	Tinggi
10	Ahmad Solikin	74	Rendah
11	Aldi Afandi	92	Tinggi
12	Ali Mustofa	66	Rendah
13	Andika Nur Suseno	89	Sedang
14	Andri Maulana	75	Rendah
15	Angga Prasetya wiguna	87	Sedang
16	Angga Saputra	89	Sedang
17	Angger Setya Bagus Pratama	86	Sedang
18	Antonius Aries Putra Pratama	83	Sedang
19	Ardi Darmawan	92	Tinggi
20	Arief Ermansyah Sabililah	81	Sedang
21	Arif Aryadi Achmad	95	Tinggi
22	Ariya Sidiq Julang Pamungkas	97	Tinggi
23	Aswin Ridwan Mas	87	Sedang
24	Athar Muhammad	81	Sedang
25	Aziz Wicaksono	86	Sedang
26	Bagas Hidayat	84	Sedang
27	Basuki Nugroho	75	Rendah
28	Bayu Adi Surya Sundaru	87	Sedang
29	Budi Novi Yanto	86	Sedang
30	Candra Optiandi	93	Tinggi
31	Chandra Cahya Buana	103	Tinggi
32	Cyrellus Nugrah Prasetyasno	88	Sedang

Klasifikasi Motivasi Belajar SMK Negeri 1 Sedayu

F	Kategori
85 – 94	Tinggi
74 – 84	Sedang
64 – 73	Rendah

Kategori Motivasi Belajar SMK Negeri 1 Sedayu

No	Responden	F	Kategori
1	Aditya Nurrohman	72	Rendah
2	Agus Pratama	85	Tinggi
3	Agus Susilo	71	Rendah
4	Ali Abdul Majid	85	Tinggi
5	Amin Fathurohman	71	Rendah
6	Andi Revanto	87	Tinggi
7	Andri Sulistyo	82	Sedang
8	Ardan Saputra	88	Tinggi
9	Ari Budi Santoso	82	Sedang
10	Ari Danu Cipto	97	Tinggi
11	Fidri Saputra	82	Sedang
12	Fordnanda Pratama	78	Sedang
13	Hasan Arifin	78	Sedang
14	Irwan Duwi Adi Wardana	70	Rendah
15	Iwan Pribadi	88	Tinggi
16	Joni Rudianto	81	Sedang
17	Mega Bella Ramanda	64	Rendah
18	Niko Verri Putra	89	Tinggi
19	Nova Anggara Putra	75	Sedang
20	Novi Hidayat	91	Tinggi
21	Nur Rachmat Dedi Syaifullah	83	Sedang
22	Rera Anjasmore	83	Sedang
23	Sulistio Nugroho	79	Sedang
24	Surya Hariyadi	83	Sedang
25	Suryadi Tri Widodo	94	Tinggi
26	Taufiq Ismail	93	tinggi
27	Tri Nugroho	87	tinggi
28	Ujang Wahyudi	85	Tinggi
29	Wahyu Mardiantoro	84	Sedang
20	Wahyu Saputro	81	Sedang
31	Wisnu	77	Sedang
32	Wisnu Tri Harjianto	93	Tinggi

LEGER NILAI KELAS TAHUN PELAJARAN 2011/2012

SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

BIDANG KEAHLIAN : Teknik Ketenagalistrikan

KELAS : X TL 1

ON	NO ABSEN	NIS	NAMA SISWA	NORMATIF					ADAPTIF							PRODUKTIF							NOR		ADAP		PROD		TOTAL	
				Pendidikan Agama	Pendidikan Kewarganegaraan	Bahasa Indonesia	Pendidikan OR & Kesehatan	Seni Budaya	Bahasa Inggris	Matematika	Ilmu Pengetahuan Alam	Kimia	Fisika	Ilmu Pengetahuan Sosial	K K P I	Kewirausahaan	Gambar Teknik	Pekerjaan Mekanik Dasar	Penggunaan Alat Ukur Listrik	Listrik Dasar	Perawatan Peralatan Listrik Rumah Tangga	Dasar Instalasi Listrik	Jumlah normatif	rata-rata	Jumlah adaptif/adaptif	rata-rata	produktif	rata-rata	JUMLAH	RATA-RATA
				76	76	70	76	76	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70										
1	1	TL. 1113550	ADE PRIYAMBODO	75	80	73	80	79	76	71	71	70	78	80	73	72	80	79	77	75	76	81	387,000	77,400	591,000	73,875	468,000	78,000	1446,000	76,105
2	2	TL. 1113551	ADHA TRI APRIAN	77	85	72	80	76	77	71	71	70	83	73	77	78	64	78	76	75	75	78	390,000	78,000	600,000	75,000	446,000	74,333	1436,000	75,579
3	3	TL. 1113552	ADITYA PRATAMA	76	76	79	78	79	76	70	83	80	71	86	76	73	82	80	75	72	80	84	388,000	77,600	615,000	76,875	473,000	78,833	1476,000	77,684
4	4	TL. 1113553	ADITYA RIZKY PRATAMA	75	78	70	77	76	76	70	71	72	82	74	73	72	77	82	75	70	77	79	376,000	75,200	590,000	73,750	460,000	76,667	1426,000	75,053
5	5	TL. 1113554	AGUNG BUDIYANTA	76	80	75	80	79	80	78	74	80	85	82	78	79	87	86	78	70	80	87	390,000	78,000	636,000	79,500	488,000	81,333	1514,000	79,684
6	6	TL. 1113555	AGUS NUGROHO	77	77	71	77	79	76	72	70	70	83	73	75	71	75	80	77	72	75	84	381,000	76,200	590,000	73,750	463,000	77,167	1434,000	75,474
7	7	TL. 1113556	AGUS WIDIYATMOKO	77	78	76	80	79	75	78	70	78	83	78	75	74	84	80	78	75	78	83	390,000	78,000	611,000	76,375	478,000	79,667	1479,000	77,842
8	8	TL. 1113557	AGUSTINUS ANGGI SAPUTRO	78	77	74	77	79	77	78	78	72	78	80	75	71	66	82	77	74	77	77	385,000	77,000	609,000	76,125	453,000	75,500	1447,000	76,158
9	9	TL. 1113558	AHMAD NUR PANTORO	78	78	72	85	78	76	82	72	75	83	75	80	73	83	82	75	77	77	81	391,000	78,200	616,000	77,000	475,000	79,167	1482,000	78,000
10	10	TL. 1113559	AHMAD SOLIKIN	78	78	72	78	76	73	68	75	70	83	66	79	71	77	81	77	72	76	77	382,000	76,400	585,000	73,125	460,000	76,667	1427,000	75,105
11	11	TL. 1113560	ALDI AFANDI	78	76	72	85	81	72	70	73	70	74	80	79	73	62	85	78	75	76	71	392,000	78,400	591,000	73,875	447,000	74,500	1430,000	75,263
12	12	TL. 1113561	ALI MUSTOFA	80	76	72	78	77	73	81	79	70	80	76	78	72	66	84	77	78	78	86	383,000	76,600	609,000	76,125	469,000	78,167	1461,000	76,895
13	13	TL. 1113562	ANDIKA NUR SUSENO	76	76	71	77	80	76	74	70	70	67	65	75	72	81	84	72	73	77	85	380,000	76,000	569,000	71,125	472,000	78,667	1421,000	74,789
14	14	TL. 1113563	ANDRI MAULANA	84	80	74	77	76	72	73	82	74	89	78	77	73	80	81	75	78	77	76	391,000	78,200	618,000	77,250	467,000	77,833	1476,000	77,684
15	16	TL. 1113565	ANGGA PRASETYA WIGUNA	77	78	73	80	78	75	83	82	70	87	76	65	77	85	79	76	76	75	82	386,000	77,200	615,000	76,875	473,000	78,833	1474,000	77,579
16	17	TL. 1113566	ANGGA SAPUTRA	76	76	71	78	78	40	76	70	74	85	68	77	73	68	80	76	70	78	69	379,000	75,800	563,000	70,375	441,000	73,500	1383,000	72,789
17	18	TL. 1113567	ANGGER SETYA BAGUS PRATAMA	75	78	71	80	77	77	76	82	60	82	75	79	73	76	78	75	75	75	78	381,000	76,200	604,000	75,500	457,000	76,167	1442,000	75,895
18	19	TL. 1113568	ANTONIUS ARIES PUTRA PRATAMA	80	79	73	80	79	75	72	76	72	80	77	78	73	80	81	76	71	77	84	391,000	78,200	603,000	75,375	469,000	78,167	1463,000	77,000
19	20	TL. 1113569	ARDI DARMAWAN	76	80	71	78	77	76	75	70	70	84	79	78	73	74	80	74	74	80	75	382,000	76,400	605,000	75,625	457,000	76,167	1444,000	76,000
20	23	TL. 1113572	ARIEF ERMANSYAH SABILILAH	80	78	70	78	79	75	71	70	50	77	73	75	74	66	79	75	73	82	80	385,000	77,000	565,000	70,625	455,000	75,833	1405,000	73,947
21	24	TL. 1113573	ARIF ARYADI ACHMAD	82	78	73	78	79	79	74	70	80	81	76	79	73	84	78	78	75	77	80	390,000	78,000	612,000	76,500	472,000	78,667	1474,000	77,579
22	25	TL. 1113574	ARIYA SIDIQ JULANG PAMUNGKAS	77	80	78	80	79	82	80	83	80	85	82	78	80	83	81	80	78	79	84	394,000	78,800	650,000	81,250	485,000	80,833	1529,000	80,474
23	26	TL. 1113575	ASWIN RIDWAN MAS	76	78	71	78	77	76	72	70	60	70	75	77	73	68	80	75	72	75	79	380,000	76,000	573,000	71,625	449,000	74,833	1402,000	73,789
24	27	TL. 1113576	ATHAR MUHAMMAD	82	79	76	77	80	81	72	70	74	87	77	77	78	85	83	80	78	75	82	394,000	78,800	616,000	77,000	483,000	80,500	1493,000	78,579
25	28	TL. 1113578	AZIZ WICAKSONO	77	76	71	80	80	80	77	70	76	87	77	77	73	81	84	78	77	80	79	384,000	76,800	617,000	77,125	479,000	79,833	1480,000	77,895
26	29	TL. 1113579	BAGAS HIDAYAT	77	79	77	80	82	83	80	72	80	85	80	78	80	86	80	75	78	83	85	395,000	79,000	638,000	79,750	487,000	81,167	1520,000	80,000
27	30	TL. 1113580	BASUKI NUGROHO	75	79	77	85	79	78	75	72	80	82	83	76	76	79	85	78	74	79	83	395,000	79,000	622,000	77,750	478,000	79,667	1495,000	78,684
28	31	TL. 1113581	BAYU ADI SURYA SUNDARU	80	80	77	78	78	79	75	73	78	85	71	77	82	78	80	76	75	79	80	393,000	78,600	620,000	77,500	468,000	78,000	1481,000	77,947
29	33	TL. 1113583	BUDI NOVI YANTO	75	70	70	77	77	72	70	70	50	85	74	76	67	62	85	76	70	79	80	369,000	73,800	564,000	70,500	452,000	75,333	1385,000	72,895
30	34	TL. 1113584	CANDRA OPTIANDI	78	78	72	77	77	84	76	82	78	85	83	79	76	77	80	75	72	77	84	382,000	76,400	643,000	80,375	465,000	77,500	1490,000	78,421
31	35	TL. 1113585	CHANDRA CAHYA BUANA	84	77	75	77	84	76	73	74	74	78	76	79	76	79	80	80	75	79	79	397,000	79,400	606,000	75,750	472,000	78,667	1475,000	77,632
32	36	TL. 1113586	CYRILLUS NUGRAH PRASETYASNO	79	77	74	77	78	80	77	74	70	86	77	76	76	79	81	78	77	79	82	385,000	77,000	616,000	77,000	476,000	79,333	1477,000	77,737
				Total																	12368,000	2473,600	19362,000	2420,250	14937,000	2489,500	46667,000	2456,158		
				Rata-rata																	386,500	77,300	605,063	75,633	466,781	77,797	1458,344	76,755		

**DAFTAR NILAI SISWA /LEGER
TAHUN PELAJARAN: 2011/ 2012**

Kelas : **X TITL A**
Semester : 1

No	No Absen	NIS	Nama Siswa	NORMATIF				ADAPTIF							PRODUKTIF						NOR		ADAP		PROD		TOTAL		
				Pendidikan Agama	Pendidikan Kewarganegaraan	Bahasa Indonesia	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	Seni Budaya	Bahasa Inggris	Matematika	Ilmu Pengetahuan Alam	Fisika	Kimia	Ilmu Pengetahuan Sosial	Ketrampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi	Kewirausahaan	Menganalisis rangkaian listrik	Menggunakan hasil pengukuran	Menafsirkan gambar teknik listrik	Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja	memasang instalasi penerangan listrik	bangunan sederhana	nilai normatif	rata-rata normatif	nilai adaptif	rata-rata adaptif	produktif	rata-rata produktif	total
				75	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70									
1	1	8380	ADITYA NURROHMAN	79	73	76	72	78	78	73	72	70	70	77	70	82	73	83	72	80	76	378,000	75,600	592,000	74,000	384,000	76,800	1354,000	75,222
2	2	8381	AGUS PRATAMA	81	72	72	73	81	80	75	75	75	70	75	75	85	82	88	73	81	76	379,000	75,800	610,000	76,250	400,000	80,000	1389,000	77,167
3	3	8382	AGUS SUSILO	75	75	74	71	75	76	74	71	75	70	77	73	82	70	70	71	82	76	370,000	74,000	598,000	74,750	369,000	73,800	1337,000	74,278
4	4	8383	ALI ABDUL MAJID	82	71	80	72	80	82	72	86	77	74	80	77	83	71	70	71	81	76	385,000	77,000	631,000	78,875	369,000	73,800	1385,000	76,944
5	5	8384	AMIN FATHUROHMAN	79	78	72	75	75	76	74	74	70	73	77	70	80	73	70	74	75	76	379,000	75,800	594,000	74,250	368,000	73,600	1341,000	74,500
6	6	8385	ANDI REVANTO	75	72	71	77	85	78	74	75	77	72	82	73	80	71	70	73	75	75	380,000	76,000	611,000	76,375	364,000	72,800	1355,000	75,278
7	7	8386	ANDRI SULISTYO	81	72	76	73	81	70	72	72	72	71	78	73	85	79	79	73	82	75	383,000	76,600	593,000	74,125	388,000	77,600	1364,000	75,778
8	8	8387	ARDAN SAPUTRA	82	79	70	74	81	80	76	75	78	75	84	77	85	82	93	71	81	75	386,000	77,200	630,000	78,750	402,000	80,400	1418,000	78,778
9	9	8388	ARI BUDI SANTOSO	81	71	71	73	74	74	73	72	72	71	77	73	84	72	73	70	76	75	370,000	74,000	596,000	74,500	366,000	73,200	1332,000	74,000
10	10	8389	ARI DANU CIPTO	81	74	76	73	76	76	73	74	73	71	74	75	82	77	80	74	75	73	380,000	76,000	598,000	74,750	379,000	75,800	1357,000	75,389
11	13	8392	FORDNANDA PRATAMA	75	70	70	70	71	70	70	67	70	70	77	33	82	67	65	18	57	58	356,000	71,200	539,000	67,375	265,000	53,000	1160,000	64,444
12	14	8393	HASAN ARIFIN	76	73	72	72	80	74	73	74	75	70	78	73	83	77	83	70	81	76	373,000	74,600	600,000	75,000	387,000	77,400	1360,000	75,556
13	15	8394	IRWAN DUWI ADI WARDANA	78	76	77	73	78	76	74	76	75	71	82	77	83	77	70	71	76	73	382,000	76,400	614,000	76,750	367,000	73,400	1363,000	75,722
14	16	8395	IWAN PRIBADI	77	73	70	75	76	80	73	75	77	70	77	71	82	74	72	71	76	74	371,000	74,200	605,000	75,625	367,000	73,400	1343,000	74,611
15	17	8396	JONI RUDIANTO	81	74	70	74	74	76	72	72	70	71	77	75	83	75	80	71	75	4	373,000	74,600	596,000	74,500	305,000	61,000	1274,000	70,778
16	18	8397	MEGA BELLA RAMANDA	82	70	77	74	82	76	73	74	77	73	78	75	83	73	70	70	75	74	385,000	77,000	609,000	76,125	362,000	72,400	1356,000	75,333
17	20	8399	NIKO VERRI PUTRA	80	73	79	71	77	76	75	74	78	72	83	77	81	80	83	71	78	74	380,000	76,000	616,000	77,000	386,000	77,200	1382,000	76,778
18	21	8400	NOVA ANGARA PUTRA	80	77	71	77	79	78	73	73	72	73	79	76	81	71	72	71	81	75	384,000	76,800	605,000	75,625	370,000	74,000	1359,000	75,500
19	22	8401	NOVI HIDAYAT	82	76	72	77	75	78	75	73	73	71	79	78	88	80	83	71	81	76	382,000	76,400	615,000	76,875	391,000	78,200	1388,000	77,111
20	23	8402	NUR RACHMAT DEDI SYAIFULLAH	82	70	70	75	85	76	74	74	73	70	79	71	85	76	79	71	75	75	382,000	76,400	602,000	75,250	376,000	75,200	1360,000	75,556
21	24	8403	RERA ANJASMORO	79	70	76	73	73	74	70	74	77	72	82	71	80	63	70	71	75	75	371,000	74,200	600,000	75,000	354,000	70,800	1325,000	73,611
22	25	8404	SULISTIO NUGROHO	78	70	77	77	76	76	74	73	70	70	74	73	83	72	79	71	74	75	378,000	75,600	593,000	74,125	371,000	74,200	1342,000	74,556
23	26	8405	SURYA HARIYADI	76	70	79	77	76	76	74	76	75	71	74	73	85	72	70	72	75	75	378,000	75,600	604,000	75,500	364,000	72,800	1346,000	74,778
24	27	8406	SURYADI TRI WIDODO	82	70	77	75	82	76	78	78	78	75	80	78	88	80	75	73	74	75	386,000	77,200	631,000	78,875	377,000	75,400	1394,000	77,444
25	29	8408	TAUFIQ ISMAIL	78	70	76	73	80	80	78	75	70	70	74	75	83	75	93	74	74	75	377,000	75,400	605,000	75,625	391,000	78,200	1373,000	76,278
26	30	8409	TRI NUGROHO	81	72	70	77	76	76	72	74	77	71	79	74	85	70	70	73	74	75	376,000	75,200	608,000	76,000	362,000	72,400	1346,000	74,778
27	31	8410	TRI WAHYU SETYOKO	83	70	76	77	76	76	74	74	72	73	78	71	85	77	76	72	75	74	382,000	76,400	603,000	75,375	374,000	74,800	1359,000	75,500
28	32	8411	UJANG WAHYUDI	80	70	70	75	83	76	80	80	78	75	78	82	82	83	88	72	81	75	378,000	75,600	631,000	78,875	399,000	79,800	1408,000	78,222
29	33	8412	WAHYU MARDIANTORO	82	72	70	75	82	78	72	73	72	70	75	73	82	72	73	72	81	75	381,000	76,200	595,000	74,375	373,000	74,600	1349,000	74,944
30	34	8413	WAHYU SAPUTRO	82	70	71	77	80	74	75	75	73	70	78	76	80	72	75	73	74	74	380,000	76,000	601,000	75,125	368,000	73,600	1349,000	74,944
31	35	8414	WISNU	81	70	77	75	84	76	72	78	73	72	77	81	85	74	70	70	74	74	387,000	77,400	614,000	76,750	362,000	72,400	1363,000	75,722
32	36	8415	WISNU TRI HARJANTO	82	70	72	77	81	84	76	86	80	76	78	76	85	82	93	73	77	74	382,000	76,400	641,000	80,125	399,000	79,800	1422,000	79,000
Total																					12114,000	2422,800	19380,000	2422,500	11859,000	2371,800	43353,000	2408,500	
Rata-rata																					378,563	75,713	605,625	75,703	370,594	74,119	1354,781	75,266	

T-Test

[DataSet1] E:\UJIAN NASIONAL SMP.sav

Group Statistics

	SEKOLAH	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI	Yogyakarta	32	7.0184	.88729	.15685
	Sedayu	32	6.8267	.76817	.13579

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
NILAI	Equal variances assumed	.135	.715	.924	62
	Equal variances not assumed			.924	60.755

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
NILAI	Equal variances assumed	.359	.19164	.20747
	Equal variances not assumed	.359	.19164	.20747

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	-.22308	.60636
	Equal variances not assumed	-.22325	.60653

T-Test

[DataSet1] E:\MOTIVASI.sav

Group Statistics

SEKOLAH		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
MOTIVASI	Yogyakarta	32	80.50931	11.349560	2.006338
	Sedayu	32	78.94119	9.798792	1.732198

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
MOTIVASI	Equal variances assumed	.698	.407	.592	62
	Equal variances not assumed			.592	60.708

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
MOTIVASI	Equal variances assumed	.556	1.568125	2.650642
	Equal variances not assumed	.556	1.568125	2.650642

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
MOTIVASI	Equal variances assumed	-3.730432	6.866682
	Equal variances not assumed	-3.732676	6.868926

T-Test

[DataSet1] E:\RAPORT PELAJARAN NORMATIF.sav

Group Statistics

	Sekolah	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Yogyakarta	32	77.30000	1.273046	.225045
	Sedayu	32	75.71250	1.259736	.222692

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
Nilai	Equal variances assumed	.557	.458	5.014	62
	Equal variances not assumed			5.014	61.993

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Nilai	Equal variances assumed	.000	1.587500	.316602
	Equal variances not assumed	.000	1.587500	.316602

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.954621	2.220379
	Equal variances not assumed	.954620	2.220380

T-Test

[DataSet1] E:\RAPORT PELAJARAN ADAPTIF.sav

Group Statistics

SEKOLAH		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI	Yogyakarta	32	75.63281	2.809822	.496711
	Sedayu	32	75.70313	2.220176	.392475

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
NILAI	Equal variances assumed	2.758	.102	-.111	62
	Equal variances not assumed			-.111	58.852

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
NILAI	Equal variances assumed	.912	-.070313	.633055
	Equal variances not assumed	.912	-.070313	.633055

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	-1.335772	1.195147
	Equal variances not assumed	-1.337119	1.196494

T-Test

[DataSet1] E:\RAPORT PELAJARAN PRODUKTIF.sav

Group Statistics

	SEKOLAH	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI	Yogyakarta	32	77.79691	2.080713	.367822
	Sedayu	32	74.11875	5.272903	.932126

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
NILAI	Equal variances assumed	3.228	.077	3.671	62
	Equal variances not assumed			3.671	40.426

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
NILAI	Equal variances assumed	.001	3.678156	1.002074
	Equal variances not assumed	.001	3.678156	1.002074

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	1.675039	5.681274
	Equal variances not assumed	1.653553	5.702759

T-Test

[DataSet1] E:\RAPORT.sav

Group Statistics

SEKOLAH		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI	Yogyakarta	32	76.75491	1.944774	.343791
	Sedayu	32	75.26562	2.531433	.447498

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
NILAI	Equal variances assumed	.172	.680	2.639	62
	Equal variances not assumed			2.639	58.139

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
NILAI	Equal variances assumed	.010	1.489281	.564311
	Equal variances not assumed	.011	1.489281	.564311

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	.361240	2.617323
	Equal variances not assumed	.359748	2.618815

T_{tabel} Menggunakan Formula MSExcel

df/db	Sig									
	0,10	0,09	0,08	0,07	0,06	0,05	0,04	0,03	0,02	0,01
1	6,314	7,026	7,916	9,058	10,579	12,706	15,895	21,205	31,821	63,657
2	2,920	3,104	3,320	3,578	3,896	4,303	4,849	5,643	6,965	9,925
3	2,353	2,471	2,605	2,763	2,951	3,182	3,482	3,896	4,541	5,841
4	2,132	2,226	2,333	2,456	2,601	2,776	2,999	3,298	3,747	4,604
5	2,015	2,098	2,191	2,297	2,422	2,571	2,757	3,003	3,365	4,032
6	1,943	2,019	2,104	2,201	2,313	2,447	2,612	2,829	3,143	3,707
7	1,895	1,966	2,046	2,136	2,241	2,365	2,517	2,715	2,998	3,499
8	1,860	1,928	2,004	2,090	2,189	2,306	2,449	2,634	2,896	3,355
9	1,833	1,899	1,973	2,055	2,150	2,262	2,398	2,574	2,821	3,250
10	1,812	1,877	1,948	2,028	2,120	2,228	2,359	2,527	2,764	3,169
11	1,796	1,859	1,928	2,007	2,096	2,201	2,328	2,491	2,718	3,106
12	1,782	1,844	1,912	1,989	2,076	2,179	2,303	2,461	2,681	3,055
13	1,771	1,832	1,899	1,974	2,060	2,160	2,282	2,436	2,650	3,012
14	1,761	1,821	1,887	1,962	2,046	2,145	2,264	2,415	2,624	2,977
15	1,753	1,812	1,878	1,951	2,034	2,131	2,249	2,397	2,602	2,947
16	1,746	1,805	1,869	1,942	2,024	2,120	2,235	2,382	2,583	2,921
17	1,740	1,798	1,862	1,934	2,015	2,110	2,224	2,368	2,567	2,898
18	1,734	1,792	1,855	1,926	2,007	2,101	2,214	2,356	2,552	2,878
19	1,729	1,786	1,850	1,920	2,000	2,093	2,205	2,346	2,539	2,861
20	1,725	1,782	1,844	1,914	1,994	2,086	2,197	2,336	2,528	2,845
21	1,721	1,777	1,840	1,909	1,988	2,080	2,189	2,328	2,518	2,831
22	1,717	1,773	1,835	1,905	1,983	2,074	2,183	2,320	2,508	2,819
23	1,714	1,770	1,832	1,900	1,978	2,069	2,177	2,313	2,500	2,807
24	1,711	1,767	1,828	1,896	1,974	2,064	2,172	2,307	2,492	2,797
25	1,708	1,764	1,825	1,893	1,970	2,060	2,167	2,301	2,485	2,787
26	1,706	1,761	1,822	1,890	1,967	2,056	2,162	2,296	2,479	2,779
27	1,703	1,758	1,819	1,887	1,963	2,052	2,158	2,291	2,473	2,771
28	1,701	1,756	1,817	1,884	1,960	2,048	2,154	2,286	2,467	2,763
29	1,699	1,754	1,814	1,881	1,957	2,045	2,150	2,282	2,462	2,756
30	1,697	1,752	1,812	1,879	1,955	2,042	2,147	2,278	2,457	2,750
31	1,696	1,750	1,810	1,877	1,952	2,040	2,144	2,275	2,453	2,744
32	1,694	1,748	1,808	1,875	1,950	2,037	2,141	2,271	2,449	2,738
33	1,692	1,747	1,806	1,873	1,948	2,035	2,138	2,268	2,445	2,733
34	1,691	1,745	1,805	1,871	1,946	2,032	2,136	2,265	2,441	2,728
35	1,690	1,744	1,803	1,869	1,944	2,030	2,133	2,262	2,438	2,724
36	1,688	1,742	1,802	1,867	1,942	2,028	2,131	2,260	2,434	2,719
37	1,687	1,741	1,800	1,866	1,940	2,026	2,129	2,257	2,431	2,715
38	1,686	1,740	1,799	1,864	1,939	2,024	2,127	2,255	2,429	2,712
39	1,685	1,739	1,798	1,863	1,937	2,023	2,125	2,252	2,426	2,708
40	1,684	1,737	1,796	1,862	1,936	2,021	2,123	2,250	2,423	2,704
41	1,683	1,736	1,795	1,860	1,934	2,020	2,121	2,248	2,421	2,701
42	1,682	1,735	1,794	1,859	1,933	2,018	2,120	2,246	2,418	2,698
43	1,681	1,734	1,793	1,858	1,932	2,017	2,118	2,244	2,416	2,695
44	1,680	1,734	1,792	1,857	1,931	2,015	2,116	2,243	2,414	2,692
45	1,679	1,733	1,791	1,856	1,929	2,014	2,115	2,241	2,412	2,690
46	1,679	1,732	1,790	1,855	1,928	2,013	2,114	2,239	2,410	2,687
47	1,678	1,731	1,789	1,854	1,927	2,012	2,112	2,238	2,408	2,685
48	1,677	1,730	1,789	1,853	1,926	2,011	2,111	2,237	2,407	2,682
49	1,677	1,730	1,788	1,852	1,925	2,010	2,110	2,235	2,405	2,680
50	1,676	1,729	1,787	1,852	1,924	2,009	2,109	2,234	2,403	2,678
51	1,675	1,728	1,786	1,851	1,924	2,008	2,108	2,233	2,402	2,676
52	1,675	1,728	1,786	1,850	1,923	2,007	2,107	2,231	2,400	2,674
53	1,674	1,727	1,785	1,849	1,922	2,006	2,106	2,230	2,399	2,672
54	1,674	1,726	1,784	1,849	1,921	2,005	2,105	2,229	2,397	2,670
55	1,673	1,726	1,784	1,848	1,920	2,004	2,104	2,228	2,396	2,668

df/db	Sig									
	0,10	0,09	0,08	0,07	0,06	0,05	0,04	0,03	0,02	0,01
56	1,673	1,725	1,783	1,847	1,920	2,003	2,103	2,227	2,395	2,667
57	1,672	1,725	1,782	1,847	1,919	2,002	2,102	2,226	2,394	2,665
58	1,672	1,724	1,782	1,846	1,918	2,002	2,101	2,225	2,392	2,663
59	1,671	1,724	1,781	1,845	1,918	2,001	2,100	2,224	2,391	2,662
60	1,671	1,723	1,781	1,845	1,917	2,000	2,099	2,223	2,390	2,660
61	1,670	1,723	1,780	1,844	1,916	2,000	2,099	2,222	2,389	2,659
62	1,670	1,722	1,780	1,844	1,916	1,999	2,098	2,221	2,388	2,657
63	1,669	1,722	1,779	1,843	1,915	1,998	2,097	2,220	2,387	2,656
64	1,669	1,721	1,779	1,843	1,915	1,998	2,096	2,220	2,386	2,655
65	1,669	1,721	1,778	1,842	1,914	1,997	2,096	2,219	2,385	2,654
66	1,668	1,721	1,778	1,842	1,914	1,997	2,095	2,218	2,384	2,652
67	1,668	1,720	1,778	1,841	1,913	1,996	2,095	2,217	2,383	2,651
68	1,668	1,720	1,777	1,841	1,913	1,995	2,094	2,217	2,382	2,650
69	1,667	1,720	1,777	1,840	1,912	1,995	2,093	2,216	2,382	2,649
70	1,667	1,719	1,776	1,840	1,912	1,994	2,093	2,215	2,381	2,648
71	1,667	1,719	1,776	1,840	1,911	1,994	2,092	2,215	2,380	2,647
72	1,666	1,719	1,776	1,839	1,911	1,993	2,092	2,214	2,379	2,646
73	1,666	1,718	1,775	1,839	1,910	1,993	2,091	2,213	2,379	2,645
74	1,666	1,718	1,775	1,839	1,910	1,993	2,091	2,213	2,378	2,644
75	1,665	1,718	1,775	1,838	1,910	1,992	2,090	2,212	2,377	2,643
76	1,665	1,717	1,774	1,838	1,909	1,992	2,090	2,212	2,376	2,642
77	1,665	1,717	1,774	1,837	1,909	1,991	2,089	2,211	2,376	2,641
78	1,665	1,717	1,774	1,837	1,909	1,991	2,089	2,211	2,375	2,640
79	1,664	1,716	1,773	1,837	1,908	1,990	2,088	2,210	2,374	2,640
80	1,664	1,716	1,773	1,836	1,908	1,990	2,088	2,209	2,374	2,639
81	1,664	1,716	1,773	1,836	1,908	1,990	2,087	2,209	2,373	2,638
82	1,664	1,716	1,773	1,836	1,907	1,989	2,087	2,209	2,373	2,637
83	1,663	1,715	1,772	1,836	1,907	1,989	2,087	2,208	2,372	2,636
84	1,663	1,715	1,772	1,835	1,907	1,989	2,086	2,208	2,372	2,636
85	1,663	1,715	1,772	1,835	1,906	1,988	2,086	2,207	2,371	2,635
86	1,663	1,715	1,772	1,835	1,906	1,988	2,085	2,207	2,370	2,634
87	1,663	1,714	1,771	1,834	1,906	1,988	2,085	2,206	2,370	2,634
88	1,662	1,714	1,771	1,834	1,905	1,987	2,085	2,206	2,369	2,633
89	1,662	1,714	1,771	1,834	1,905	1,987	2,084	2,205	2,369	2,632
90	1,662	1,714	1,771	1,834	1,905	1,987	2,084	2,205	2,368	2,632
91	1,662	1,714	1,770	1,833	1,905	1,986	2,084	2,205	2,368	2,631
92	1,662	1,713	1,770	1,833	1,904	1,986	2,083	2,204	2,368	2,630
93	1,661	1,713	1,770	1,833	1,904	1,986	2,083	2,204	2,367	2,630
94	1,661	1,713	1,770	1,833	1,904	1,986	2,083	2,204	2,367	2,629
95	1,661	1,713	1,770	1,833	1,904	1,985	2,082	2,203	2,366	2,629
96	1,661	1,713	1,769	1,832	1,903	1,985	2,082	2,203	2,366	2,628
97	1,661	1,712	1,769	1,832	1,903	1,985	2,082	2,202	2,365	2,627
98	1,661	1,712	1,769	1,832	1,903	1,984	2,081	2,202	2,365	2,627
99	1,660	1,712	1,769	1,832	1,903	1,984	2,081	2,202	2,365	2,626
100	1,660	1,712	1,769	1,832	1,902	1,984	2,081	2,201	2,364	2,626



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1406/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

10 Mei 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Walikota Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. KEPALA SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN AWAL, MOTIVASI, DAN PRESTASI BELAJAR SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA DENGAN SMK NEGERI 1 SEDAYU"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

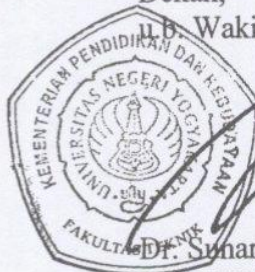
No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Umoyo	06518241019	Pendidikan Teknik Mekatronika - S1	SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Nur Kholis, M.Pd.
NIP : 19681026 199403 1 003

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 10 Mei 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
u.p. Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangasem 97 Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,28 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail : ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1405/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

10 Mei 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Bantul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul
5. KEPALA SMK NEGERI 1 SEDAYU

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN AWAL, MOTIVASI, DAN PRESTASI BELAJAR SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA DENGAN SMK NEGERI 1 SEDAYU"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Umoyo	06518241019	Pendidikan Teknik Mekatronika - S1	SMK NEGERI 1 SEDAYU

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Nur Kholis, M.Pd.
NIP : 19681026 199403 1 003

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 10 Mei 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
NOMOR : 195/MEKA/TA-S1/X/2011**

**TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI S1
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/0/2001
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor : 1160/UN34/KP/2011
- Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 483/J.15/KP/2003.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :

Ketua / Pembimbing I : Drs. Nur Kholis, M.Pd

Bagi mahasiswa :

Nama/No. Mahasiswa : **Umoyo / 06518241019**

Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektro / PT. Mekatronika

- Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan pedoman Tugas Akhir Skripsi.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.



Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 14 Oktober 2011
Dekan

Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

Tembusan Yth :

1. Pembantu Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/4553/V/5/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Teknik UNY

Nomor : 1406/UN.34.15/PL/2012

Tanggal : 10 April 2012

Perihal : Ijin Penelitain

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : UMOYO NIP/NIM : 06518241019
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Judul : STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN AWAL MOTIVASI, DAN PRESTASI BELAJAR SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA DENGAN SMK NEGERI 1 SEDAYU
Lokasi : 1. SMK NEGERI 1 SEDAYU, , Kec. SEDAYU,, Kota/Kab. BANTUL
2. SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA, , , Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 10 Mei 2012 s/d 09 Agustus 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 10 Mei 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Ir. Joko Wuryantoro, M.Si

NIP. 19580108 198603 1 011

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta c.q Ka. Dinas Perizinan
3. Bupati Bantul c/q Bappeda
4. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Prov. DIY



SURAT IZIN

NOMOR : 070/1149
2916/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Teknik - UNY
Nomor : 1053/UN34.15/PL/2012 Tanggal : 13/04/2012

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan Kepada : Nama : UMOYO NO MHS / NIM : 06518241019
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Nur Kholis, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN AWAL, MOTIVASI, DAN PRESTASI BELAJAR SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA DENGAN SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 19/04/2012 Sampai 19/07/2012
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

UMOYO

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 20-04-2012

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO
NIP 195804101985031013

Tembusan Kepada :

Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 987

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah Nomor : 070/4554/V/5/2012
Prop. DIY
Tanggal : 10 Mei 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
b. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : UMOYO
P.Tinggi/Alamat : UNY, Karangmalang Yk
NIP/NIM/No. KTP : 06518241019
Tema/Judul Kegiatan : STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN AWAL MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA DENGAN SMK NEGERI 1 SEDAYU
Lokasi : SMK Negeri 1 Sedayu
Waktu : Mulai Tanggal : 10 Mei 2012 s/d 10 Agustus 2012
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 10 Mei 2012

A.n. Kepala
Sekretaris,
Ub.
Ka. Subbag Umum



Elis Fitriyati, SIP., MPA.
NIP: 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Dikmenof Kab. Bantul



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Jl. RW. Monginsidi No. 2 Jetis Yogyakarta 55233, Telp/Fax : 0274 513503
Website : <http://smkn3jogja.sch.id/> E-mail : humas@smkn3jogja.sch.id



Cert. No: [01 100 117089](#)

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 070/923

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Aruji Siswanto
NIP : 19640507 199010 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Umoyo
NIM : 06518241019
Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika
Universitas Negeri Yogyakarta
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada tanggal 23 April s.d. 9 Mei 2012, dengan judul penelitian “ **Studi Komparasi Kemampuan Awal, Motivasi, dan Prestasi Belajar SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan SMK Negeri 1 Sedayu** “

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Juni 2012
Kepala Sekolah,

Drs. Aruji Siswanto
NIP. 19640507 199010 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK 1 SEDAYU

Alamat : Argomulyo, Pos Kemusuk, Yogyakarta Telp./ Fax. (0274) 798084
Kode Pos 55753

SURAT PENGANTAR IJIN PENELITIAN

Nomor : 124 /I 13.2/SMK 1/PL/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Negeri 1 Sedayu memberi ijin kepada :

Nama : **UMOYO**
NIM / Mhs : 06518241019
Mahasiswa : UNY Karangmalang, Yogyakarta.
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Mekatronika – S1

Untuk mengadakan **Ijin Penelitian** dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir Skripsi Berdasarkan Surat dari **Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPEDA) Kabupaten Bantul Nomor : 070/987 Tanggal 10 Mei 2012** dengan judul :

STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN AWAL MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA DENGAN SMK NEGERI 1 SEDAYU.

Waktu : Mulai Tanggal **10 Mei 2012 s/d 10 Agustus 2012**

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.



Tembusan :

1. Wks. Kurikulum
2. Ketua Jurusan
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK 1 SEDAYU



Alamat : Argomulyo, Pos Kemusuk, Yogyakarta. Telp./ Fax. (0274) 798084 Kode Pos 55753
Website : smk1sedayu.sch.id Email : smkn_sedayu@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 284 / I 13.2/SMK.1/PL/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANDI PRIMERIANANTO, M.Pd
N I P : 196112271986031011
Pangkat , Gol.Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : UMOYO
N I M : 06518241019
Jurusan/ Prodi : Pend. Teknik Mekatronika-S1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Benar-benar telah melakukan Observasi/ Survey pada SMK 1 Sedayu Bantul Yogyakarta.
Judul : **STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN AWAL MOTIVASI
DAN PRESTASI BELAJAR SMK NEGERI 3
YOGYAKARTA DENGAN SMK NEGERI 1 SEDAYU**
Waktu : 10 Mei 2012 s/d 5 Juli 2012

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Sedayu, 5 Juli 2012

Kepala Sekolah



ANDI PRIMERIANANTO, M.Pd.

NIP. 196112271986031011

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
NOMOR : 16/MEKA/TA-S1/VIII/2012
TENTANG
PENGANGKATAN PANITIA PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI
BAGI MAHASISWA F.T. UNY
ATAS NAMA : Umoyo**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk mengikuti ujian Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dipandang perlu untuk dilaksanakan ujian Skripsi dengan tertib dan lancar serta penentuan hasilnya dapat dinilai secara obyektif.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu mengangkat Panitia Penguji Tugas Akhir Skripsi dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/0/2001
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor : 1160/UN34/KP/2011
- Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 483/J.15/KP/2003.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Mengangkat Panitia Penguji Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :
1. Ketua/Pembimbing : **Drs. Nur Kholis, M.Pd**
2. Sekretaris : **Herlambang Sigit Pramono, MCS**
3. Penguji Utama : **Soeharto, M.SOE, Ed.D**
- Bagi mahasiswa :
Nama/NIM : **Umoyo/06518241019**
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Teknik Mekatronika/ PT Mekatronika
Judul Skripsi : **Studi Komparasi Kemampuan Awal, Motivasi dan Prestasi Belajar SMK N3 Yogyakarta dan SMK Negeri 1 Sedayu**
- Kedua : Ujian dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 15 Agustus 2012 mulai pukul 10.00 sampai dengan selesai, bertempat di ruang Sidang Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 9 Agustus 2012



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560215 198603 1 0003

Tembusan Yth :

1. Pembantu Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan.